



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.999, 2019

KEMENKES, Sistem Informasi Puskesmas,
Pencabutan.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 31 TAHUN 2019

TENTANG

SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Merasang :**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan manajemen penyelenggaraan Puskesmas perlu dukungan Sistem Informasi Puskesmas yang mampu menjamin ketersediaan data dan informasi secara cepat, akurat, terkini, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Sistem Informasi Puskesmas;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua

atah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lambatan Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lambatan Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lambatan Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lambatan Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1676);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG SISTEM INFORMASI PUSKESMAS.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.
2. Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya.
3. Pencatatan adalah serangkaian kegiatan untuk mendokumentasikan hasil pengamatan, pengukuran, dan/atau penghitungan pada setiap langkah upaya kesehatan yang dilaksanakan Puskesmas.

4. Laporan adalah penyampaian data terpilih dari hasil pencatatan kepada pihak terkait sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditentukan.
5. Identitas Puskesmas adalah data yang menunjukkan nama, kode, status akreditasi, alamat, dan kategori Puskesmas.
6. Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja yang secara sistematis dilaksanakan Puskesmas dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien yang didukung dengan pola kepemimpinan yang tepat.
7. Tim pengelola Sistem informasi Puskesmas yang selanjutnya Tim Pengelola adalah tim yang dibentuk untuk melaksanakan pengolahan, pemanfaatan, dan penyajian bahan laporan Sistem Informasi Puskesmas.
8. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota adalah satuan kerja perangkat daerah yang bertanggung jawab menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan di kabupaten/kota.
9. Dinas Kesehatan Provinsi adalah satuan kerja perangkat daerah yang bertanggung jawab menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kesehatan di provinsi.

Pasal 2

Pengaturan Sistem Informasi Puskesmas bertujuan untuk:

- a. mewujudkan penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas yang terintegrasi;
- b. menjamin ketersediaan data dan informasi yang berkualitas, berkesinambungan, dan mudah diakses; dan
- c. meningkatkan kualitas pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya melalui penguatan manajemen Puskesmas.

BAB II
PENYELENGGARAAN
Bagian Kesatu
Umum

Paragraf 3

- [1] Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas.
- [2] Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat [1] merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan kabupaten/kota.
- [3] Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat [1] dapat diselenggarakan secara elektronik dan/atau secara nonelektronik.
- [4] Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat [1] paling sedikit mencakup:
 - a. pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya;
 - b. pencatatan dan pelaporan keuangan Puskesmas dan jaringannya;
 - c. survei lapangan;
 - d. laporan lintas sektor terkait; dan
 - e. laporan jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya.
- [5] Dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas wajib dilakukan pemeliharaan, validasi, dan pengelompokan data sesuai kebutuhan.

Bagian Kedua
Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Puskesmas dan
Jaringannya

Paragraf 1
Pencatatan

Pasal 4

- [1] Setiap pelaksanaan kegiatan Puskesmas dan jaringannya wajib melakukan pencatatan kegiatan yang dilaksanakan.
- [2] Lingkup pencatatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pencatatan:
 - a. data dasar; dan
 - b. data program.
- [3] Data dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi:
 - a. identitas Puskesmas;
 - b. wilayah kerja Puskesmas;
 - c. sumber daya Puskesmas; dan
 - d. sasaran program.
- [4] Data program sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi data:
 - a. upaya kesehatan masyarakat esensial;
 - b. upaya kesehatan masyarakat pengembangan;
 - c. upaya kesehatan perorangan; dan
 - d. program lainnya.
- [5] Data program lainnya sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) huruf d meliputi data manajemen Puskesmas, pelayanan kefarmasian, pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat, pelayanan laboratorium, dan kunjungan keluarga.
- [6] Data upaya kesehatan perorangan dicatat dalam bentuk rekam medis yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 5

- [1] Pencatatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) menggunakan instrumen:
 - a. kartu;
 - b. formulir; dan/atau
 - c. register.
- [2] Kartu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa:
 - a. kartu status; dan
 - b. kartu Puskesmas.
- [3] Kartu status sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan instrumen yang digunakan secara berulang dalam pencatatan kegiatan terhadap sasaran kegiatan yang sama.
- [4] Kartu status sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a paling sedikit memuat:
 - a. identitas Puskesmas;
 - b. identitas sasaran;
 - c. kegiatan dan hasil kegiatan terhadap sasaran; dan
 - d. identitas pelaksana kegiatan;
- [5] Kartu Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan identitas pengunjung Puskesmas yang diberikan kepada setiap pengunjung Puskesmas dan ditunjukkan kepada petugas Puskesmas setiap kali berkunjung.
- [6] Kartu Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b paling sedikit memuat:
 - a. nama lengkap sesuai dengan kartu tanda penduduk;
 - b. Nomor Induk Kependudukan (NIK); dan
 - c. Nomor Kartu Keluarga (KK).
- [7] Formulir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan instrumen pencatatan yang digunakan satu kali dalam kegiatan terhadap sasaran kegiatan.
- [8] Formulir sebagaimana dimaksud pada ayat (7) paling sedikit memuat:
 - a. identitas Puskesmas;
 - b. identitas sasaran;

- c. kegiatan dan hasil kegiatan terhadap sasaran; dan
 - d. identitas pelaksanaan kegiatan.
- [9] Register sebagaimana dimaksud pada ayat [1] huruf c merupakan instrumen pencatatan yang berisi rekapitulasi daftar identitas dan hasil kegiatan terhadap sejumlah sasaran, baik yang bernomor dari kartu maupun format.
- [10] Register sebagaimana dimaksud pada ayat [9] paling sedikit memuat:
- a. identitas Puskesmas;
 - b. identitas sasaran;
 - c. kegiatan dan hasil kegiatan terhadap sasaran; dan
 - d. identitas pelaksanaan kegiatan.

Paral 6

Dalam hal daerah memiliki kebutuhan program yang bersifat khusus dan/atau menjadi prioritas daerah, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi atau Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dapat melakukan penambahan muatan data dalam instrumen pencatatan sebagaimana dimaksud dalam Paral 5 ayat [4], ayat [6], ayat [8], dan ayat [10].

Paral 7

Ketentuan lebih lanjut mengenai instrumen pencatatan pada sistem informasi puskesmas ditetapkan oleh Menteri.

Paragraf 2

Palaporan

Paral 8

- [1] Setiap Kepala Puskesmas harus menyampaikan laporan kegiatan Puskesmas secara berkala kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
- [2] Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat [1] disusun berdasarkan pencatatan kegiatan dan hasil kegiatan di Puskesmas dan jaringan Puskesmas.

Paragraf 9

- (1) Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 terdiri atas laporan data dasar dan laporan data program.
- (2) Laporan data dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara rutin setiap tahun.
- (3) Laporan data program sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara rutin dan tidak rutin.

Paragraf 10

Laporan data dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) meliputi:

- a. identitas Puskesmas;
- b. wilayah kerja Puskesmas;
- c. sumber daya Puskesmas; dan
- d. cakupan program.

Paragraf 11

- (1) Laporan data program secara rutin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) disampaikan dalam bentuk:
 - a. laporan mingguan;
 - b. laporan bulanan; dan
 - c. laporan tahunan.
- (2) Laporan mingguan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a mencakup laporan penyakit potensi wabah.
- (3) Laporan bulanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b mencakup laporan data program dalam 1 (satu) bulan.
- (4) Laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c mencakup laporan data dasar dan data program dalam 1 (satu) tahun.

Paragraf 12

Pelaporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) disampaikan sesuai dengan jadwal sebagai berikut:

- a. laporan mingguan paling lambat setiap hari Selasa pada minggu berikutnya;

- b. laporan bulanan paling lambat setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya; dan
- c. laporan tahunan paling lambat setiap tanggal 5 pada bulan Januari tahun berikutnya.

Paragraf 13

- [1] Laporan data program secara tidak rutin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) terdiri atas:
 - a. laporan kejadian luar biasa; dan
 - b. laporan khusus.
- [2] Laporan kejadian luar biasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- [3] Laporan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. laporan surveilans sentinal; dan
 - b. laporan untuk kebutuhan tertentu.
- [4] Laporan surveilans sentinal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- [5] Laporan untuk kebutuhan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dilaksanakan sesuai dengan permintaan kebutuhan melalui Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota.

Paragraf 14

- [1] Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota wajib membuat dan menginformasikan umpan balik terhadap laporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya.
- [2] Umpan balik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan paling lambat tanggal 20 (dua puluh) pada bulan diterimanya laporan.
- [3] Umpan balik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa surat pemberitahuan yang memuat keterangan paling sedikit mengenai:
 - a. jenis laporan;
 - b. kelengkapan isi laporan;

- c. ketepatan waktu penyampaian laporan;
 - d. hasil validasi isi laporan; dan
 - e. rekomendasi.
- [4] Dalam hal berdasarkan rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat [3] huruf e dibutuhkan perbaikan laporan, Puskesmas harus menyampaikan laporan perbaikan paling lambat tanggal 5 (lima) pada bulan berikutnya setelah laporan disampaikan.

Paragraf 15

- [1] Ketentuan lebih lanjut mengenai instrumen dan tata cara pengisian laporan kegiatan puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sampai dengan Pasal 14 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- [2] Dalam hal terdapat perubahan terhadap format laporan dan tata cara pengisian sebagaimana dimaksud pada ayat [1], format laporan dan tata cara pengisian ditetapkan oleh Menteri.

Bagian Ketiga

Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Puskesmas dan Jaringannya

Paragraf 16

- [1] Setiap Puskesmas wajib melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.
- [2] Pencatatan dan pelaporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat [1] dilaksanakan sesuai standar akuntansi keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagian Keempat
Survei Lapangan

Paragraf 17

- (1) Survei lapangan dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan melalui pemantauan ke lapangan.
- (2) Survei lapangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Hasil survei lapangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilaporkan oleh kepala Puskesmas kepada kepala dinas kesehatan kabupaten/kota.

Bagian Kelima
Laporan Lintas Sektor Terkait

Paragraf 18

- (1) Untuk pemenuhan kebutuhan data dalam manajemen Puskesmas dan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas, dilakukan pengumpulan data yang bersumber dari laporan lintas sektor terkait.
- (2) Data dari laporan lintas sektor terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa data demografi, data terkait program Puskesmas, dan data lainnya sesuai kebutuhan.
- (3) Data sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diintegrasikan dalam pelaporan Puskesmas dengan mencantumkan sumber data.

Bagian Keenam
Laporan Jejaring Puskesmas
di Wilayah Kerjanya

Paragraf 19

- (1) Untuk pemenuhan kebutuhan data dalam manajemen Puskesmas dan pembangunan kesehatan di wilayah kerja

Puskesmas, dilakukan pengumpulan data pelayanan kesehatan yang bertumbuh dari laporan jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya.

- [2] Jejaring Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya serta upaya kesehatan bertumbuh daya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.
- [3] Data pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri atas:
 - a. data kelahiran;
 - b. data kematian;
 - c. data kesakitan dan masalah kesehatan lainnya; dan
 - d. data kunjungan pelayanan.
- [4] Data kesakitan dan masalah kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) ditetapkan oleh kepala dinas kesehatan daerah kabupaten/kota.
- [5] Data sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikelola dalam pelaporan yang terintegrasi dengan pelaporan Puskesmas dengan mencantumkan nomor data.
- [6] Ketentuan mengenai laporan jejaring Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Ketujuh

Klasifikasi dan Kodifikasi

Pasal 20

- [1] Untuk mendukung penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas dilakukan klasifikasi dan kodifikasi data Puskesmas.
- [2] Klasifikasi dan kodifikasi data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap:
 - a. diagnosis penyakit dan tindakannya;
 - b. wilayah administrasi;
 - c. identitas Puskesmas;

- d. jejaring Puskesmas;
 - e. sumber daya manusia;
 - f. obat dan alat kesehatan; dan
 - g. sarana dan prasarana Puskesmas.
- [8] Ketentuan klasifikasi dan kodifikasi data sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Kedelapan
Pemanfaatan Data dan Informasi

Pasal 21

- [1] Data dan informasi dari penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas harus dimanfaatkan Puskesmas untuk:
- a. mendukung manajemen Puskesmas, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan penilaian kinerja Puskesmas;
 - b. pemantauan untuk deteksi wabah;
 - c. pemantauan masalah kesehatan;
 - d. penyusunan profil Puskesmas; dan
 - e. pelaporan data program kesehatan yang diselenggarakan melalui komunikasi data.
- [2] Data dan informasi dari penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas harus dimanfaatkan dinas kesehatan daerah kabupaten/kota untuk:
- a. melakukan timbangan teknik secara terintegrasi antar program-program kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas;
 - b. menyusun perencanaan, pengawasan dan pengendalian pembangunan kesehatan di tingkat pemerintah daerah kabupaten/kota; dan
 - c. menyampaikan laporan secara berjenjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- [3] Ketentuan mengenai mengenai pemanfaatan data dan informasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Bagian Kerambitan
Penyimpanan dan Penghapusan**

Pasal 22

- [1] Data dan informasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas disimpan pada tempat yang aman.
- [2] Penyimpanan data dan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan secara elektronik dan/atau secara non elektronik.
- [3] Penyimpanan data dan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan sampai jadwal retensi arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 23

- [1] Rekam medis dan dokumen hasil kunjungan keluarga disimpan dalam satu berkas keluarga.
- [2] Berkas keluarga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan nomor kepala keluarga menurut desa/kelurahan.

Pasal 24

- [1] Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota wajib menyimpan laporan Puskesmas dalam pangkalan data.
- [2] Pangkalan data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dapat diakses oleh pengelola program di Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota setempat.
- [3] Penyimpanan laporan Puskesmas dalam pangkalan data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Kesepuluh
Kemanan dan Kerahasiaan

Paragraf 25

- [1] Data dan Informasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas dapat bersifat terbuka dan tertutup.
- [2] Data dan Informasi yang bersifat tertutup dapat diakses oleh masyarakat dengan izin dari Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota.
- [3] Pemberian I zin akses data oleh masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) didasarkan pada pertimbangan aspek kerahasiaan informasi dan kepentingan bagi pengguna data sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Paragraf 26

- [1] Penggunaan informasi oleh masyarakat yang bersumber dari Sistem Informasi Puskesmas harus mencantumkan nama Puskesmas sebagai sumber data.
- [2] Penggunaan informasi oleh masyarakat yang bersumber dari Sistem Informasi Puskesmas dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang kerahasiaan informasi dan hak atas kekayaan intelektual.

Paragraf 27

Setiap pengelola dan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas harus menjamin kemanan dan kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB III PENGELOMPOKAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Paragraf 28

- (1) Sistem Informasi Puskesmas dikelola oleh Tim Pengelola yang diketuai oleh pejabat yang menangani ketatausahaan Puskesmas.
- (2) Tim Pengelola sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibentuk oleh Kepala Puskesmas.
- (3) Anggota Tim Pengelola sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri atas:
 - a. tenaga non kesehatan yang memiliki kompetensi sistem informasi; dan
 - b. tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi epidemiologi atau statistik.

Paragraf 29

- (1) Pemerintah Daerah wajib menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang mengelola Sistem Informasi Puskesmas.
- (2) Pengembangan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa pendidikan dan/atau pelatihan di bidang Sistem Informasi Puskesmas dan yang terkait.

BAB IV SARANA DAN PRASARANA

Paragraf 30

- (1) Setiap Puskesmas harus tersedia sarana dan prasarana Sistem Informasi Puskesmas.
- (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup instrumen pencatatan dan pelaporan, komputer dan perangkat pendukungnya.
- (3) Bagi Puskesmas yang melaksanakan Sistem Informasi Puskesmas secara elektronik harus memiliki aplikasi, jaringan internet, dan jaringan lokal (LAN).

- [4] Aplikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling sedikit sesuai dengan standar format Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini.
- [5] Aplikasi dalam Sistem Informasi Puskesmas harus saling terhubung antarprogram dan terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional.

BAB V PENDANAAN

Pasal 31

- [1] Pendanaan Sistem Informasi Puskesmas bersumber dari:
 - a. anggaran pendapatan dan belanja Negara;
 - b. anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
 - c. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- [2] Pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:
 - a. pendanaan pembangunan Sistem Informasi Puskesmas;
 - b. pendanaan operasional penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas; dan
 - c. pendanaan pemeliharaan dan pengembangan.
- [3] Pendanaan pembangunan Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a mencakup pendanaan untuk membangun sistem, pengadaan perangkat, pengembangan tenaga pengelola, dan kegiatan lainnya yang terkait.
- [4] Pendanaan operasional penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b mencakup pendanaan untuk penyediaan data dan informasi pada kegiatan pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya, pencatatan dan pelaporan keuangan Puskesmas dan jaringannya, survei lapangan, laporan lintas sektor terkait, dan laporan jejaring puskesmas di wilayah kerjanya serta pemanfaatannya.

- [5] Pendanaan pemeliharaan dan pengembangan Sistem Informasi Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c mencakup pendanaan untuk pemeliharaan data, pemeliharaan perangkat, dan kegiatan pemeliharaan lainnya.
- [6] Pengelolaan dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 32

- [1] Menteri, Gubernur, dan Bupati/Walikota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing.
- [2] Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan untuk:
 - a. meningkatkan mutu penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas; dan
 - b. mengembangkan Sistem Informasi Puskesmas yang efisien dan efektif.
- [3] Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui:
 - a. advokasi dan sosialisasi;
 - b. pendidikan dan pelatihan; dan/atau
 - c. pemantauan dan evaluasi.

BAB VII

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 33

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, pengelolaan Sistem Informasi Puskesmas wajib menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lama 2 (dua) tahun.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 54

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, semua ketentuan yang mengatur mengenai penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini.

Pasal 55

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 63/Menkes/SE/E/1981 tentang Penetapan Berlakunya Penyelenggaraan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 56

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Agustus 2019

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

td

NILA FARID MOELOEK

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 8 September 2019

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

td

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 51 TAHUN 2019
 TENTANG
 SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

INSTRUMEN DAN TATA CARA PENGISIAN LAPORAN AKTIVITAS PUSKESMAS

1. INSTRUMEN LAPORAN

A. Data Dasar

Formulir 1

LAPORAN TINGKAT DATA DASAR PUSKESMAS

No	Uraian	Data
1.	Nama puskesmas	
2.	Kode registrasi puskesmas	

No	Uraian	Data
1. IDENTITAS PUSKESMAS		
1.	Nama puskesmas	
2.	Kode registrasi puskesmas	
3.	Status akreditasi	(1) status akreditasi, terakreditasi status a. terakreditasi dasar b. terakreditasi standar c. terakreditasi khusus d. terakreditasi paripurna (2) sedang status proses akreditasi (3) belum proses akreditasi
4.	Akreditasi	
a.	Jalan / komplek	
b.	Desa/kelurahan	
c.	Kecamatan	
d.	Kabupaten/kota	
e.	Provinsi	

No	Uraian	Data
f. Kartu pos		
g. Stempel		
h. Foto		
i. Email		
j. Tittle Internet (URL/URL/IPS)		
k. Katalog perkembangan kemasyarakatan karakteristik wilayah	(1) Perkotatan (2) Perdesaan (3) Terpencil (4) Daerah perbatasan	
l. Katalog perkembangan kemasyarakatan berdasarkan pengelompokan	(1) Rantai hidup (2) Rantai sosial hidup	

No	Uraian	Data
6. WILAYAH KOTA PONDOKREJO		
1. Luas wilayah kota (km ²)		km ²
2. Jumlah penduduk (jiwa)		jiwa
3. Jumlah keluarga		keluarga
4. Jumlah keluarga miskin		keluarga
5. Jumlah desa (kelurahan)		desa/ kelurahan
6. Karakteristik wilayah yang terdapat di wilayah Pondokrejo:		
a. Perumahan	(1) Ada (2) Tidak ada	
b. Kawasan transmigrasi	(1) Ada (2) Tidak ada	
c. Kawasan pertumbuhan kota tidak	(1) Ada (2) Tidak ada	
d. Kawasan reklamasi	(1) Ada (2) Tidak ada	
e. Kawasan industri	(1) Ada (2) Tidak ada	
f. Pertambangan	(1) Ada	

No	Uraian	Data
		(2) Tidak ada
g. Komunitas kependudukan	(1) Ada (2) Tidak ada	
h. Komunitas pelayanan organik	(1) Ada (2) Tidak ada	
7. Jumlah Desa/Kelurahan Stages 1-10 ¹		
a. Desa/Kelurahan Stages 1-10 ¹ Perseman		Isi
b. Desa/Kelurahan Stages 1-10 ¹ Madya		Isi
c. Desa/Kelurahan Stages 1-10 ¹ Paramita		Isi
d. Desa/Kelurahan Stages 1-10 ¹ Mandiri		Isi
1. Daftar Desa/Kelurahan menurut klasifikasi stage 1-10 ¹ harus dibuat		

No	Uraian	Data
8. SUMBER DATA PUSKESMAS		
A. Manajemen puskesmas		
1. Dokumen perencanaan puskesmas		
a. Rencana Jangka tahunan	(1) Ada (2) Tidak ada	
b. Rencana Usaha Kegiatan (RUK)	(1) Ada (2) Tidak ada	
c. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Tahunan	(1) Ada (2) Tidak ada	
2. Dokumen Pengorganisasian Pelaksanaan		
a. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Bulanan	(1) Ada (2) Tidak ada	
b. Jadwal kerja atau jadwal	(1) Ada (2) Tidak ada	
c. Jadwal kerja atau jadwal	(1) Ada (2) Tidak ada	
3. Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas (PNK)	(1) Ada (2) Tidak ada 3. Jika ada, ditunjukkan menurut a dan b	

No.	Uraian	Data
	a. Hasil pelayanan kesehatan	(1) baik (2) cukup (3) kurang
	b. Hasil manajemen	(1) baik (2) cukup (3) kurang
4	Uraian hasil dari Uraian Monev Kebijakan/Buku yang diberikan pemerintah	(1) Ada (2) Tidak ada
5	Dokumen Perilaku Kinerja Peningkatan (PKP) yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan kabupaten/kota	(1) Ada (2) Tidak ada % jika ada, diungkapkan mengisi a dan b
	a. Hasil pelayanan kesehatan	(1) baik (2) cukup (3) kurang
	b. Hasil manajemen	(1) baik (2) cukup (3) kurang
B	Pelaksanaan Upaya Kesehatan	
1	Upaya Kesehatan Masyarakat Dasar	
	a. Pelayanan promosi kesehatan	(1) Ada (2) Tidak ada
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	(1) Ada (2) Tidak ada
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana, termasuk pelayanan seksualitas dan remaja	(1) Ada (2) Tidak ada
	d. Pelayanan gizi	(1) Ada (2) Tidak ada
	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit	(1) Ada (2) Tidak ada
2	Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan	
	a. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	(1) Ada (2) Tidak ada

No	Uraian	Data
	b. Pelayanan kesehatan tradisional	(1) Ya (2) Tidak ya
	c. Pelayanan kesehatan oleh masyarakat	(1) Ya (2) Tidak ya
	d. Pelayanan kesehatan lainnya	(1) Ya (2) Tidak ya
	e. Pelayanan kesehatan lainnya	(1) Ya (2) Tidak ya
	f. Pelayanan kesehatan lainnya	(1) Ya (2) Tidak ya
	g. ... lainnya	(1) Ya (2) Tidak ya
3.	Uraian Kesehatan Perseorangan	
	a. Pelayanan rumah sakit	
	b. Pelayanan pemeriksaan umum	(1) Ya (2) Tidak ya
	c. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	(1) Ya (2) Tidak ya
	d. Pelayanan gawat darurat	(1) Ya (2) Tidak ya
	e. Pelayanan rumah sakit	(1) Ya (2) Tidak ya
	f. Pelayanan rumah sakit	(1) Ya (2) Tidak ya
	g. Pelayanan rumah sakit	(1) Ya (2) Tidak ya
	h. Pelayanan rumah sakit	(1) Ya (2) Tidak ya
4.	Pelayanan yang harus disediakan untuk melaksanakan upaya kesehatan	
	a. Pelayanan kesehatan	(1) Ya (2) Tidak ya
	b. Pelayanan pemeriksaan kesehatan	(1) Ya (2) Tidak ya
	c. Pelayanan pemeriksaan	(1) Ya (2) Tidak ya
4.	Kepengantar lainnya	(1) Tidak ada (2) Tidak ada

No	Uraian	Data
1	Jumlah keluarga yang telah dilakukan PDI-PK	keluarga
2	Jumlah keluarga dengan IED keluarga kategori keluarga sehat	keluarga
3	Jumlah keluarga dengan IED keluarga kategori keluarga jawa sehat	keluarga
4	Jumlah keluarga dengan IED keluarga kategori keluarga tidak sehat	keluarga
5	Jumlah desa/kecamatan yang telah dilakukan PDI-PK	desa/kecamatan
6	Jumlah desa/kecamatan dengan kategori desa/kecamatan sehat	desa/kecamatan
7	Jumlah desa/kecamatan dengan kategori desa/kecamatan jawa sehat	desa/kecamatan
8	Jumlah desa/kecamatan dengan kategori desa/kecamatan tidak sehat	desa/kecamatan
C. Manajemen Risiko dan		
1	Status Pelaksanaan BLUJ	(1) BLUJ (2) Bukan BLUJ
2	Kepemilikan JKN & Asuransi Lainnya	
a. Kepemilikan BPJS		
1) Pemukiman telah keberpajakan dengan BPJS	(1) Ya (2) Tidak	
2) Biaya kapitasi rtk pemukiman (Rp/pw)		Rp/pw
3) Jumlah peserta JKN terdaftar		orang
4) Jumlah dana kapitasi yang diterima selama 1 tahun		rupiah
5) Persentase pengikutan dana kapitasi (untuk jawa pelayanan kesehatan)		%

No	Uraian	Data
	4) Komponen kegiatan yang dilayani dengan biaya kapitan-rakut dibebaskan biaya operasional pelayanan kesehatan (bisa tidak diisi oleh komponen)	(1) Obat (2) Alat kesehatan (3) Bahan medis habis pakai (4) Diskon biaya kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya
	5. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah pertama wilayah kerja pemerintah yang sudah bekerja sama dengan BPJS	
	a) Klinik pemerintah	Isi
	b) Tempat praktik mandiri dokter	Isi
	c) Tempat praktik mandiri dokter gigi	Isi
	6. Jumlah peserta asuransi kesehatan di pemerintah	
	a) Peserta JKN	Isi
	a) Peserta Badan Usaha (BU)	Isi
	b) Non Peserta Badan Usaha	Isi
	c) Peserta asuransi komersial	Isi

D	Daftar dan Penerimaan Penerimaan		
1	Daftar Penerimaan		
	a. Tahun dilayani		
	b. Luas landak pelayanan (m ²)		m ²
	c. Berfungsi (Ya/Tidak)	(1) Tidak (2) Ya (Ya/ Tidak) (3) Gagal dan Tidak (4) Adukan Rancangan	

No	Uraian	Data
	d. Kapasitas (orang)	(1) Penerimaan (2) Adukan (3) Marga (4) Renda
	e. Luas lantai dasar bangunan (m ²)	

No	Uraian	Data
f. Luas total lantai bangunan (m ²)		m ²
g. Jumlah tempat tidur		
1) Jumlah tempat tidur perawatan umum		unit
2) Jumlah tempat tidur perawatan spesialistik		unit
h. Lokasi gedung pelayanan (jika lebih dari satu gedung)	(1) Gedung kebidanan (2) Gedung bedah/kardi (3) Gedung penyakit (4) Rata-rata pelayanan (5) Ruang tindakan kebidanan	
i. Data penyelenggaraan pelayanan		
1) Tanggal		
2) Nomor DR		
3) Cetak		
4) Monev terdapat		
j. Register pelayanan		
1) Tanggal		
2) Nomor surat penetapan kode		
k. Akreditasi pelayanan		
1) Tanggal		
2) Nomor DR		
3) Cetak		
4) Monev terdapat		
l. Jarak pelayanan terpadu ke pelayanan (km)		km
m. Waktu tempuh layanan bagi warga menuju pelayanan (jam)		jam
n. Akses jalan dapat gedung pelayanan	(1) Aspal/Beton (2) Tanah (3) Air (4) Lainnya	
o. Status jalan raya terdapat menuju ke pelayanan	(1) Jalan primer (2) Jalan perantara	

No	Uraian	Data
		(3) Jalan kuli/kota (4) Stafus lainnya
p.	Keragaman yang dapat meliputi jalan dengan permukaan (dua arah satu perselang)	(1) Keragaman lebih 4 (2) Keragaman keragaman lebih 2 (3) Perahu
q.	Jumlah unit bangunan di permukaan yang diperlihatkan pada tahun terakhir	 unit, tahun
r.	Kandungan rehabilitasi permukaan	(1) AP/01 (2) AP/02 perbaikan (3) AP/03 kuli/kota (4) P/04 (5) P/05
s.	Kandungan bangunan permukaan (Kandungan bangunan menurut Peraturan Menteri PU No. 43 tahun 2000)	(1) Baki (2) Baki ringan (3) Baki sedang (4) Baki berat
t.	Bangunan Permukaan Perbaikan (PP)	
	(1) Baki	unit
	(2) Baki ringan	unit
	(3) Baki sedang	unit
	(4) Baki berat	unit
u.	Bangunan tanah dua tingkat keretakan	
	(1) Baki	unit
	(2) Baki ringan	unit
	(3) Baki sedang	unit
	(4) Baki berat	unit

v. Ketertarikan dan Simbol Keuangan					
1) Ruang penjelasan:					
No	Nama/Tempat/Program	Keterampilan (1) ada (2) tidak ada	Tingkat		Simbol (%)
			Dasar	Menengah	
1	2	3	4	5	6
a	Keuangan perdagangan internasional				
b	Keuangan barang				
c	Keuangan perdagangan nasional				
d	Keuangan produksi				
e	Keuangan dasar ekonomi				
f	Keuangan KIK, KIK dan investasi				
g	Keuangan investasi: profit & investasi				
h	Keuangan investasi: laba dan KIK				
i	Keuangan investasi: gaji & modal				
j	Keuangan KIK				
k	Keuangan produksi domestik				
l	Keuangan ekspor				
m	Keuangan produksi				
n	Keuangan investasi: gaji & modal				
o	Keuangan investasi: laba dan KIK				
p	Keuangan investasi: gaji & modal				

Ketersiapan ?			
(1) Baik			
(2) Buruk sangat			
(3) Buruk sedang			
(4) Buruk berat			
3.	Pusatnya pemerintahan		
a. Sistem kelengkapan pemerintahan			
1) Sumber listrik (jika lebih dari satu)		(1) PLN (2) Diesel (3) Generator (4) Tenaga surya (5) lain	
2) Waktu ketersediaan listrik		(1) 24 jam/hari (2) <24 jam/hari	
3) Daya listrik terpasang			watt
4) Jumlah genset yang berfungsi			watt
5) Kapasitas genset yg berfungsi			watt
b. Sistem komunikasi			
1) Telepon kabel		(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/ rusak (3) Tidak ada	
2) Telepon seluler		(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/ rusak (3) Tidak ada	
3) Radio komunikasi		(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/ rusak (3) Tidak ada	
4) Alat komunikasi lain		(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/ rusak (3) Tidak ada	
5) Jaringan internet		(1) Ada dan baik (2) Ada, tetapi tidak bisa dipakai/ rusak (3) Tidak ada	
c. Jumlah komputer yang berfungsi baik			buah

d. Rekomendasi Parkiran Sewing		
1) Jumlah Parkiran Sewing roda 4 double garasi		
a) Bus		buah
b) Buski ringan		buah
c) Buski berat		buah
2) Jumlah Parkiran Sewing roda 4 single garasi		
a) Bus		buah
b) Buski ringan		buah
c) Buski berat		buah
3) Jumlah Parkiran Sewing petakan		
a) Bus		buah
b) Buski ringan		buah
c) Buski berat		buah
4) Jumlah sepeda motor		
a) Bus		buah
b) Buski ringan		buah
c) Buski berat		buah
5) Jumlah sepeda		
a) Bus		buah
b) Buski ringan		buah
c) Buski berat		buah
e. Rekomendasi Asbak		
1) Bus		buah
2) Buski ringan		buah
3) Buski berat		buah
f. Status Fasilitas Parkiran		

1) Air bersih:	(1) Ada pemenuhan syarat (2) Ada, tetapi pemenuhannya kurang (3) Tidak ada
2) Air bersih tersedia 24 jam	(1) Ya (2) Tidak
3) Sumber air bersih: (dari lebih dari satu)	(1) PAM (2) Air Tanah (3) Mata air (4) Air Sungai (5) Air Perikanan (6) sumber lainnya
4) Jumlah:	(1) Ada pemenuhan syarat (2) Ada, tetapi pemenuhannya kurang (3) Tidak ada
g. Norma pengolahan limbah	
1) Limbah padat (samaratana)	(1) Ada pemenuhan syarat (2) Ada, tetapi pemenuhannya kurang (3) Tidak ada
2) Limbah cair (BPA)	(1) Ada pemenuhan syarat (2) Ada, tetapi pemenuhannya kurang (3) Tidak ada
3) Septik tank	(1) Ada pemenuhan syarat (2) Ada, tetapi pemenuhannya kurang (3) Tidak ada
4) MCK: limbah padat/WF ke pabrik lain	(1) Ada (2) Tidak ada
5) MCK: limbah cair ke pabrik lain	(1) Ada (2) Tidak ada
h. Sistem dan Waduk	
1) Jumlah tangkai gas (G) dan Koneksi	
a) Berfungsi	Ya/Tidak
b) Tidak berfungsi	Ya/Tidak

	d. Jumlah rekening konsentrasi		
		1) Berfungsi	Ya/tidak
		2) Tidak berfungsi	Ya/tidak
i. Jumlah alat pemadam kebakaran (Apes)			
		1) Berfungsi	Ya/tidak
		2) Tidak berfungsi	Ya/tidak
j. Status pemkot peta		1) Ada 2) Tidak ada	
k. Jumlah AC			
		1) Berfungsi	Ya/tidak
		2) Tidak berfungsi	Ya/tidak

	URAIAN	DATA	
E.	Jaringan Pemukiman, Jaringan Pemukiman, Lintas Sektor dan Pemasok Standar Daya Pemukiman		
1.	Jaringan Pemukiman		
	a. Jumlah Pemukiman Pemukiman		Ya/tidak
	b. Jumlah Pemukiman Sektor Desa		Ya/tidak
	c. Pemukiman Kelingkungan		Ya/tidak
2.	Jaringan pemukiman di wilayah lainnya (%)		
	a. Jumlah Muka pemukiman		Ya/tidak
	b. Jumlah Muka rumah		Ya/tidak
	c. Jumlah tempat parkir mobil/motor di rumah		Ya/tidak
	d. Jumlah tempat parkir mobil/motor di rumah		Ya/tidak
	e. Jumlah tempat parkir mobil/motor di rumah		Ya/tidak
	f. Jumlah tempat parkir mobil/motor di rumah		Ya/tidak

URAIAN		DATA	
g. Jumlah rumah sakit kelas II Pratama			tidak
h. Jumlah apotek			tidak
i. Jumlah apotik			tidak
j. Jumlah laboratorium klinik			tidak
k. Jumlah Fasilitas Kesehatan Tradisional/ Terpadu			tidak
l. Ada program kerja sama antara pemerintah, UPTD dan rumah sakit dalam pelayanan darah untuk masyarakat Anglo Kreolitas dan (AKK)		(1) Ya (2) Tidak	
m. Jumlah RUKM dan LUPAD			tidak
n. Daftar nama dan alamat pejabat dibarat untuk setiap jenis pejabat			
o. Petrus Serta Masyarakat			
p. Jumlah Pengusaha Kecil			
q. Pengusaha Kecil dan Kecil			
r. Pengusaha Pratama			tidak
s. Pengusaha Madya			tidak
t. Pengusaha Perantara			tidak
u. Pengusaha Mandiri			tidak
v. Pengusaha Rongga			
w. Pengusaha Rongga Pratama			tidak
x. Pengusaha Rongga Madya			tidak
y. Pengusaha Rongga Perantara			tidak
z. Pengusaha Rongga Mandiri			tidak
aa. Pengusaha Lulusan			tidak

	URAIAN	DATA	
	9. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskades)		buah
	a. Jumlah Pos Kesehatan Pemasukan (Poskesmas)		buah
	4. Jumlah Puskesmas PTM aktif		buah
	a. Jumlah desa dengan Puskesmas PTM aktif		buah
	5. Jumlah Pos TB Desa aktif		buah
	g. Jumlah Pos Makara Desa (Posmakdes) aktif		buah
	9. Jumlah Pos Nyaqa Kesehatan Kerja (Pos UKK)		
	1) Pos UKK Partisan		buah
	2) Pos UKK Rukya		buah
	3) Pos UKK Partisan		buah
	4) Pos UKK Mardik		buah
	1. Jumlah Pjs Gap Desa (PGD)		buah
	j. Jumlah PUSKINTES (Pembuk Bersakit Desa)		buah
	k. Jumlah desa dengan kegiatan desa sehat		buah
	l. Jumlah peserta desa sehat		buah
	m. Jumlah UKDM lainnya		buah
	n. Jumlah kelompok kerja operasional UKDM		buah
	a. Jumlah Pokjarkel Masyarakat		buah
	p. Jumlah kelompok atau Forum Peduli Kesehatan		buah
	q. Jumlah Forum Desa/Kelurahan Naga Aktif		buah
	r. Jumlah kader kesehatan UKDM aktif		
	1) Kader Masyarakat		orang
	2) Kader Puskesmas		orang

	URAIAN	DATA
	3) Kader Puskertan	orang
	4) Petugas Pelaksanaan Puskertan (PPL) (bakti)	orang
	5) Kader PTA TB desa	orang
	6) Kader Promotif	orang
	7) Kader PTA UCK	orang
	8) Kader desa stigma aktif	orang
	a. Jumlah mitra	
	1) Organisasi kemasyarakatan	buah
	2) Dinas kesehatan	buah
	3) BKKD	buah
	4) Bina keluarga	buah
	c. Jumlah kegiatan publik berwenang kesehatan	buah
8.	Partisipasi masyarakat sebagai wahana pelayanan berupa kesehatan	(1) Ya (2) Tidak
9.	Pelayanan kesehatan langsung	(1) Ya (2) Tidak
10.	Partisipasi Timor 1	
	a. Jumlah MD/wedongat	buah
	b. Jumlah BLTA/wedongat	buah
	c. Jumlah BLTA/wedongat	buah
* Dibuat daftar sekolah, terdiri atas jenis data nama sekolah, jumlah siswa, jumlah murid-murid, jenis kelamin, jumlah guru, data kegiatan dan data sarana prasarana kesehatan (UKB, poliklinik) serta data lainnya		

	URAIAN	DATA
F.	Instansi Data Masyarakat Kesejahteraan (Formulir Data Kesejahteraan)	Survei pengukur kesejahteraan (Agensi Survei Negara/Kemendagri/Provinsi/kabupaten/kota) Survei kesejahteraan kesejahteraan data diketahui perbaikan jika ada perbaikan data.
1.	Identifikasi Diri	
a.	NIK	
b.	NIK/NIK	
c.	No. Seri Kartu Pengukur	
d.	Nama Lengkap	
e.	Gender (diisi dengan rumus)	
f.	Gender (diisi dengan rumus)	
g.	Jenis Kelamin	(1) Laki-laki (2) Perempuan
h.	Tempat/tanggal lahir	
i.	Agama	(1) Islam (2) Kristen (3) Katolik (4) Hindu (5) Buddha (6) Khonghucu
j.	Status Perkawinan	(1) Belum kawin (2) Kawin (3) Cerai Hidup (4) Cerai Mati
k.	Alamat	
l.	Alamat e-mail	
m.	Telp./HP	
n.	Tanggal berakut HP	
o.	Tanggal berakut HP	
p.	Tanggal berakut NIK	
2.	Revisi Kesejahteraan	

	URAIAN	DATA			
	a. Status Kepegawaian	(1) Aparatur Sipil Negara (ASN) PNS (2) ASN non PNS (3) non ASN			
	b. TMT menjadi CPNS				
	c. TMT menjadi PNS				
	d. Tanggal mulai melaksanakan tugas				
	e. Tanggal berakhir melaksanakan tugas (untuk tenaga kontrak/seasonal)				
	f. Penilaian pada waktu pengangkatan pertama	(1) SD (2) SLTP (3) SLTA	(4) DE (5) DE (6) D DE	(7) D DE (8) DE (9) DE	(10) DE
	Kode SIMAK %				
	g. Penilaian tertinggi yang dimiliki saat ini	(1) SD (2) SLTP (3) SLTA	(4) DE (5) DE (6) D DE	(7) D DE (8) DE (9) DE	(10) DE
	Kode SIMAK %				
	h. Istisna tidak				
	i. Jenis Kepegawaian	(1) PNS (2) PPPK (3) PVT Pamar (4) PVT Daerah (5) Kontrak Pamar	(6) Kontrak Daerah (7) Kontrak Sukarela (8) Swadaya (9) Kemitraan (10) Swadana Daerah		

	URAIAN	DATA
j.	1) Geringer terakumulasi	
	2) TMT Geringer	
	3) Masa Kerja Geringer	
k.	1) Nama tempat bekerja sekarang	
	2) Nama unit kerja	
	3) Tanggal masuk kerja di unit kerja	
	4) Jarak/belasan	
	5) Koneksi	
	6) Kelengkapan/Kata	
	7) Persepsi	

B. Ekuivalensi Kepengalaman dan Geringer			
No.	Pangkat	Geringer/Kurang	TMT
1.	2.	3.	4.

4. Rincian Pendidikan					
No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan/ Bidang	Kode program studi	Kode sekolah/ perguruan tinggi	Tahun Lulus
1	2	3	4	5	6

5. Rincian Jabatan/Kebudayaan						
No.	Nama Jabatan	Unit Kerja	Struktur/Fungsional	Eselon		
1	2	3	4	5		
6. Rincian Jabatan/Proyek/projek						
No.	Nama Pekerjaan	Kode pekerjaan	Tipe pekerjaan	Tanggal pelaksanaan	Lama pekerjaan	Jumlah JPL
1	2	3	4	5	6	7

7. Debitasi Teknis/Penggunaan							
No.	Nama Pelatikan	Kode pelatihan	Tanggal mulai kursus	Tanggal selesai kursus	Lama pelatihan	Jumlah JPs	Biaya reguler
1	2	3	4	5	6	7	8

8. Registrasi		
No.	Nama Sana Taraka Registrasi (STR)	Tanggal pendaftaran STR
1	2	3

9. Pelatihan		
No.	Nama Sana Uta Pustaka (SUP)	Tanggal Pendaftaran SUP
1	2	3

10. Penghargaan			
No.	Nama Penghargaan	Tahun	Instansi Yang Menghambatkan Penghargaan
1	2	3	4

11. Keluarga			
a.	Identitas Istri/Anak		
	1) Nama		
	2) Tanggal lahir		
	3) Tanggal perkawinan		
	4) Pekerjaan		
	5) No. Ident. K/ABIS/ K/ABIS		
b.	Identitas orang pertama anak yang ada dalam keluarga		
	Nama	Tanggal lahir	Jenis Kelamin
	1	2	3

13. Daftar Ketersediaan dan Kondisi Fasilitas Priborasi																
Priborasi dan pengoperasian menggunakan bentuk persentase yang sesuai																
No	Jenis / Nama Priborasi	Status Baru	No. Baru	Jenis	Tipe	Kondisi					Status Lama	Therapi Alat	Kondisi Status			Kondisi Priborasi
						Tidak	Operasional	Baru	Tidak Baru	Tidak Baru			Baru	Operasional	Tidak	
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																
23																
24																
25																
26																
27																
28																
29																
30																
31																
32																
33																
34																
35																
36																
37																
38																
39																
40																
41																
42																
43																
44																
45																
46																
47																
48																
49																
50																
51																
52																
53																
54																
55																
56																
57																
58																
59																
60																
61																
62																
63																
64																
65																
66																
67																
68																
69																
70																
71																
72																
73																
74																
75																
76																
77																
78																
79																
80																
81																
82																
83																
84																
85																
86																
87																
88																
89																
90																
91																
92																
93																
94																
95																
96																
97																
98																
99																
100																

[illegible]

Berkas		
1	1	1
2	2	2
3	3	3
4	4	4
5	5	5
6	6	6
7	7	7
8	8	8
9	9	9
10	10	10
11	11	11
12	12	12
13	13	13
14	14	14
15	15	15
16	16	16
17	17	17
18	18	18
19	19	19
20	20	20
21	21	21
22	22	22
23	23	23
24	24	24
25	25	25
26	26	26
27	27	27
28	28	28
29	29	29
30	30	30
31	31	31
32	32	32
33	33	33
34	34	34
35	35	35
36	36	36
37	37	37
38	38	38
39	39	39
40	40	40
41	41	41
42	42	42
43	43	43
44	44	44
45	45	45
46	46	46
47	47	47
48	48	48
49	49	49
50	50	50
51	51	51
52	52	52
53	53	53
54	54	54
55	55	55
56	56	56
57	57	57
58	58	58
59	59	59
60	60	60
61	61	61
62	62	62
63	63	63
64	64	64
65	65	65
66	66	66
67	67	67
68	68	68
69	69	69
70	70	70
71	71	71
72	72	72
73	73	73
74	74	74
75	75	75
76	76	76
77	77	77
78	78	78
79	79	79
80	80	80
81	81	81
82	82	82
83	83	83
84	84	84
85	85	85
86	86	86
87	87	87
88	88	88
89	89	89
90	90	90
91	91	91
92	92	92
93	93	93
94	94	94
95	95	95
96	96	96
97	97	97
98	98	98
99	99	99
100	100	100

Sambutan				
			1	2
			3	4
			5	6
			7	8
			9	10
			11	12
			13	14
			15	16
			17	18
			19	20
			21	22
			23	24
			25	26
			27	28
			29	30
			31	32
			33	34
			35	36
			37	38
			39	40
			41	42
			43	44
			45	46
			47	48
			49	50
			51	52
			53	54
			55	56
			57	58
			59	60
			61	62
			63	64
			65	66
			67	68
			69	70
			71	72
			73	74
			75	76
			77	78
			79	80
			81	82
			83	84
			85	86
			87	88
			89	90
			91	92
			93	94
			95	96
			97	98
			99	100

		Berkas laporan	
Materi pokok			1
			2
			3
			4
			5
			6
			7
			8
			9
			10
Tingkat kesulitan			11
			12
			13
			14
			15
			16
			17
			18
			19
			20

4.	Penelitian Berdasarkan Pengaruh Koneksi				1) Ya 2) Tidak		
4. UJIAN yang harus dikerjakan							
No	Desa/ Kecamatan	Jenis UGRM	Nama UGRM	Alamat UGRM	Statistik Pengukuran	Keputusan UGRM	Jumlah Kader yang diklat
1.	1	2	3	4	5	6	7
2.							
Jumlah							

D. Program Kesehatan Populasi Monev		
	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1.	Jumlah kegiatan Pengkajian di padkesmas dan jaringannya tingkat	
2.	Jumlah kegiatan Pengkajian di padkesmas dan jaringannya tingkat	
3.	Jumlah kegiatan Pengkajian di padkesmas dan jaringannya tingkat	
4.	Dit.....	
5.	Jumlah MLTP/MLTA yang terlaksana pelayanan konseling/pengkajian masalah kesehatan remaja (KOR/MSRM)	
E. Program Kesehatan Lingkungan		
1.	Jumlah kelas/puskesmas/pemantauan/pengkajian lingkungan di rumah-rumah (diare, demam berdarah, dll)	
2.	Jumlah kelas/puskesmas/pemantauan/pengkajian lingkungan di lokasi wisata (diare, demam berdarah, dll)	
F. Program Kesehatan KIA, termasuk remaja		

1.	Jumlah balok/batu terakam lengkap KIR/penyulutan kesehatan remaja oleh tenaga kesehatan	
2.	Jumlah kelompok remaja diluar sekolah (barang taruna, remaja masjid, gereja, pasar, warung, dll) yang mendapatkan KIR/penyulutan kesehatan remaja	
3.	Jumlah remaja mendapatkan konseling oleh tenaga kesehatan	
4.	Jumlah remaja (15-18 tahun) yang mendapatkan konseling karena hamil remaja oleh tenaga kesehatan	
5.	Jumlah remaja mendapat KIR/penyulutan kesehatan reproduksi	
D. Promosi Kesehatan		
1.	Jumlah KK/MT melaksanakan what app bimbel	
2.	Jumlah KK/MT melaksanakan aplikasi Bimbel	
F. Promosi Kesehatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular		
1.	Jumlah puskesmas mengikuti penyuluhan kesehatan sesuai topik	
2.	Jumlah puskesmas mengikuti penyuluhan kesehatan sesuai topik	
3.	Jumlah puskesmas mengikuti penyuluhan kesehatan sesuai topik	
G. Promosi Kesehatan Jantung NCDs (Pakanan, Perilaku, dan Zat Adiktif lainnya)		
1.	Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan PMS makanan dan NCDs di puskesmas dan sekitarnya	
H.		
a.	---	
b.	---	
c.	---	
d.	---	

Formulir 3
LAPORAN MELAKUKAN KENYATAAN LINGKUNGAN

Kode		Bulan	
Prakerasan		Tahun	

NO	KEMASAN	JUMLAH
1	2	3
1.	Jumlah wadah air minum yang dibuktikan terpeliks kesehatan lingkungan	
	a. Jumlah wadah air minum yang memiliki label resmi/label/walid	buah
	b. Jumlah wadah air minum yang memiliki label tidak/walid	buah
2.	Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang dibuktikan terpeliks kesehatan lingkungan:	
	a. Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat	buah
	b. Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang tidak memenuhi syarat	buah
3.	Jumlah Tempat Tempat Umum (TTU) yang dibuktikan terpeliks kesehatan	
	a. Jumlah TTU yang memenuhi syarat	buah
	b. Jumlah TTU yang tidak memenuhi syarat	buah
4.	Jumlah rumah yang dibuktikan terpeliks kesehatan lingkungan	
	a. Jumlah rumah yang memenuhi syarat kesehatan	buah
	b. Jumlah rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan	buah

Formulir 4
LAMARAN MELAKUKI UJI, DEMONSTRASI DAN ASKOB

Kode		Bulan	
Periode		Tahun	
Jumlah Performed Perforansi		Judul Layer	
Judul Perforansi/Teknik Baru		Judul Layer	

No.	Kegiatan	Da 1	Da 2	Da 3	Da 4	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
PROGRAM UJI						
1.	Jumlah tes hasil terdapat dalam tes					
2.	Jumlah tes hasil dapat dilihat terdapat dalam minimal 90 tablet					
3.	Jumlah tes hasil analisis					
4.	Jumlah tes hasil Strong Energy Kromatografi					
5.	Jumlah tes hasil KEM dapat PMT tes					
6.	Jumlah tes nilai dapat Protein A dan (Hgg) (2 sampel)					
7.	Jumlah tes hasil akhir monitoring minimal Monitoring Data (MDE)					
8.	Jumlah tes hasil monitoring AMI standar					
9.	Jumlah tes dengan hasil dalam Laboratorium					
10.	Jumlah tes 0-1 tes hasil monitoring VII A (100.000 RI)					
11.	Jumlah hasil (terdapat dalam tes)					

No.	Regulasi	Daerah	Daerah	Daerah	Daerah	Jumlah
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
10.	Jumlah anak Balita dapat Vitamin A dosis tinggi (200.000 IU)					
11.	Jumlah Balita penuhi Status KIA (terdapat dalam list)					
12.	Jumlah Balita ditimbang (R)					
13.	Jumlah Balita ditimbang yang tidak berat badannya (R)					
14.	Jumlah Balita ditimbang yang tidak berat badannya (R)					
15.	Jumlah Balita ditimbang yang tidak berat badannya 2 kali berturut-turut (R)					
16.	Jumlah Balita di bawah garis merah (RBM)					
17.	Jumlah Balita kurang mendapat pelayanan kesehatan (PMT)					
18.	Jumlah kasus Balita yang masuk					
PROGRAM KESEHATAN IBU						
1.	Jumlah kunjungan KIA ibu hamil					
2.	Jumlah ibu hamil dengan anemia					
3.	Jumlah ibu hamil dengan TB					
4.	Jumlah ibu hamil dengan HIV positif (laboratorium)					
5.	Jumlah ibu hamil dengan HIV positif					
6.	Jumlah ibu hamil dengan Depresi B					
7.	Jumlah ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas dengan gangguan kesehatan, anemia, tekanan darah tinggi, partus lama yang dirujuk ke RS					
8.	Jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil					
9.	Jumlah ibu bersalin di rumah					

No.	Regulasi	Daerah Istimewa	Daerah Khusus Kedaulatan	Daerah Kedaulatan	Daerah Kedaulatan	Jumlah ada
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	pelaksanaan kesehatan					
10.	Jumlah tim nakes yang mendapat pelayanan nakes terpadu (JPA)					
11.	Jumlah Peserta RI Purna Persepsi gati untuk kesehatan					
	a. RI/P (Materi Kesehatan Jangka Panjang)					
	b. Non RI/P					
12.	Calon pendonor darah pascabatang dan bawah					
	a. Jumlah calon pendonor yang diketahui sebelum					
	b. Jumlah calon pendonor yang tidak diketahui sebelum					
	c. Jumlah calon pendonor yang lain sebelum					
	d. Jumlah calon pendonor yang lain sebelum dengan golongan darah O (0%)					
	e. Jumlah calon pendonor yang lain sebelum dengan golongan darah O (0%)					
	f. Jumlah calon pendonor yang lain sebelum dengan golongan darah A (0%)					
	g. Jumlah calon pendonor yang lain sebelum dengan golongan darah B (0%)					
	h. Jumlah calon pendonor yang lain sebelum dengan golongan darah AB (0%)					
	i. Jumlah calon pendonor yang lain sebelum dengan golongan darah B (0%)					
	j. Jumlah calon pendonor yang lain sebelum dengan golongan darah AB (0%)					

No.	Regulasi	Daerah	Daerah	Daerah	Daerah	Jumlah ada
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	b. Jumlah rakit penduduk yang telah menikah dengan pasangan darah AB (50%).					
PROGRAM KEBERHATIAN ADUK						
1.	Jumlah Rongga Gigi Remanasi Perawatan (RGR)					
2.	Jumlah Rongga Gigi Remanasi Lengkung (RGL)					
3.	Jumlah rumah sakit yang memiliki pelayanan kesehatan gigi dan mulut (RGR)					
4.	Jumlah rumah sakit kesehatan jiwa dan kesehatan jiwa yang memiliki pelayanan kesehatan gigi dan mulut, rumah sakit, pelayanan kesehatan					
PROGRAM KEBERHATIAN LAINNYA						
1.	Jumlah rumah sakit kesehatan jiwa yang memiliki pelayanan kesehatan jiwa (rumah sakit kesehatan jiwa)					
2.	Jumlah rumah sakit kesehatan jiwa yang memiliki pelayanan kesehatan jiwa					
3.	Jumlah rumah sakit kesehatan jiwa dengan Tagihan Kesehatan A.					
4.	Jumlah rumah sakit kesehatan jiwa dengan Tagihan Kesehatan B.					
5.	Jumlah rumah sakit kesehatan jiwa dengan Tagihan Kesehatan C.					
*) Status dan data/kegiatan di wilayah pemerintahan						

PROGRAM USAHA KEBERSIHATAN BERKALA					
No	Kegiatan	Bulan 1	Bulan 7	Bulan 12	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah wilayah yang mendapatkan pengamatan kesehatan				
2.	Jumlah peserta didik yang mendapatkan pengamatan kesehatan				
3.	Jumlah anak perkebunan sayur (kelas 1-6) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sosial sekolah				
4.	Jumlah kelas yang dikunjungi pada pengamatan kesehatan:				
	a. Hipertensi				
	b. Asam Lambung				
	c. Diabetes dan penyakit ginjal				
	d. Demam dan penyakit infeksi				
	e. Kulit				
	f. Gangguan penglihatan				
	g. Gangguan pendengaran				
	h. Disfungsi gigi				
	i. Disfungsi kesehatan lingkungan sekolah				
5.	Jumlah peserta didik yang mendapatkan rujukan ke puskesmas				
6.	Jumlah peserta didik yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Perilaku Berisiko (PKPB)				
7.	Jumlah remaja putri yang telah mendapat ulnar tambah darah dalam waktu 10 (10)Tg				

Formulir 9
LAPORAN KELOMPOK DISKUSI

Kode

--	--	--	--	--	--	--	--

Ruang

--

Pembicara

--

Siswa

--

Jumlah Pembicara/Pembicara

--

Jml. Sajian

--

Jml. Pembaca/Sajian Diskusi

--

Jml. Sajian

--

No	Diskusi	Sesi Diskusi	Sesi Diskusi	Waktu Diskusi (dari 00-11.00.00)										Keterangan
				00.00-24.00		00.00-1.00		00.00-1.00		00.00-1.00		00.00-1.00		
				Waktu	Jumlah	Waktu	Jumlah	Waktu	Jumlah	Waktu	Jumlah	Waktu	Jumlah	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2														
3														
4														

Lampiran 10. CAPPUK (Kategori) Berprestasi

No	Dinas	Skor Prestasi Dinas (0-100)											
		Polo 1			Polo 2			Polo 3			Polo 4		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2													
3													
4													

Lampiran 11. CAPPUK (Kategori) Berprestasi

No	Dinas	Skor Prestasi Dinas (0-100)											
		Polo 1			Polo 2			Polo 3			Polo 4		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2													
3													
4													

Formulir 6
LAPORAN BALANSA PENGENDALIAN PERYAKIT MENULAR

Kode		Daerah	
Prakerdas		Tahun	

No	Keterangan	Jumlah
1	2	3
A	MSLARA	
1.	Jumlah sampel malaria diinsidasi	
2.	Jumlah sampel malaria diperoleh teknologi/RT	
3.	Jumlah malaria positif (sama dengan jumlah malaria positif pada Laporan Bulanan Data Sinda/Idisi)	
4.	Jumlah malaria positif Plasmodium falciparum	
5.	Jumlah malaria positif indigenus	
6.	Jumlah malaria positif import	
7.	Jumlah malaria positif akibat traveler	
8.	Jumlah kelangkaan berakutansi yang diabaikan	

B	DBD (Demam Berdarah Dengue)	
1.	Jumlah penderita/desa berakutansi produksi DBD oleh kelangkaan/cluster dalam 3 tahun terakhir	
2.	Jumlah penderita/desa berakutansi produksi DBD diperoleh positif	
3.	Jumlah penderita/desa berakutansi produksi DBD kelas positif oleh positif <5 rasi/hangusan	
4.	Jumlah fagging berakutansi	
5.	Jumlah penderita/desa yang dilakukan berakutansi	

No	Kegiatan	Jumlah
1	2	3
6.	Jumlah belah ketupat/lebar yang dikalikan 200 201 Plus	
7.	Jumlah seluruh dipertika-jantik	
8.	Jumlah seluruh dipertika dan belah ketupat jantik	
9.	Jumlah 80/pertikamam/8000 dipertika-jantik	
10.	Jumlah 80/pertikamam/8000 dipertika dan belah ketupat jantik	
11.	Jumlah tempat-tempat umum lainnya dipertika-jantik	
12.	Jumlah tempat-tempat umum lainnya dipertika dan belah ketupat jantik	

C	REKAMINGAN	
1.	Jumlah anak balita (1-4 tahun) yang diberikan casing pada tujanya	
2.	Jumlah anak prasekolah (5-6 tahun) yang diberikan casing pada tujanya	
3.	Jumlah anak sekolah (7-12 tahun) yang diberikan casing pada tujanya	
4.	Jumlah anak balita (1-4 tahun) yang diberikan profil atau casing pada pemantauan tujanya	
5.	Jumlah anak prasekolah (5-6 tahun) yang diberikan profil atau casing pada pemantauan tujanya	
6.	Jumlah anak sekolah (7-12 tahun) yang diberikan profil atau casing pada pemantauan tujanya	
7.	Jumlah anak balita (1-4 tahun) yang menerima alat casing (Alat pemantauan)	
8.	Jumlah anak prasekolah (5-6 tahun) yang menerima alat casing (Alat pemantauan)	
9.	Jumlah anak sekolah (7-12 tahun) yang menerima alat casing (Alat pemantauan)	

No	Kegiatan	Jumlah
1	2	3
10.	Jumlah NI/ME yang anak didiknya mendapat obat cacing (Aberdunisi I)	
11.	Jumlah NI/ME yang anak didiknya mendapat obat cacing (Aberdunisi II tahun III)	
12.	Jumlah ibu hamil yang mendapat injeksi	
13.	Jumlah ibu hamil yang mendapat suntikan (Aberdunisi I dan II)	

D	KABER	
1.	Jumlah kasus Dipteri Demam Petular Bulim (DIPB) pada anak laki-laki (umur <15 tahun)	
2.	Jumlah kasus DIPB pada laki-laki dewasa (umur > 15 tahun)	
3.	Jumlah kasus DIPB pada anak perempuan (umur <15 tahun)	
4.	Jumlah kasus DIPB pada perempuan dewasa (umur > 15 tahun)	
5.	Jumlah kasus DIPB yang mendapatkan Vaksin Anti Bulim (VAB)/VAB	
6.	Jumlah kasus Bulim (Kasus Limu) yang mendapatkan VAB/VAB secara lengkap	
7.	Jumlah kasus Bulim (Kasus Limu) yang tidak mendapatkan VAB/VAB secara lengkap	

E	DAAR	
1.	Jumlah penderita diare pada bayi dapat oralit	
2.	Jumlah penderita diare pada bayi dapat Zink	
3.	Jumlah penderita diare pada bayi dapat oralit dan Zink	
4.	Jumlah penderita diare pada bayi dapat Infus	
5.	Jumlah penderita diare pada anak balita dapat oralit	

No	Kegiatan	Jumlah
1	2	3
6.	Jumlah penderita diare pada anak balita Dink	
7.	Jumlah penderita diare pada anak balita diare berat dan Dink	
8.	Jumlah penderita diare pada anak balita diare berat	
9.	Jumlah penderita diare umur < 5 tahun-diare berat	
10.	Jumlah penderita diare umur < 5 tahun-diare berat	

F	HEPATITIS	
1.	Jumlah kasus sifilis hepatitis yang diobati	

G	TB paru:	
1.	Jumlah pasien tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis (BTA)/kultur/tes cepat baru diobati	
2.	Jumlah pasien tuberkulosis selain paru (limpa paru, BTA negatif, terapan positif) yang diobati	
3.	Jumlah pasien tuberkulosis anak (0-14 tahun) yang diobati	
4.	Jumlah pasien tuberkulosis yang oblati: balita dan	
5.	Jumlah pasien tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh	
6.	Jumlah pasien tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang mendapat pengobatan lengkap	
7.	Jumlah pasien tuberkulosis paru BTA negatif, terapan positif baru yang mendapat pengobatan lengkap	
8.	Jumlah pasien tuberkulosis kumulatif	

No	Kegiatan	Jumlah
1	A	A
B	K U S T A	
1.	Jumlah penerima kuota baru tipe PB dan MB	
2.	Jumlah penerima kuota MB dan PB baru dengan surat tanggal 0	
3.	Jumlah penerima kuota MB dan PB baru dengan surat tanggal 2	
4.	Jumlah penerima kuota baru anak	
5.	Jumlah rumah terdida MB dan PB yang terkutuksi dilakukan penertarikan kuota	
6.	Jumlah penerima kuota PB dan MB sudah dalam pengalihan MBP	
7.	Jumlah penerima kuota PB dinyatakan selesai	
C	P E R M I S I A N	
1.	Jumlah penerima Permisi Anapah	
2.	Jumlah penerima Permisi Anapah diberikan surat pengalihan (surat/MBP)	
3.	Jumlah penerima Permisi Anapah diberikan MBP +)	
4.	Jumlah MB/MB dilakukan penertarikan Permisi Anapah	
D	M B P M B P	
1.	Jumlah uang ditya MBP	
2.	Jumlah uang dengan MBP positif	
3.	Jumlah dan hasil ditya MBP	
4.	Jumlah dan hasil dengan MBP positif	

No	Kegiatan	Jumlah
1	2	3
8	PERYAMUT KILAMIN	
1.	Jumlah paku-paku yang diura offhu	
2.	Jumlah paku-paku kecil offhu	
3.	Jumlah paku-paku offhu yang dikawat	
4.	Jumlah ilin hauril yang diura offhu	
5.	Jumlah ilin hauril kecil offhu	
6.	Jumlah ilin hauril offhu yang dikawat	
1.	SIPI	
1.	Jumlah kelompok Siipi hauril atau kemuluran bernapas	
2.	Jumlah Siipi hauril atau kemuluran bernapas yang diikatnya rapur atau dilikat oleh makhaya sebelum diikat oleh kerdan	

	3. Isang yang beresensi hasil dan upaya	
	1. Isang rekabahan aliterasi falk 2. mengherensi aliterasi 3. aliterasi 4. aliterasi arsal	
	5. mendefinisikan aliterasi dan tinggi 6. Hiperkolesterol 7. Hiperkolesterol 8. program pengujian	
	9. program penelitian 10. program studi umum	
3.	Gangguan PTM dengan penyakit penyakit Lain	
	a. Diabetes mellitus dengan TB b. Diabetes mellitus gestasional	
4.	Aspek produksi variabel beresensi beresensi:	
	a. variabel beresensi diet b. variabel beresensi beresensi beresensi c. variabel beresensi TB RACIAL	

Formulir 9

LAPORAN DUKUN KEPERAWATAN KEDIRUTAN MASYARAKAT

Kode		Polres	
Pemukiman		Taluk	

NO	KISINTAN		Jumlah
1.	KAWASAN (RUMAH)		
	a.	Jumlah keluarga yang mendapatkan asuhan keperawatan di mukimatan	
	b.	Jumlah keluarga dengan hasil asuhan keperawatan memuaskan (tidak terjadi perawat)	
2.	KAWASAN KELUARGA		
	a.	Jumlah keluarga rumah yang mendapatkan asuhan keperawatan	
	b.	Jumlah keluarga rumah dengan hasil asuhan KM I	
	c.	Jumlah keluarga rumah dengan hasil asuhan KM II	
	d.	Jumlah keluarga rumah dengan hasil asuhan KM III	
	e.	Jumlah keluarga rumah dengan hasil asuhan KM IV	
	f.	Jumlah keluarga rumah dengan hasil asuhan jenis lain	
3.	KAWASAN KELUARGA		
	a.	Jumlah keluarga rumah yang mendapatkan asuhan keperawatan	
	b.	Jumlah keluarga rumah dengan hasil asuhan KM I	
	c.	Jumlah keluarga rumah dengan hasil asuhan KM II	

d.	Jumlah kelompok layanan dengan hasil analisis KM II	
e.	Jumlah kelompok layanan dengan hasil analisis KM IV	
4.	KUALITAS UHDA/KELOMPOK PERAH	
a.	Jumlah dana/kegiatan layanan yang menyangkut analisis kepastian	
b.	Jumlah dana/kegiatan layanan yang sudah terakumulasi dalam melaksanakan kegiatan PM/PE	

Formulir 9
LAPORAN BULANAN KEBERHATAN KERJA DAN ULAH RAGA

Tgl:

 Bulan:

Pada:

 Tahun:

No	Kategori	Jumlah
1	2	3
1.	Pengguna kesehatan kerja dasar yang dibuktikan di internal dan eksternal perusahaan	
a.	Jumlah tenaga kerja yang diteliti	
b.	Jumlah tenaga kerja yang teridentifikasi potensi bahaya	
c.	Jumlah tenaga kerja yang diteliti	
d.	Jumlah tenaga kerja yang teridentifikasi potensi bahaya	
	1) Risiko ...	
	2) Risiko ...	
	3) Risiko ...	
	4) Risiko ...	
	5) Risiko ...	
e.	Jumlah pekerja yang mendapatkan pelayanan promotif, preventif dan/atau rehabilitatif berdasarkan jenis pelayanan	
	1) Promotif	
	2) Preventif	
	3) Kuratif	
	4) Rehabilitatif	
f.	Persentase tercapainya standar di lingkungan perusahaan	

2.	Kesehatan Olahraga	
a.	Jumlah kelompok olahraga terdaftar di pemerintah pada bulan 10	
b.	Jumlah kelompok olahraga yang diluluskan pemerintah	
c.	Jumlah kelompok olahraga yang diberikan keahliannya	
d.	Jumlah kelompok olahraga yang diberikan penyuluhan	
e.	Jumlah orang yang mendapatkan kemudahan keahliannya	
f.	Jumlah orang yang diluluskan sebagai kelompok	
g.	Jumlah orang yang mendapatkan penyuluhan	
h.	Jumlah atlet yang diberikan keahliannya pada bulan 10	
3.	Jumlah PDR UCR yang diluluskan pemerintah pada bulan 10	

Program Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

1.	Jumlah kelompok kesehatan tradisional yang diberikan di pemerintah	
----	--	--

Formulir 10
LAPORAN BELAKANG PELAYANAN PUSKESMAS

Kode		Bulan	
Pelayanan		Tahun	
Jumlah Puskesmas Pembantu		Jatit Lapor	
Jatit Puskesmas/Induk Desa		Jatit Lapor	

No	Kegiatan	JUMLAH	
		Baru	Lama
1	2	3	4
1	BUNYUNGAN PUSKESMAS		
1.	Jumlah kunjungan puskesmas (baru dan lama)		
2.	Jumlah kunjungan peserta JKN		orang
3.	Jumlah kunjungan peserta asuransi kesehatan lainnya		orang
4.	Jumlah peserta yang dirujuk ke		
	a. Puskesmas awal tang		orang
	b. Fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut (RS/STP)		orang
5.	Jumlah peserta peserta tidak peserta dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut		orang
6.	Jumlah peserta yang dirujuk balik dari		
	a. Puskesmas awal tang		orang
	b. Fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut		orang
7.	Jumlah rujukan dari Puskesmas PTM ke puskesmas		orang

E	KONAT INAP		
1.	Jumlah penderita cekat tetap		orang
2.	Jumlah dis buaid, melubangi, atau dengan gangguan kesehatan dicekat tetap		orang
3.	Jumlah anak berumur <2 tahun sakit dicekat tetap		orang
4.	Jumlah penderita cedera/luka/luka dicekat tetap		orang
5.	Jumlah penderita penyakit tidak menular dicekat tetap		orang
6.	Jumlah penderita yang keluar serahab dari cekat tetap perawatan		orang
7.	Jumlah hari cekat semua penderita cekat tetap		orang

10	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	hari	hari
1.	Jumlah pemeriksaan gigi tetap		
2.	Jumlah pemeriksaan gigi hilang		
3.	Jumlah pemeriksaan gigi tetap		
4.	Jumlah pemeriksaan gigi hilang		
5.	Jumlah pemeriksaan karies gigi		
6.	Jumlah prosedur/pengobatan		
7.	Jumlah pelayanan rujukan gigi		
8.	Jumlah SD/MI dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut		
9.	Jumlah awal SD/MI pada pemeriksaan kesehatan gigi		
10.	Jumlah awal SD/MI yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi		
11.	Jumlah perawatan gigi tiruan		
12.	Jumlah dis buaid yang mendapatkan perawatan gigi		
13.	Jumlah TK/PADJ yang dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut		

IV	PELAYANAN LABORATORIUM	
1.	Jumlah pemeriksaan hematology	
2.	Jumlah pemeriksaan kimia klinik	
3.	Jumlah pemeriksaan urinalisa	
4.	Jumlah pemeriksaan mikrobiologi dan parasitologi	
5.	Jumlah pemeriksaan imaging	
6.	Jumlah pemeriksaan terapi	

V	PELAYANAN FARMASI		
1.	Jumlah resep dari apoteker jalan		
2.	Jumlah resep dari apoteker bang		
3.	Jumlah konseling obat		
4.	Jumlah pemeriksaan informasi obat		
5.	Jumlah penggunaan antibiotik pada IDA Non-Specific		
	Jumlah kasus IDA Non-Specific		
6.	Jumlah penggunaan antibiotik pada IDA Non-Specific		
	Jumlah kasus IDA Non-Specific		
7.	Jumlah penggunaan vaksin pada Myalgia		
	Jumlah kasus Myalgia		
8.	Jumlah non obat sesuai resep		

Formulir 1.1

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN UPTD

Bulan		Bulan		Jumlah PP		Jumlah Pendukung/Teknis	
Pembinaan		Teknis		Jumlah		Jumlah Pendukung/Teknis	

No	JENIS PEKERJAAN	KELOMPOK	Jumlah dan Lokasi Kerja (Jumlah dan Jenis Pekerjaan)														JUMLAH KEGIATAN LOKAL	
			6-7	8-20	21-40	41-60	61-80	81-100	101-120	121-140	141-160	161-180	181-200	201-220	221-240	241-260	261-280	281-300
1	KELOMPOK KERJA	KELOMPOK																
2	KELOMPOK KERJA	KELOMPOK																
3	KELOMPOK KERJA	KELOMPOK																
4	KELOMPOK KERJA	KELOMPOK																
5	KELOMPOK KERJA	KELOMPOK																
6	KELOMPOK KERJA	KELOMPOK																

No.	JENIS PENGHABIT	KOTAK	JITUNGAN KASING (KASIT) Persegi dan Jajati (Kasit)													JITUNGAN KASIT (KASIT)	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1. Persegi panjang dipotong	ASIT															
	2. Persegi panjang	ASIT															
3	Peluru	ASIT															
4	Salah satu sisi	ASIT															
5	Salah satu sisi	ASIT															
6	Salah satu sisi	ASIT															
7	Salah satu sisi	ASIT															
8	Salah satu sisi	ASIT															
9	Salah satu sisi	ASIT															
10	Salah satu sisi	ASIT															
11	Salah satu sisi	ASIT															

No.	JENIS PERANGKAT	NO DOB	JAWAHAR KUALITAS BAKU (Jumlah barang, antara lain)															Jumlah barang rusak						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Handbook Asam/alkali	179.3																						
2	Spesifikasi	180.1																						
3	Handbook Teknik Industri	181.1																						
4	Handbook Teknik Industri	182.1																						
5	Handbook Teknik Industri	183.1																						
6	Handbook Teknik Industri	184.1																						
7	Handbook Teknik Industri	185.1																						
8	Handbook Teknik Industri	186.1																						
9	Handbook Teknik Industri	187.1																						
10	Handbook Teknik Industri	188.1																						
11	Handbook Teknik Industri	189.1																						
12	Handbook Teknik Industri	190.1																						
13	Handbook Teknik Industri	191.1																						
14	Handbook Teknik Industri	192.1																						
15	Handbook Teknik Industri	193.1																						
16	Handbook Teknik Industri	194.1																						
17	Handbook Teknik Industri	195.1																						
18	Handbook Teknik Industri	196.1																						
19	Handbook Teknik Industri	197.1																						
20	Handbook Teknik Industri	198.1																						
21	Handbook Teknik Industri	199.1																						
22	Handbook Teknik Industri	200.1																						
23	Handbook Teknik Industri	201.1																						
24	Handbook Teknik Industri	202.1																						
25	Handbook Teknik Industri	203.1																						
26	Handbook Teknik Industri	204.1																						
27	Handbook Teknik Industri	205.1																						
28	Handbook Teknik Industri	206.1																						
29	Handbook Teknik Industri	207.1																						
30	Handbook Teknik Industri	208.1																						
31	Handbook Teknik Industri	209.1																						
32	Handbook Teknik Industri	210.1																						
33	Handbook Teknik Industri	211.1																						
34	Handbook Teknik Industri																							

No.	JENIS PEJABAT	KID 10	Jumlah KASIH KAKU (jumlah dari hasil estimasi)														Jumlah KASIH KAKU		
			0-7	8-20	21-30	31-40	41-50	51-60	61-70	71-80	81-90	91-100	101-110	111-120	121-130	131-140	L	P	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Landertin	2000																	
2	Landertin	8750																	
3	Landertin Malaysia	10000																	
4	Landertin Kalimantan	10000																	
5	Landertin	2000																	
6	Landertin Kalimantan	10000																	
7	Landertin	2000																	
8	Landertin	10000																	
9	Landertin	10000																	
10	Landertin	10000																	
11	Landertin	10000																	
12	Landertin	10000																	
13	Landertin	10000																	
14	Landertin	10000																	

No.	JENIS PERANGKAT	KID 10	Jumlah dan lokasi barang (jumlah dan lokasi estimasi)														Jumlah dan lokasi barang		
			0-7	8-20	21-100	101-1000	1001-10000	10001-100000	100001-1000000	1000001-10000000	10000001-100000000	100000001-1000000000	1000000001-10000000000	10000000001-100000000000	100000000001-1000000000000	1000000000001-10000000000000	10000000000001-100000000000000	100000000000001-1000000000000000	1000000000000001-10000000000000000
1	alat tulis	alat tulis																	
2	alat tulis	alat tulis																	
3	alat tulis	alat tulis																	
4	alat tulis	alat tulis																	
5	alat tulis	alat tulis																	
6	alat tulis	alat tulis																	
7	alat tulis	alat tulis																	
8	alat tulis	alat tulis																	
9	alat tulis	alat tulis																	
10	alat tulis	alat tulis																	
11	alat tulis	alat tulis																	
12	alat tulis	alat tulis																	
13	alat tulis	alat tulis																	

No.	JENIS PEKERJAAN	KETERANGAN	Jumlah dan persentase pekerja dalam jenis pekerjaan													Jumlah dan persentase laki-laki		
			0-7	8-20	21-30	31-40	41-50	51-60	61-70	71-80	81-90	91-100	101-110	111-120	121-130	131-140	141-150	151-160
1			base	base	base	base	base	base	base	base	base	base	base	base	base	base	base	base
14	Manajemen																	
15	Manajemen																	
16	Manajemen																	
17	Manajemen																	
18	Manajemen																	
19	Manajemen																	
20	Manajemen																	
21	Manajemen																	
22	Manajemen																	

No.	JENIS PENGUKUT	KOTAK ISI	Jumlah dan persentase pengikut dari jenis kelamin													Jumlah dan persentase total		
			laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	perempuan	laki-laki																
24	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
25	perempuan	laki-laki																
26	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
27	perempuan	laki-laki																
28	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
29	perempuan	laki-laki																
30	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
31	perempuan	laki-laki																
32	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
33	perempuan	laki-laki																
34	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
35	perempuan	laki-laki																
36	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
37	perempuan	laki-laki																
38	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
39	perempuan	laki-laki																
40	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
41	perempuan	laki-laki																
42	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
43	perempuan	laki-laki																
44	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
45	perempuan	laki-laki																
46	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
47	perempuan	laki-laki																
48	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
49	perempuan	laki-laki																
50	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
51	perempuan	laki-laki																
52	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
53	perempuan	laki-laki																
54	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
55	perempuan	laki-laki																
56	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
57	perempuan	laki-laki																
58	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
59	perempuan	laki-laki																
60	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
61	perempuan	laki-laki																
62	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
63	perempuan	laki-laki																
64	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
65	perempuan	laki-laki																
66	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
67	perempuan	laki-laki																
68	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
69	perempuan	laki-laki																
70	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
71	perempuan	laki-laki																
72	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
73	perempuan	laki-laki																
74	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
75	perempuan	laki-laki																
76	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
77	perempuan	laki-laki																
78	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
79	perempuan	laki-laki																
80	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
81	perempuan	laki-laki																
82	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
83	perempuan	laki-laki																
84	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
85	perempuan	laki-laki																
86	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
87	perempuan	laki-laki																
88	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
89	perempuan	laki-laki																
90	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
91	perempuan	laki-laki																
92	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
93	perempuan	laki-laki																
94	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
95	perempuan	laki-laki																
96	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
97	perempuan	laki-laki																
98	laki-laki dan perempuan	laki-laki																
99	perempuan	laki-laki																
100	laki-laki dan perempuan	laki-laki																

No.	JENIS PENYAKIT	KIDU D3	Jumlah dan Rasio Peringkat Penyakit Menurut Jenis Kelamin														JUMLAH Kasus Laki-laki		
			0-7	8-10	11-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75-79	80+
1	B	B																	
2	Demam tifoid typhoid fever	715.9																	
3	Diabetes	971.20																	
4	Demam dengue	984.4																	
5	Demam berdarah	911.1																	
6	Demam berdarah dengue	974.0																	
7	Demam berdarah dengue	914.2																	
8	Demam dengue	981.0																	
9	Demam berdarah dengue	945.0																	
10	Demam berdarah dengue	979.0																	
11	Demam berdarah dengue	972.0																	

No.	JENIS PENYAKIT	KID 10	Jumlah dan persentase kasus menurut umur dan jenis kelamin																TOTAL Kasus (Jumlah)		
			0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	L	P	JML	L	P	JML	
1	g	g	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
12	Demam pada bagian tubuh	g																			
13	Demam pada bagian tubuh	g																			
14	Demam pada bagian tubuh	g																			
15	Demam pada bagian tubuh	g																			
16	Demam pada bagian tubuh	g																			
17	Demam pada bagian tubuh	g																			
18	Demam pada bagian tubuh	g																			
19	Demam pada bagian tubuh	g																			

No.	JENIS PEYAKUT	KED 100	Jumlah KASUS BAKTERI (Jumlah dari Jenis Bakteri)														Jumlah KASUS BAKTERI LAIN		
			0-7	8-200-111	1-4	5-9	10	11-15	16-20	21-44	45-50	51-70	71-100	101-150	151-200	201-300	301-400	401-500	501-700
1	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
20	Pharyngitis	0811.01																	
21	Streptococcus	CERO 21																	
22	Bakteriologi lainnya	0810.01																	
23	Streptococcus	TYPS																	
24	Streptococcus	0813																	
25	Streptococcus																		
26	Streptococcus																		
27	Streptococcus																		
28	Streptococcus																		
29	Streptococcus																		
30	Streptococcus																		
31	Streptococcus																		
32	Streptococcus																		
33	Streptococcus																		
34	Streptococcus																		
35	Streptococcus																		
36	Streptococcus																		
37	Streptococcus																		
38	Streptococcus																		
39	Streptococcus																		
40	Streptococcus																		

No.		JEPPI PREVALENT	R23-100	JEPPI PREVALENT										JEPPI PREVALENT									
				0-7	8-10	11-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75-79	80-84	85-89	90-94	95-99
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72
73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96
97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120
121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144
145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168
169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192
193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216
217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240
241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264
265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288
289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312
313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336
337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360
361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384
385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408
409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432
433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456
457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480
481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504
505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528
529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552
553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576
577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600
601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624
625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648
649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672
673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696
697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720
721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744
745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768
769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792
793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816
817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840
841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864
865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888
889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912
913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936
937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960
961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984
985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008
1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032
1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056
1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080
1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104
1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128
1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152
1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176
1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200
1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224
1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248
1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272
1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296
1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320
1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344
1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368
1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392
1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416
1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440
1441																							

No	JENIS PERYAKUT	RISD 100	JENIS DAN KATEGORI RUMAH SAKIT (Jenis dan Lokasi)												Jumlah dan Lokasi LAYANAN		
															No	Jenis	Lokasi
			0-7	8-200-11	1-4	5-9	10-14	15-20	21-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Organisasi nasional	100															
3	Organisasi nasional	100															
4	Organisasi nasional	100															
5	Organisasi nasional	100															
6	Organisasi nasional	100															
7	Organisasi nasional	100															
8	Organisasi nasional	100															
9	Organisasi nasional	100															
10	Organisasi nasional	100															
11	Organisasi nasional	100															
12	Organisasi nasional	100															
13	Organisasi nasional	100															
14	Organisasi nasional	100															
15	Organisasi nasional	100															
16	Organisasi nasional	100															
17	Organisasi nasional	100															
18	Organisasi nasional	100															
19	Organisasi nasional	100															
20	Organisasi nasional	100															
21	Organisasi nasional	100															
22	Organisasi nasional	100															
23	Organisasi nasional	100															
24	Organisasi nasional	100															
25	Organisasi nasional	100															
26	Organisasi nasional	100															
27	Organisasi nasional	100															
28	Organisasi nasional	100															
29	Organisasi nasional	100															
30	Organisasi nasional	100															
31	Organisasi nasional	100															
32	Organisasi nasional	100															
33	Organisasi nasional	100															
34	Organisasi nasional	100															
35	Organisasi nasional	100															
36	Organisasi nasional	100															
37	Organisasi nasional	100															
38	Organisasi nasional	100															
39	Organisasi nasional	100															
40	Organisasi nasional	100															
41	Organisasi nasional	100															
42	Organisasi nasional	100															
43	Organisasi nasional	100															
44	Organisasi nasional	100															
45	Organisasi nasional	100															
46	Organisasi nasional	100															
47	Organisasi nasional	100															
48	Organisasi nasional	100															
49	Organisasi nasional	100															
50	Organisasi nasional	100															
51	Organisasi nasional	100															
52	Organisasi nasional	100															
53	Organisasi nasional	100															
54	Organisasi nasional	100															
55	Organisasi nasional	100															
56	Organisasi nasional	100															
57	Organisasi nasional	100															
58	Organisasi nasional	100															
59	Organisasi nasional	100															
60	Organisasi nasional	100															
61	Organisasi nasional	100															
62	Organisasi nasional	100															
63	Organisasi nasional	100															
64	Organisasi nasional	100															
65	Organisasi nasional	100															
66	Organisasi nasional	100															
67	Organisasi nasional	100															
68	Organisasi nasional	100															
69	Organisasi nasional	100															
70	Organisasi nasional	100															
71	Organisasi nasional	100															
72	Organisasi nasional	100															
73	Organisasi nasional	100															
74	Organisasi nasional	100															
75	Organisasi nasional	100															
76	Organisasi nasional	100															
77	Organisasi nasional	100															
78	Organisasi nasional	100															
79	Organisasi nasional	100															
80	Organisasi nasional	100															
81	Organisasi nasional	100															
82	Organisasi nasional	100															
83	Organisasi nasional	100															
84	Organisasi nasional	100															
85	Organisasi nasional	100															
86	Organisasi nasional	100															
87	Organisasi nasional	100															
88	Organisasi nasional	100															
89	Organisasi nasional	100															
90	Organisasi nasional	100															
91	Organisasi nasional	100															
92	Organisasi nasional	100															
93	Organisasi nasional	100															
94	Organisasi nasional	100															
95	Organisasi nasional	100															
96	Organisasi nasional	100															
97	Organisasi nasional	100															
98	Organisasi nasional	100															
99	Organisasi nasional	100															
100	Organisasi nasional	100															

No.	JENIS PENGUJIAN	METODE	Jumlah uji Kajian (dari 1000)												Jumlah uji Kajian (dari 1000)		
			Jumlah uji Kajian (dari 1000)												Jumlah uji Kajian (dari 1000)		
			1-2	3-4	5-6	7-8	9-10	11-12	13-14	15-16	17-18	19-20	21-22	23-24	25-26	27-28	29-30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

No.	JENIS PEKERJAAN	KED 100	Jumlah dan Rasio (Rasio) Siswa dan Guru Berdasarkan										Jumlah dan Rasio Kelas			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

No.	JERON PREVALENT	NCD 100	JFAC/AFR MARCH (NCD) (Percent from Africa Estimated)																AFR/AFR MARCH (NCD)		
			0-7	8-20	21-34	35-49	50-64	65-79	80-94	95-109	110-124	125-139	140-154	155-169	170-184	185-199	200-214	215-229	230-244	245-259	
1	9	9	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
13	Domestic preference annual (PMA/)	0-45.0																			
14	Domestic	0.12																			
15	Domestic																				
16	Domestic																				
17	Domestic																				
18	Domestic																				
19	Domestic																				
20	Domestic																				
21	Domestic																				
22	Domestic																				
23	Domestic																				
24	Domestic																				
25	Domestic																				
26	Domestic																				
27	Domestic																				
28	Domestic																				
29	Domestic																				
30	Domestic																				
31	Domestic																				
32	Domestic																				
33	Domestic																				
34	Domestic																				
35	Domestic																				
36	Domestic																				
37	Domestic																				
38	Domestic																				
39	Domestic																				
40	Domestic																				
41	Domestic																				
42	Domestic																				
43	Domestic																				
44	Domestic																				
45	Domestic																				
46	Domestic																				
47	Domestic																				
48	Domestic																				
49	Domestic																				
50	Domestic																				
51	Domestic																				
52	Domestic																				
53	Domestic																				
54	Domestic																				
55	Domestic																				
56	Domestic																				
57	Domestic																				
58	Domestic																				
59	Domestic																				
60	Domestic																				
61	Domestic																				
62	Domestic																				
63	Domestic																				
64	Domestic																				
65	Domestic																				
66	Domestic																				
67	Domestic																				
68	Domestic																				
69	Domestic																				
70	Domestic																				
71	Domestic																				
72	Domestic																				
73	Domestic																				
74	Domestic																				
75	Domestic																				
76	Domestic																				
77	Domestic																				
78	Domestic																				
79	Domestic																				
80	Domestic																				
81	Domestic																				
82	Domestic																				
83	Domestic																				
84	Domestic																				
85	Domestic																				
86	Domestic																				
87	Domestic																				
88	Domestic																				
89	Domestic																				
90	Domestic																				
91	Domestic																				
92	Domestic																				
93	Domestic																				
94	Domestic																				
95	Domestic																				
96	Domestic																				
97	Domestic																				
98	Domestic																				
99	Domestic																				
100	Domestic																				

No.	JENIS PERALAT	KCD 10	Jumlah alat kesehatan standar (Satuan dasar sesuai ketentuan)										Jumlah alat kesehatan LAMKA			
			0-7	8-200	1-1	1-1	8-9	20-19	20-19	20-19	20-19	20-19	1-1	1-1	1-1	1-1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

No.	JENIS PENGUJIAN	METODE	Jumlah Sampel (Kardus Besar) (Rumus dari Jenis Kemasan)										Jumlah Sampel Kardus Kecil		
			0-7	8-200-100	1-4	5-9	10	11-5-100	11	12-45	13-70	14	15	16	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Pemeriksaan (benda nyata)	ALP 10													
19	Pemeriksaan sampel	APR 10													
17	Pemeriksaan, pengembangan														
a. Pengujian		ALP 10													
18	Pemeriksaan	ALP 10													
19	Pemeriksaan	APR 10													
20	Pemeriksaan	APR 10													
21	Pemeriksaan	APR 10													
22	Pemeriksaan	APR 10													

No.	JENIS PENGUJIAN	METODE	Jumlah dan Rasio Sampel (Jumlah dan Jenis Kelamin)																Jumlah dan Rasio Sampel			
			Jumlah dan Rasio Sampel (Jumlah dan Jenis Kelamin)																Jumlah dan Rasio Sampel			
			0-7	8-20	21-40	41-60	61-80	81-100	101-120	121-140	141-160	161-180	181-200	201-220	221-240	241-260	261-280	281-300				
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
21	21	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
29	29	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
30	30	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
31	31	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
32	32	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
33	33	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
34	34	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
35	35	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
36	36	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
37	37	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
38	38	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
39	39	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
40	40	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
41	41	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
42	42	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
43	43	43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
44	44	44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
45	45	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
46	46	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
47	47	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
48	48	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
49	49	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
50	50	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				

No.	JENIS PELAYANAN	KCD 100	JENIS LAYANAN BERKUALITAS (Jenis Layanan dan Jenis Pelayanan)												JENIS LAYANAN BERKUALITAS		
			01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Tama (Tama dan Tama)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Tama (Tama dan Tama)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Tama (Tama dan Tama)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Tama (Tama dan Tama)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
e. Tama (Tama dan Tama)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No.	JENIS PENYAKIT	ICD-10	Jumlah kasus dalam 1000 penduduk (per 1000 penduduk)														Jumlah kasus dalam 1000 penduduk		
			0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	0-4	5-9	10-14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tuberculosis	R15.1																	
2	Diabetes	A40																	
3	Leishmaniasis	L50.1																	
4	Leishmaniasis tropica	L57.0																	
5	Leishmaniasis cutanea	L57.1																	
6	Leishmaniasis mucosa	L57.2																	
7	Leishmaniasis visceralis	L57.3																	
8	Leishmaniasis cutanea	L57.4																	
9	Leishmaniasis mucosa	L57.5																	
10	Leishmaniasis visceralis	L57.6																	
11	Leishmaniasis cutanea	L57.7																	
12	Leishmaniasis mucosa	L57.8																	
13	Leishmaniasis visceralis	L57.9																	
14	Leishmaniasis cutanea	L58.0																	
15	Leishmaniasis mucosa	L58.1																	
16	Leishmaniasis visceralis	L58.2																	
17	Leishmaniasis cutanea	L58.3																	
18	Leishmaniasis mucosa	L58.4																	
19	Leishmaniasis visceralis	L58.5																	
20	Leishmaniasis cutanea	L58.6																	

No.	JENJANG PENGHABIT	KOTAK 100	JENJANG KASATING (KASAT) Penger dan Jember Keluam														JENJANG KASATING KASAT			
			0-7	8-200	1-4	5-10	11-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75-79
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
JENJANG KASATING (KASAT) Penger dan Jember Keluam																				
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63
64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84
85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105
106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126
127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147
JENJANG KASATING (KASAT) Penger dan Jember Keluam																				
148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168
169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189
190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210
211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231
232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252
253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273
274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294
295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315
316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336
337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357
358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378
379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399
400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420
421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441
442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462
463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483
484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504
505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525
526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546
547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567
568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588
589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609
610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630
631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651
652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672
673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693
694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714
715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735
736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756
757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777
778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798
799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819
820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840
841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861
862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882
883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903
904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924
925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945
946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966
967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987
988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008
1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029
1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050
1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071
1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092
1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113
1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134
1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155
1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176
1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197
1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218
1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239
1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260
1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281
1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302
1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323
1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344
1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365
1366	1367	1368	1369	1370																

[illegible]

No.	JENIS PERUBAH	KCD 10	Jumlah Kasus Baru (urut dari Jenis Kelamin)														Jumlah Kasus Lama				
			0-7	8-20	21-40	41-60	61-80	81-100	101-120	121-140	141-160	161-180	181-200	201-220	221-240	L	P	JML	L	P	JML
1.	DIABETES MELITUS Tipe 1	R20																			
2.	DIABETES MELITUS Tipe 2	R10																			
3.	DIABETES MELITUS Tipe 3	R14																			
4.	DIABETES MELITUS Tipe 4	R14																			
5.	DIABETES MELITUS Tipe 5	R14																			
6.	DIABETES MELITUS Tipe 6	R14																			
7.	DIABETES MELITUS Tipe 7	R14																			

[illegible]

No.	JENIS PENGYABUT	KED. (0)	Jumlah dan Rasio Buruh (Jumlah dan Jenis Kelamin)												Jumlah dan Rasio Laki-laki			
			0-7	8-20	21-44	45-59	60-74	75-99	100+	101+	102+	103+	104+	105+	106+	107+	108+	109+
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pendidik atau tenaga kependidikan lainnya	0110																
2	KELOMPOK BUKAN PEKERJA																	
3	absentia																	
4	a. Absentia subanggotanya	0110.4																
5	b. Absentia anggota	0110.5																
6	Asisten administrasi atau tenaga administrasi	0110.6																
7	Overhead Negeri	0110.7																
8	ETK/ETK	0110.8																

No	JENIS PERYAKUT	MIS (P)	JENIS AIR BAWAH TANAH (Jenis dan Lokasi)												Jumlah Air Bawah Tanah (L/ha)		
			0-7	8-10	11-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	<i>Thymus serpyllifolius</i>	001.0															
3	<i>Thymus serpyllifolius</i>	002.0															
4	<i>Thymus serpyllifolius</i>	003.0															
5	<i>Thymus serpyllifolius</i>	004.0															
6	<i>Thymus serpyllifolius</i>	005.0															
7	<i>Thymus serpyllifolius</i>	006.0															
8	<i>Thymus serpyllifolius</i>	007.0															
9	<i>Thymus serpyllifolius</i>	008.0															
10	<i>Thymus serpyllifolius</i>	009.0															
11	<i>Thymus serpyllifolius</i>	010.0															
12	<i>Thymus serpyllifolius</i>	011.0															
13	<i>Thymus serpyllifolius</i>	012.0															
14	<i>Thymus serpyllifolius</i>	013.0															
15	<i>Thymus serpyllifolius</i>	014.0															
16	<i>Thymus serpyllifolius</i>	015.0															
17	<i>Thymus serpyllifolius</i>	016.0															
18	<i>Thymus serpyllifolius</i>	017.0															
19	<i>Thymus serpyllifolius</i>	018.0															
20	<i>Thymus serpyllifolius</i>	019.0															

No.	JENIS PERYAKUT	RIS 100	JENIS AIR BAWAH MUKUT (Jenis dan Jenis Kelamin)										Jumlah Air Bawah Mukut (Jenis dan Jenis Kelamin)		
			0-7	8-200-11	1-4	5-9	10-14	15-20	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
13	Transaksi perijinan	C200.0													
14	PERYAKUT KECILAN														
1	Pemeriksaan	000.0													
2	Survei	620.0													
3	Demografi	630.0													
4	Vegetasi	670.0													
5	Vegetasi	670.0													

No.		Uraian Pekerjaan	Jumlah Material (kg/m³) per 1 m³ beton														Jumlah Material (kg)				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22					
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22						
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22							
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22								
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22										
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22											
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22												
14	15	16	17	18	19	20	21	22													
15	16	17	18	19	20	21	22														
16	17	18	19	20	21	22															
17	18	19	20	21	22																
18	19	20	21	22																	
19	20	21	22																		
20	21	22																			
21	22																				
22																					

[illegible]

URUTAN, PERINGKAT DAN KELOMPOK ATAS KELOMPOK BAWAH	Kelas usia	Jumlah KAWIN (Bila) diantar dua jenis kelamin														Jumlah KAWIN (KAW)		
		0-7	8-20	21	22-4	5-9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
B. GURUKULAN MELAKA DAN KEMERAN																		
1. Bina																		
2. KEMERAN (DAN KEMERAN)																		
1. Coklat (dilat)																		
2. Coklat (dilat)																		
3. Coklat (dilat) (dilat)																		

JENJANG, PERSERAJAB dan KELOMPOK PANGKAL	Jenjang Kelas	Jumlah Siswa yang Berprestasi																Jumlah Siswa Berprestasi		
		Jumlah Siswa yang Berprestasi																Jumlah Siswa Berprestasi		
		1-2	3-4	5-6	7-8	9-10	11-12	13-14	15-16	17-18	19-20	21-22	23-24	25-26	27-28	29-30	31-32	33-34	35-36	37-38
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

URUTAN, PERINGKAT DAN NO. REGISTRASI ATAU KODE/NO. PASIEN	Jenis sakit	JENIS/KELOMPOK PASIEN (Jenis dan Jenis Kelamin)																Jumlah Pasien (Jenis)			
		0-7	8-20	21-30	31-40	41-50	51-60	61-70	71-80	81-90	91-100	101-110	111-120	121-130	131-140	141-150	151-160	161-170	171-180	181-190	191-200
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2																				
3	4																				
5	6																				
7	8																				
9	10																				
11	12																				
13	14																				
15	16																				
17	18																				
19	20																				
21	22																				
23	24																				
25	26																				
27	28																				
29	30																				
31	32																				
33	34																				
35	36																				
37	38																				
39	40																				
41	42																				
43	44																				
45	46																				
47	48																				
49	50																				
51	52																				
53	54																				
55	56																				
57	58																				
59	60																				
61	62																				
63	64																				
65	66																				
67	68																				
69	70																				
71	72																				
73	74																				
75	76																				
77	78																				
79	80																				
81	82																				
83	84																				
85	86																				
87	88																				
89	90																				
91	92																				
93	94																				
95	96																				
97	98																				
99	100																				

[illegible]

Formulir 1.0
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN RENCANA KERJA BOKAL

Kode:		Bidang:		Jenis PPK:		Jenis Pelaksanaan/ Metode:	
Pelaksanaan:		Teknis:		Substansi:		Aspek/ Sasaran:	

No.	JENIS PRIORITAS	Buku No	JURNAL/ KARTAS BOKAL (Isian dan Jenis Kegiatan)														Jumlah Kartas	
			0-4	5-6	7-11	12	13-14	15-16	17-18	19-20	21-22	23-24	25-26	27-28	29	30	31	32
1	Pembinaan dan Peningkatan	0000																
2	Pembinaan MT Pembinaan PA	0001-1																
3	Kelembagaan	0000																

No.	JENIS PENYAKIT	ICD-10	Jumlah kunjungan pasien (dalam dua minggu terakhir)														Jumlah kunjungan			
			01-06	07-08	09-11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	01	02	03	04
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
4	Demam berdarah bentuk gigitan serangga	001																		
5	Demam tifoid dan paratuberkulosis	002																		
6	Demam berdarah gigitan serangga	003																		
7	Demam tifoid	007																		
8	Demam gigitan serangga perantara demam	008																		
9	Demam berdarah gigitan serangga	009																		
10	Angina Chronica	K15.0																		
11	Demam berdarah	001																		

No.	Jenis Penyakit	KTS %	Jumlah dan Rasio Penyakit (Berdasarkan Jenis Penyakit)														Jumlah dan Rasio Kumulatif		
			0-4	5-6	7-11	12	13-14	15-16	17-18	19-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65	66-74	75-84	85-94	95-100
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1																			
22	Penyakit kardiovaskular	62,31																	
23	Penyakit sistemik infeksi bakteri	0,11																	

Formulir 14
LAPORAN BULANAN KEBAGIAN TERPANYAR

Kode		Butir	
Pelaksanaan		Nilai	
Jumlah Perawatan (Preskrisi)		Jml Lapor	
Jml Perawatan/Butir drsa		Jml Lapor	

No.	Jenis Penyakit Terhanyak	ICD 10	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kasus Lama
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
dan				

Maksimal 10 penyakit terhanyak

15700

Received: 12/14/2013

News Release: _____ Date: _____

Sigpele Tilt:

Poste (semplice/vecchio/telefono): _____

Area:

Downloaded from <http://ajphaphysocpharm.sagepub.com/>

Titlu rețetă agentului: _____ președinte

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

Travelling presented itself inside 9/11

Salmon	Pink	Marble	Chinook
100%	100%	100%	100%

☐ **Not**
☐ **Good**
☐ **Very Good**
☐ **Excellent**

2001 ☐ Portfolio ☐ Stocks ☐ Bonds ☐ Other

C B A D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA AB AC AD AE AF AG AH AI AJ AK AL AM AN AO AP AQ AR AS AT AU AV AW AX AY AZ BA BB BC BD BE BF BG BH BI BJ BK BL BM BN BO BP BQ BR BS BT BU BV BW BX BY BZ CA CB CC CD CE CF CG CH CI CJ CK CL CM CN CO CP CQ CR CS CT CU CV CW CX CY CZ DA DB DC DD DE DF DG DH DI DJ DK DL DM DN DO DP DQ DR DS DT DU DV DW DX DY DZ EA EB EC ED EE EF EG EH EI EJ EK EL EM EN EO EP EQ ER ES ET EU EV EW EX EY EZ FA FB FC FD FE FF FG FH FI FJ FK FL FM FN

Strongly positive attitude to foreign countries: 80% positive, 20% negative

Share ☐ Print ☐ Download ☐ Break with link ☐

Break break ☐ Details ☐ Markable posts ☐

☐	☐	☐	☐
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Copyright © 2010 by John Wiley & Sons, Inc.

Target yield ☐ Rating ☐ Issue yield ☐

[illegible]

_____ ☐ **deception** _____ ☐ _____

☐ Yes	☐ No	☐ Don't know	☐ Refuse to answer
☐ Yes	☐ No	☐ Don't know	☐ Refuse to answer

☐	Other	☐	Other	☐	Other
☐	Other	☐	Other	☐	Other

1999	☐	1998	☐	1997	☐
------	--------------------------	------	--------------------------	------	--------------------------

Save ☐ Mail rules ☐ ☐

² For detailed usage, see table 1.

Write the Book! _____

Source: *U.S. Census Bureau*.

: 1234

Pemeriksaan oleh

LABORATORIUM BAHAN KIMIA/ANALISIS DAN PENGENDALIAN

Kode

--	--	--	--	--	--	--

Isikan

--	--	--	--	--	--

Pemeriksaan

--	--	--	--	--	--	--

Siklus

--	--	--	--	--	--

No	nama barang	L/P	nama orang tua	jenis	alamat lengkap (rumah, jalan, RT/RW, No. rumah, Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi)	Uraian jenis bahan	jenis bahan/obat yang terdapat	analisa	normal/abnormal
1									

Pharmaceutical Research and Development

1

Phosphorus

--

Tabelle 1

ACKNOWLEDGMENTS

© 2006 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 260: 103–110

No.	Station Name	Total Number of Stations	Number of Stations with Significant Results	Number of Stations with Significant Results (Percentage)
1	1	1	1	100%
2	2	2	2	100%
3	3	3	3	100%
4	4	4	4	100%

c. Keterseruan Bidang Kesehatan						
No	Daerah Melayu	Daerah Melayu	Daerah Kalimantan	Daerah Lampung	Daerah Sumatera	
1	1	1	1	1	1	1
d. Jumlah (di/under) yang memiliki (100)						
						jumlah
e. Jumlah (di/under) yang memiliki (100)						jumlah
f. PENCATATAN DAN REGISTRASI						
g. Jumlah penduduk dalam provinsi						
No	Daerah Kalimantan	Daerah				
		10 th	10-10 th	10-10 th	10-10 th	Total
1	1	1	1	1	1	1

No. Cakupan Prioritas													
No	Dinas/ Kementerian	Masyarakat				Masyarakat Tani				Cakupan			
		0-4	5-14	15-19	total	0-4	5-14	15-19	total	0-4	5-14	15-19	total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

2. ILMU/TEKNOLOGI															
a. Ilmu/teknologi ITP dan Caringpa untuk Sekolah/terapan 1 SD/ IPS/ ITP dan Caringpa/IPS															
No	Materi (topik/ subtopik)	Tipe/ Subtopik	Indikator		Ilmu/teknologi ITP						Ilmu/teknologi Caringpa/IPS				
					standar		% Cakupan				standar		% Cakupan		
			L	P	%	P	%	P	%	P	%	P	%	P	%
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Identifikasi TQ untuk Substansi (Daftar substansi) bagian 2 dari 2									
No	Nama Substansi	Rumus/ Struktur	Isomerisasi		Isomer		Isotop		
			1	2	3	4	5	6	% Cadangan ITC
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
c. Jumlah Item/Struktur COG (jumlah Item terdapat)									
No	Nama Item/Struktur	Isomer	Isotop		Isomer		Isotop		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

	25. Perhitungan nilai PWT (persentase secara rata-rata)				
	26. Elapser air (menit)				
	27. Elapser air (jam)				
	28. Perhitungan nilai K ₁ (jam)				
	29. Perhitungan nilai K ₂ (jam)				
	30. Elapser air (menit)				
	31. Elapser air (jam)				
	32. Perhitungan nilai K ₃ (jam)				
	33. Elapser air (menit)				
	34. Elapser air (jam)				

No	Keterangan	Jumlah Sampel Menurut Karakteristik			
		Salah satu	Tidak terdapat	Menurut	terdapat
1	2	3	4	5	6
	7. Jumlah data lapangan				
	8. Jumlah sampel				
	9. Jumlah persentase				

4. Jumlah barang yang diberikan kemudian (70%) yang siap beredasi					
1) Jumlah barang/ material					
2) Jumlah material					
3) Jumlah					
4) Total dan asumsi					
5) Jumlah material (jumlah)					
6) Jumlah material					
7) Jumlah barang material					
8) Jumlah barang yang akan masuk ke					
9) Jumlah barang yang akan masuk ke					
10. Jumlah barang yang diberikan kemudian					
11. Jumlah yang diberikan					
1) Jumlah barang yang diberikan, persentase					
2) Jumlah barang					
3) Jumlah barang persentase					
4) Jumlah					
5) Jumlah					

	Kategori	Jumlah barang menurut etas/klasifikasi barang			
		Barang (K)	Barang (K)	Barang (K)	Barang (K)
1	2	3	4	5	6
1a. Peralatan kesehatan					
1b. Jumlah barang yang digunakan kesehatan (RM, pembelian, pembelian pembelian, dan)					
1c. Jumlah barang					
1d. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1e. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1f. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1g. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1h. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1i. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1j. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1k. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1l. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1m. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1n. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1o. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1p. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1q. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1r. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1s. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1t. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1u. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1v. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1w. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1x. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1y. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					
1z. Jumlah barang kesehatan, total dan barang					

d. Program Kebijakan Kesehatan Tradisional			
Tindakan		Evaluasi	
1	2	3	4
a. Analisis situasi Program Kesehatan Tradisional (Pusat) di wilayah pemerintahan kabupaten (PTPT)			sempit
b. Analisis program dan pengkaji kesehatan tradisional di wilayah pemerintahan			luas wilayah

B. TATA CARA PENGUNCIAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. DATA DASAR

Data dasar Puskesmas wajib dibuat oleh setiap Puskesmas, untuk seluruh wilayah kerja. Data dasar diperlukan untuk mengetahui kemampuan layanan dalam upaya kesehatan yang diselenggarakan Puskesmas, sebagai basis data dalam mengatur tingkat pencapaian kinerja program Puskesmas dan melakukan proses perencanaan wilayah kerja Puskesmas. Data dasar Puskesmas meliputi:

1. Identitas Puskesmas;
2. Wilayah kerja Puskesmas;
3. Sumber daya Puskesmas meliputi:
 - a. Manajemen Puskesmas;
 - b. Puskesmas upaya kesehatan;
 - c. Manajemen sumberdaya;
 - d. Anggaran dan peraturan Puskesmas;
 - e. Fasilitas Puskesmas, jejaring Puskesmas, lainsi selayat dan jejaring sumberdaya Puskesmas;
 - f. Sumber daya manusia kesehatan;
 - g. Daftar intervensi dan kondisi produksi Puskesmas.
4. Sasaran program.

Pada umumnya, data dasar diperoleh dari sumber data sekunder di lingkungan Dinas Kesehatan, ataupun lebih jauh, misal Kantor Camat, Kantor DPM dan sebagainya.

Instrumen pengisian data dasar Puskesmas tercantum pada Formulir 1. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas. Sedangkan untuk jenis data dan definisi operasional laporan data dasar Puskesmas tercantum pada Tabel 1. Jenis Data dan Definisi Operasional Data Dasar Puskesmas.

Tabel 1
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	IDENTITAS PUSKESMAS	
1.	Nama Puskesmas	Nama Puskesmas sesuai keputusannya dari pejabat yang berwenang

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
2.	Kode registrasi Perusahaan	Kode registrasi Perusahaan
3.	Status akreditasi	Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh menteri setelah memenuhi standar akreditasi, yang dilakukan dengan suatu prosedur/sertifikat akreditasi. (1) Jika suatu akreditasi mencakup tahun kelampauan, sertifikat akreditasi yang berlaku hasil akreditasi dan sesuai dengan hasil penilaian akreditasi pada masa prosedur/sertifikat akreditasi berlaku, yaitu berdasarkan dasar, berdasarkan standar, berdasarkan proses, atau berdasarkan penguasaan. (2) Selain dalam proses akreditasi dapat jika belum, belum masa prosedur/ sertifikat akreditasi, namun tidak dilakukan kegiatan seperti penilaian internal, pemantauan, pengalangan, pemantauan, pemantauan, pemantauan, self assessment akreditasi, prosedur akreditasi. (3) Selain proses akreditasi dapat jika perusahaan belum menjadi proses akreditasi pemantauan.
4.	Metode	
	a. Jalan/lempeng	Coping plan
	b. Dampak/kelebihan	Coping plan
	c. Asosiasi	Coping plan

No	JENIS DATA	DESKRIPSI ORGANISASIONAL
d.	Kabupaten/Kota	Cukup jelas
e.	Provinsi	Cukup jelas
f.	Isi dan Isi	Cukup jelas
g.	Deputi	Cukup jelas
h.	Bar	Cukup jelas
i.	Bar	Cukup jelas
j.	Tidak Koordinat (01/06/07)	Cukup jelas
k.	Kepengantar berdasarkan karakteristik wilayah	Sesuai dengan keputusan keputusan/wilayah setempat yang mengacu pada ketentuan tentang Pemerintah dan Pemerintah dalam UU tahun 2002 tentang Pengembangan Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kawasan Terpadu dan Kawasan Terpadu
l.	Kepengantar berdasarkan kemampuan pengembangan	Sesuai dengan keputusan keputusan/wilayah setempat (1. Rincian luas, 2. Rincian luas)
II. WILAYAH KERJA PUSKESMAS		
1.	luas wilayah kerja puskesmas	Sesuai dengan ketentuan dan keputusan kabupaten/kota setempat
2.	Jumlah penduduk (jiwa)	Sesuai dengan data dan keputusan
3.	Jumlah keluarga	Sesuai dengan data dan keputusan
4.	Jumlah keluarga miskin	Sesuai dengan data dan keputusan
5.	Jumlah desa bina desa	Jumlah desa pada awal tahun sesuai dengan keputusan pemerintah daerah
6.	Karakteristik wilayah yang tersebut di wilayah	berdasarkan wilayah Pemerintah memiliki satu atau lebih

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	Partisipasi	keikutsertaan, termasuk sebagai anggota dalam di bawah ini
	a. Partisipasi	
	b. Kewirausahaan	Kecakapan/keahlian tertentu tersebut dipelajari, dilaksanakan, dan diterapkan secara mandiri
	c. Kewirausahaan melalui relawan	keikutsertaan/ikut, keanggotaan atau donasi/keberhasilan
	d. Kewirausahaan relawan	
	e. Kewirausahaan industri	
	f. Partisipasi	
	g. Kewirausahaan	Kewirausahaan adalah kegiatan yang berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu
	h. Kewirausahaan profesional	Kewirausahaan adalah kegiatan yang berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan
7	Jumlah Donor/Relawan Smpk Alif	
	a. Donor/Relawan Smpk Alif-Prasman	Donor/Relawan Smpk Alif-Prasman adalah donor dan relawan Smpk Alif yang telah memiliki bentuk donor/relawan, memiliki latar belakang minimal 2 orang, memiliki kemampuan atau pengalaman, keahliatan, dan/atau memiliki pengalaman alif telah memiliki data dan prestasi dari donasi/relawan, atau prestasi alif yang telah mencapai, prestasi alif kurang dari 20% namun telah yang ada

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		rumah tangga yang ada
	d. Desa/kelurahan Stages Akut Malaria	Desa/kelurahan Stage Akut Malaria adalah desa dan kelurahan stage akut yang telah memiliki kasus desa/kelurahan dan terdapat rata-rata setiap bulan memiliki kasus kematian minimal 5 orang atau lebih; memiliki komposisi atau persentase kematian desa; memiliki Prevalensi dan 4 UDEM yang akut; sudah memiliki desa dan pemerintah desa dan kelurahan serta 2 rumah dan lainnya; ada persentase akut masyarakat dan persentase = 2 orang; prevalensi PMM minimal dan 70% rumah tangga yang ada
B. SUMBER DATA PAKSIKAMAS		
A.	Manajemen Puskesmas	umum dengan Pedoman Manajemen Puskesmas
1.	Dokumen perencanaan Puskesmas	
a.	Rencana lima tahunan	Rencana Lima Tahunan yang disusun oleh Puskesmas
b.	Rencana Tahunan Kegiatan (RTK)	Calong plan
c.	Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK)	Calong plan
2.	Dokumen penggerak pelaksanaan	
a.	Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Bulanan	Calong plan
b.	Laporan kerja unit bulanan	Calong plan

No	JENIS DATA	DEFINISI ORGANISASIONAL
	c. Lembar kerja mini sekolah	Cukup plan
3	Dokumen Penelitian Karya Pustakawan (PKP)	Penelitian karya Pustakawan yang merupakan hasil penelitian oleh tim Pustakawan. Jika hasil penelitian dokumen Penelitian Karya Pustakawan (PKP) ada, diuraikan ke poin a dan b
	a. Hasil pengamatan keseluruhan	Hasil pengamatan keseluruhan diuraikan : a. Baik, jika cakupan hasil pengamatan keseluruhan dengan tingkat pencapaian hasil >91% b. Cukup, jika cakupan hasil pengamatan keseluruhan dengan tingkat pencapaian 81-91% c. Kurang, jika cakupan hasil pengamatan keseluruhan dengan tingkat pencapaian hasil < 80%
	b. Hasil manajemen	Hasil manajemen diuraikan: a. Baik, jika cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil > 8,5 b. Cukup, jika cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil 5,5-8,5 c. Kurang, jika cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil <5,5
4	Output hasil dari Ujian Penelitian Kebudayaan/Kota yang diteliti Pustakawan	Cukup plan
5	Dokumen Penelitian Karya Pustakawan (PKP)	Penelitian karya Pustakawan yang diuraikan oleh tim keseluruhan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten /kota	katalogues/kota berdasarkan hasil penilaian terhadap PNP yang ditetapkan oleh Puskesmas
	a. Hasil pelayanan kesehatan	Hasil pelayanan kesehatan diuraikan : [1] Baik, jika cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil $\geq 91\%$ [2] Cukup, jika cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian 81-90% [3] Buruk, jika cakupan hasil pelayanan kesehatan dengan tingkat pencapaian hasil $\leq 80\%$
	b. Hasil manajemen	Hasil manajemen diuraikan: [1] Baik, jika cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil $\geq 8,3$ [2] Cukup, jika cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil 5,5-8,2 [3] Buruk, jika cakupan hasil manajemen dengan tingkat pencapaian hasil $\leq 5,5$
B. Pelaksanaan Upaya Kesehatan		
1.	Upaya Kesehatan Masyarakat Element	Bentuk pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas (Bentuk 25, tahun 2014) dan strategi Manajemen Puskesmas (Bentuk 44, tahun 2010)
	a. Pelayanan promotif kesehatan	Coping plan
	b. Pelayanan kesehatan rehabilitasi	Coping plan
	c. Pelayanan kesehatan	Coping plan

No	JENIS DATA	DESKRIPSI ORISASIONAL
	Doc, surat dan klemeng Demotema, termasuk pelajaran, surat sekolah dan surat.	
	a. Pelajaran.gm	Cukup jelas
	a. Pelajaran pengumpulan dan pengumpulan perguruan	Cukup jelas
1	Uraian Kebutuhan Masyarakat Berkebutuhan	
	a. Pelajaran kebutuhan gig terjangkau	Cukup jelas
	b. Pelajaran kebutuhan masyarakat	Cukup jelas
	c. Pelajaran kebutuhan sakit gigi	Cukup jelas
	d. Pelajaran kebutuhan sakit gigi	Cukup jelas
	e. Pelajaran kebutuhan sakit gigi	Cukup jelas
	f. Pelajaran kebutuhan sakit gigi	Cukup jelas
	g. — sakit gigi	
2	Uraian Kebutuhan Perencanaan	
	a. Pelajaran surat jalan	
	1. Pelajaran perencanaan (sakit)	Cukup jelas
	2. Pelajaran kebutuhan gig dan mulut	Cukup jelas
	b. Pelajaran gambar survei	Cukup jelas
	c. Pelajaran surat jalan	Cukup jelas
	d. Pelajaran surat jalan (surat jalan)	Pelajaran gambar untuk observasi, diagnosis, pengelompokan, kebutuhan mulut dan atau upaya pelayanan kebutuhan gigi dengan menggunakan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		tempat tidur kurang dari 24 jam penuh setiap jam
	a. Perawatan di rumah (home care)	Pelayanan kesehatan yang dilakukan secara intensif dan berkesinambungan pada seseorang atau keluarga di tempat tinggal mereka sendiri, dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional dengan perencanaan dan koordinasi yang diatur berdasarkan perjanjian bersama
4	Pelayanan yang harus disediakan untuk melaksanakan upaya kesehatan	
	a. Pelayanan kesehatan	Caring plan
	b. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	Pelayanan kesehatan masyarakat ada di Puskesmas bila Puskesmas tersebut melakukan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya sesuai dengan kemampuan yang berlaku.
	c. Pelayanan laboratorium	Caring plan
	d. Kelompok keluarga	PM-PK, adalah dokumentasi oleh Puskesmas bila Puskesmas 1), memiliki 100 keluarga keluarga yang telah dilatih; 2) melakukan kunjungan rumah untuk pendataan profil kesehatan keluarga; 3) melakukan analisis data; 4) intervensi sesuai masalah kesehatan yang ditemukan, untuk seluruh keluarga minimal di satu desa/ kelurahan (mengacu pada Puskesmas dasar 20 tahun 2018) Bila sudah melaksanakan PM-PK maka Puskesmas

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		rangkap data selanjutnya (tabel 1 a.d 6)
	1. Jumlah keluarga yang telah dilakukan PPS-PR	Dinyatakan keluarga di wilayah kerja Puskesmas yang telah dibuat menggunakan formula Poksi. (jumlah keseluruhan keluarga dan dilakukan interview sesuai rumah kesehatan yang ditemukan
	2. Jumlah keluarga dengan IKG keluarga kategori keluarga sehat	Dinyatakan keluarga yang telah dibuat di wilayah kerja Puskesmas dengan hasil IKG (jumlah keluarga sehat) kategori keluarga sehat. Dikatakan kategori keluarga sehat bila nilai lebih dari hasil perhitungan IKG : $\geq 0,800$ (sesuai pada Peraturan nomor 28 tahun 2018)
	3. Jumlah keluarga dengan IKG keluarga kategori keluarga pra sehat	Dinyatakan keluarga yang telah dibuat di wilayah kerja Puskesmas dengan hasil IKG kategori keluarga pra sehat. Dikatakan kategori keluarga sehat bila nilai lebih dari hasil perhitungan IKG : $0,500 < \leq 0,800$ (sesuai pada Peraturan nomor 28 tahun 2018)
	4. Jumlah keluarga dengan IKG keluarga kategori keluarga tidak sehat	Dinyatakan keluarga yang telah dibuat di wilayah kerja Puskesmas dengan hasil IKG kategori keluarga tidak sehat. Dikatakan kategori keluarga sehat bila nilai lebih dari hasil perhitungan IKG : $< 0,500$ (sesuai

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		pada Peraturan nomor 29 tahun 2016
	B. Rumah desa/ kelurahan yang telah efektifkan PIS-PK	Desa/kelurahan desa/ kelurahan di wilayah kerja Puskesmas yang telah dibuat menggunakan formulir PDRS dan dilakukan terverifikasi sesuai masalah kesehatan yang ditemukan
	C. Rumah desa/ kelurahan dengan kategori desa/kelurahan sehat	Desa/kelurahan desa/ kelurahan yang telah dibuat di wilayah kerja Puskesmas dengan hasil R2S kategori desa/ kelurahan sehat. Dikatakan kategori desa/ kelurahan sehat bila nilai indeks dari hasil perhitungan R2S : $\geq 0,800$ sesuai pada Peraturan nomor 29 tahun 2016
	D. Rumah desa/ kelurahan dengan kategori desa/kelurahan pra sehat	Desa/kelurahan desa/ kelurahan yang telah dibuat di wilayah kerja Puskesmas dengan hasil R2S kategori desa/ kelurahan pra sehat. Dikatakan kategori desa/ kelurahan sehat bila nilai indeks dari hasil perhitungan R2S : $0,500 \leq 0,800$ terungkap pada Peraturan nomor 29 tahun 2016
	E. Rumah desa/ kelurahan dengan kategori desa/kelurahan tidak sehat	Desa/kelurahan desa/ kelurahan yang telah dibuat di wilayah kerja Puskesmas dengan hasil R2S kategori desa/ kelurahan tidak sehat. Dikatakan kategori desa/ kelurahan sehat bila nilai indeks dari hasil perhitungan R2S : $< 0,500$ terungkap

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		pada Peraturan nomor 20 tahun 2018
c.	Manajemen Kualitas Data	
1	Status Pendaftaran BLUD	BLUD adalah Badan Layanan Umum Daerah. Cakupannya berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang
2	Keperawatan JCR dan aktivitas lainnya	
a.	Keperawatan JCR	
1)	Perencanaan tahun (berdasarkan dengan BLUD (Y/T))	Perencanaan tahunan pada bulan Desember tahun kegiatan
2)	Bulan kegiatan oleh Puskesmas (Rp/jaw)	Perencanaan kegiatan bulan Desember tahun kegiatan
3)	Jumlah peserta JCR tahunan	Jumlah peserta JCR yang terdaftar berdasarkan data awal tahun kegiatan
4)	Jumlah data kegiatan yang diterima selama 1 tahun	Jumlah data kegiatan yang diterima Puskesmas dalam 1 tahun
5)	Perencanaan pengalokasian data kegiatan untuk jasa pelayanan kesehatan	Perencanaan data kegiatan yang digunakan untuk membayar jasa pelayanan kesehatan berdasarkan DR/kegiatan/walikota
6)	Keperawatan kegiatan yang diterima dengan data kegiatan untuk dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan (bila lebih dari satu komponen)	Komponen kegiatan yang diterima dengan data kegiatan untuk dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan yaitu untuk belanja obat, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, dan atau dukungan kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya (justru bisa pelayanan kesehatan dalam gedung, pelayanan kesehatan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Isu penting, operasional dan pemerintahan: kesehatan Puskesmas, Koding, buku cetak/ATK, administrasi, koordinasi program, sistem informasi, peningkatan kapasitas EBM kesehatan, penelitian, inovasi dan penelitian)
	b. Jumlah lulusan pelayanan kesehatan tingkat pertama wilayah kerja Puskesmas yang sudah bekerja sama dengan BPJS	semen dengan daftar BPJS atau data kesehatan lainnya
	1) Kelas pertama	lulusan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar baik secara mandiri maupun
	2) Tenaga praktik mandiri dokter	Cukup plus
	3) Tenaga praktik mandiri dokter gigi	Cukup plus
	c. Jumlah peserta asuransi kesehatan di Puskesmas	semen dengan data yang ada di Puskesmas
	1) Peserta JKN	Cukup plus
	a) Peserta asuransi kesehatan BPJS	Jumlah data rumah dan orang tidak bekerja sebagai peserta program JKN yang seluruh tenaganya dilayar oleh pemerintah atau pemerintah daerah
	b) Non Peserta Asuransi kesehatan	Jumlah peserta JKN yang tidak terdapat data rumah dan orang tidak bekerja, tidak atau bekerja peserta swasta, apik dan anggota keluarga, pekerja bukan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		personel apak dan anggota keluarganya dan bukan pekerja dan anggota keluarganya.
	2. Penerimaan asuransi kesehatan	Jumlah penduduk yang memiliki asuransi kesehatan resmi JKN dan Jambenda
3.	Keuangan dan Pemenuhan	
1.	Keuangan Pemukiman	
a.	Teknik Anggaran	Teknik perhitungan pembangunan Pemukiman
b.	Luas tanah Pemukiman (m ²)	Luas tanah secara keseluruhan dalam suatu m ²
c.	Sertifikat tanah: (1) HGB (2) SHM/SHM (3) GUK dan PUK (4) Akte waris Eksistensi	Jenis sertifikat tanah yang dimiliki Pemukiman
d.	Keperluan rumah: (1) Perumahan (2) Adat (3) Marga (4) Desa	Keperluan rumah yang dimiliki Pemukiman
e.	Luas lantai dasar bangunan (m ²)	Luas lantai dasar rumah yang dimiliki Pemukiman
f.	Luas total rumah bangunan (m ²)	Jumlah luas total rumah bangunan Pemukiman
g.	Jumlah Rumah Tahir	
1.	Jumlah rumah tahir perumahan umum	Jumlah rumah tahir untuk rumah tahir di ruang terbuka dan ruang publik
2.	Jumlah rumah tahir perumahan perumahan	Jumlah rumah tahir untuk perumahan perumahan
3.	Lokasi gedung Pemukiman	Lokasi gedung Pemukiman luas rumah pada satu atau lebih lokasi

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		proses pemerintahan atau suatu lembaga lainnya
1. Tata Penyelenggaraan Pemerintahan		semua dengan suatu ketetapan
	a) Undang	Undang diberlakukan suatu ketetapan
	b) Nomor SK	Nomor suatu ketetapan
	c) Oleh	Jabatan pejabat pejabat suatu ketetapan
	d) Nama berlain	Undang berlain berlainnya suatu ketetapan yang berlain dalam suatu ketetapan berlain
2. Anggaran Pendapatan		Semua dengan suatu Monev
	a) Undang	Undang diberlakukan suatu anggaran Pendapatan
	b) Nomor suatu penetapan kode	Nomor suatu penetapan kode Pendapatan dan Ekspansi
		Kemudian Kepala Kepala Dinas
		Kemudian Kabupaten/Kota
3. Alur dan Pelaksanaan		semua dengan suatu lembaga
	a) Undang	Undang diberlakukan suatu lembaga lembaga alur dan Pelaksanaan
	b) Nomor SK	Nomor suatu pada suatu ketetapan Alur dan Pelaksanaan
	c) Oleh	Jabatan pejabat pejabat suatu ketetapan Alur dan Pelaksanaan
	d) Nama berlain	Undang berlain berlainnya ketetapan Alur dan Pelaksanaan yang berlain dalam suatu ketetapan

No	JENIS DATA	DESKRIBSI ORGANISASIONAL
	(4) APBD Kabupaten/Kota (4) Indeks, dll	
	a. Rangkaian bangunan Perkotaan	Diganti setiap satu rangkaian bangunan: (1) Dulu (2) Rumah Ringan (3) Rumah Berlang (4) Rumah Berat Menurut ke PermenP/ no. 45 tahun 2014 pada lampiran hal. 80
	t. Rangka Perkotaan Perkotaan (PR)	Ditambah satu PR yang: (1) Dulu (2) Rumah Ringan (3) Rumah Berlang (4) Rumah Berat
	u. Rangkaian rumah atau rumah atau bangunan	Ditambah satu rumah atau rumah berbilang yang: (1) Dulu (2) Rumah Ringan (3) Rumah Berlang (4) Rumah Berat Menurut ke PermenP/ no. 45 tahun 2014 pada lampiran hal. 80
	v. Keterampilan dan Keterampilan	
	(1) Ruang Perkotaan	
	(1) Ruang pembangunan dan indeks	Pada tahun keterampilan, diganti salah satu: (1) ada (2) tidak ada
	(2) Ruang tinggal	Salah satu: produksi salah satu tahun produksi atau
	(3) Ruang pembangunan	Salah satu: produksi salah satu tahun produksi atau

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	(1) Ranges terdistribusi	Sistem statistik data dengan kondisi ranges: (1)Rangk (2)Rangk Ranges (3)Rangk Derajat (4)Rangk Derajat Ranges kepada Perantara/ No. 40 Tahun 2014 pada lampiran ke-1, 80
	(2) Ranges dasar	
	(3) Ranges RAN, RAN dan Ranges	
	(4) Ranges keragaman statistik dan Ranges	
	(5) Ranges keragaman RAN dan RAN	
	(6) Ranges keragaman gip dan RAN	
	(7) Ranges RAN	
	(8) Ranges proses keragaman	
	(9) Ranges Ranges	
	(10) Ranges proses keragaman	
	(11) Ranges Ranges	
	(12) Ranges Ranges	
	(13) Ranges Ranges	
	(14) Ranges Ranges Ranges Ranges	
	(15) Ranges Ranges Ranges Ranges	
	(16) Ranges	

No	JENIS DATA	DESKRIPSI OPERASIONAL
	contoh: <i>hup gta</i>	
	(17) <i>hupgta</i> contoh: <i>hup wanta</i>	
	(18) <i>hupgta</i> <i>guling wanta</i>	
	(19) <i>KM/WC</i> <i>paena jua dan wanta terpilih</i>	
	(20) <i>laboretorian</i>	
	(21) <i>hupgta rasi jua</i>	
	(22) <i>hupgta etelisan</i>	
	(23) <i>hupgta perpindahan ak mukanan</i>	
	(24) <i>KM/WC</i> <i>untuk rasi hup</i>	
	(25) <i>KM/WC</i> <i>perupa</i>	
	(26) <i>hupgta jga perupa</i>	
	(27) <i>hupgta umut</i>	
	(28) ... <i>di</i>	
	2) <i>hupgta</i>	
	(1) <i>hupgta</i> <i>hupgta</i>	
	(2) <i>hupgta</i> <i>hupgta</i>	
	(3) <i>hupgta</i>	

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	administrasi kantor/kota kota	
	(A) ... dan	
	(B) Pendidikan	
	(1) Pabrik kemahmuran kota 1	
	(2) Pabrik kemahmuran kota 2	
	(3) Pabrik kemahmuran	
	(4) Pabrik kemahmuran	
	(5) Pabrik kemahmuran	
	(6) ... dan	
2.	Penelitian Pendidikan	
	a. Sumber ketertarikan Pendidikan	
	(1) Sumber ketertarikan (Hasil lebih dari satu pilihan jawaban)	Dipilih satu atau beberapa sumber sumber ketertarikan (1) PLS (2) DSW (3) GSW (4) TSW (5) LSW Cukup jika
	(2) Waktu penelitian ketertarikan	Dipilih salah satu (1) 0-1 jam/hari (2) >1 jam/hari Cukup jika
	(3) Daya tarik ketertarikan	Ditentukan daya tarik yang terdapat di penelitian tersebut
	(4) Jumlah guru yang	Jumlah guru yang dapat

No	Jenis Data	Definisi Operasional
	berbagai	berbagai untuk menunjang kegiatan Penelitian
	b. Kapasitas gambar yang berbagai	Gambar total kapasitas gambar yang berbagai untuk menunjang kegiatan Penelitian
	c. Sistem Komunikasi	
	1) Telpin lokal	Dipilih salah satu (1) ada dan baik (2) ada, tetapi tidak layak (3) Tidak ada
	2) Telpin seluler	Dipilih salah satu (1) ada dan baik (2) ada, tetapi tidak layak (3) Tidak ada
	3) Radio komunikasi	Dipilih salah satu (1) ada dan baik (2) ada, tetapi tidak layak (3) Tidak ada
	4) Sat komunikasi lain	Dipilih salah satu (1) ada dan baik (2) ada, tetapi tidak layak (3) Tidak ada
	5) Jaringan internet	Dipilih salah satu (1) ada dan baik (2) ada, tetapi tidak layak (3) Tidak ada
	6) Jumlah komputer yang berbagai baik	Komputer yang dapat digunakan sebagai pengolah data
	e. Kelembutan Penelitian	Mengenai kapabilitas definisi sendiri

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	Ketinggian	Bersumber di SUMAG 1989 Data dengan jumlah sesuai dengan kondisi: (1) Baik (2) Buruk sedang (3) Buruk berat
	a) Jumlah Pemukiman Kekelompokan 4 di dalam gedung	Cukup jelas
	b) Jumlah Pemukiman Kekelompokan 4 di luar gedung	Cukup jelas
	c) Jumlah Pemukiman Kekelompokan	Cukup jelas
	d) Jumlah aspek struktur	Cukup jelas
	e) Jumlah aspek	Cukup jelas
	f. Ketersediaan Fasilitas	Di isi dengan jumlah fasilitas sesuai dengan kondisi masing masing subdata. Bersumber ke Definisi kondisi Bersumber di SUMAG 1989
	g. Status Fasilitas Pemukiman	
	h. Air bersih	Dimaksudkan berdasarkan hasil inspeksi ketersediaan lingkungan pada sesuai air sesuai di gedung Pemukiman. Pilih salah satu, a. Ada memenuhi syarat b. Ada, tidak memenuhi syarat c. Tidak ada Kriteria sesuai dengan hasil inspeksi ketersediaan lingkungan struktur

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	32. Air bersih tersedia 24 jam	Pilih salah satu pilihan jawaban: (1) Ya, jika tersedia untuk keperluan umum, sehari-hari di Puskesmas Rumut Matak, setiap, hari (2) Tidak
	33. Sumber air bersih: (1) PDAM (2) Air Tanah (3) Mata air (4) Air hujan (5) Air Perumahan (6) sumber lainnya	Pilih lebih dari satu pilihan jawaban
	34. Jamban	Pilih salah satu pilihan jawaban sesuai dengan hasil inspeksi kesehatan lingkungan terhadap jamban di Puskesmas yang digunakan untuk umum
	35. Status pengaliran (tutup)	
	(1) Lintang penuh (memenuhi)	Pilih salah satu: 1) Ada memenuhi syarat 2) Ada, tidak memenuhi syarat 3) Tidak ada Dijelaskan memenuhi syarat bila memiliki 100 persentase dari KLS
	(2) Lintang cur (BMU)	Pilih salah satu: 1) Ada memenuhi syarat 2) Ada, tidak memenuhi syarat 3) Tidak ada Dijelaskan memenuhi syarat bila memiliki 75 persentase lintang cur dari lingkungan Hidup KLS/Kota
	(3) Inspeksi	Pilih salah satu: 1) Ada memenuhi syarat

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		1) Ada, tidakmemenuhi syarat 2) Tidak ada Sesuai dengan hasil terapan berdasarkan pengkajian.
	14) MOC: tingkat pelepasan ke gigit terapan	Film selah satu: 1) Ada 2) Tidak ada
	15) MOC: tingkat cat ke gigit terapan	Film selah satu: 1) Ada 2) Tidak ada
	f. Sistem Gas Rongak	
	1) Jumlah pending gas (udara flowmeter)	Di isi dengan jumlah tabung gas oksigen dan flowmeter sesuai dengan kondisi masing masing tabung gas oksigen dan flowmeter. Berfungsi diberikan peralatan lengkap dan dapat digunakan
	2) Jumlah oksigen konsentrasi	Di isi dengan jumlah oksigen konsentrasi sesuai dengan kondisi masing masing gas konsentrasi
	g. Jumlah air pemadatan bekasoran (Apar)	Di isi dengan jumlah APAR sesuai dengan kondisi masing masing APAR (APAR = Air Pemadatan Api Ringan) Berfungsi diberikan peralatan lengkap dan dapat digunakan
	h. Sistem proteksi gas	Film selah satu: 1) Ada 2) Tidak ada
	i. Jumlah AC	Di isi dengan jumlah AC sesuai dengan kondisi masing masing AC. Berfungsi diberikan dapat konsentrasi suhu ruangan sebagai suhu yang diharapkan sesuai dengan standar standar

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
B.	Jaringan Perikanan, Jejaring Perikanan, Lintas Sektor dan Rantai Nilai dan Daya Perikanan	
1.	Jaringan Perikanan	semua dengan dalam lingkup kerelahan di dalam kerelahan setempat
	a. Jumlah Perikanan Perikanan	Cukup plan
	b. Jumlah Perikanan Sektor	Cukup plan
	c. Perikanan Rantai	Cukup plan
2.	Jejaring Perikanan di wilayah setempat	semua dengan dalam lingkup kerelahan yang ditetapkan oleh dalam kerelahan setempat
	a. Jumlah jenis perikanan	Cukup plan
	b. Jumlah jenis usaha	Cukup plan
	c. Jumlah tempat produksi komoditas ikan	Cukup plan
	d. Jumlah tempat produksi komoditas ikan ggi	Cukup plan
	e. Jumlah tempat produksi komoditas ikan	Cukup plan
	f. Jumlah tempat produksi komoditas perikanan	Cukup plan
	g. Jumlah rumah sakit Jalan D Perikanan	Cukup plan
	h. Jumlah apotik	Cukup plan
	i. Jumlah apik	Cukup plan
	j. Jumlah laboratorium klinik	Cukup plan
	k. Jumlah layanan kesehatan tradisional/gaya hidup	tersebut banyak layanan pelayanan kesehatan tradisional yang mengintegrasikan pelayanan/praktek kesehatan tradisional dan komplementer oleh tenaga kesehatan tradisional.

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1	Ada program kerja sama antara Puskemas, UTD dan rumah sakit dalam pelayanan darah untuk pemeriksaan haemoglobin (Hb) (AR)	Program kerja sama antara Puskesmas, UTD dan RS dalam pelayanan darah untuk pemeriksaan AR sesuai Peraturan RI Nomor 90 tahun 2013
2	Jumlah RUTAN dan LAPRO	sewa dengan daftar Riwayat pribadi tahunan dan laporan (bagian pemantauan) yang diharapkan oleh pemerintah daerah setempat yang berada dalam wilayah Puskesmas
3	Rencana Kerja Masyarakat	sewa dengan ketentuan yang ditetapkan Kementerian Kesehatan
4	Jumlah Penderita ABH	Jumlah Ujung Kesehatan Demamif Tipes Masyarakat (UJKT) yang diukur dan diintegrasikan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna pemberdayaan masyarakat
5	1) Penderita Prutana	Penderita Prutana adalah Penderita dengan faktorasi penunjang <6 kali, dengan jumlah kaku <3, cakupan D/S <30%, cakupan kumulatif K1 <30%, cakupan kumulatif K2 <30%, cakupan kumulatif Insulin <30%, cakupan data awal <30%
6	2) Penderita Madus	Penderita Madus adalah Penderita dengan faktorasi penunjang <6 kali, dengan jumlah kaku <3, cakupan D/S <30%, cakupan

No	JENIS DATA	DESKRIPSI OPERASIONAL
		kumulatif K1A <50%, cakupan kumulatif K1 <30%, cakupan kumulatif Invasi <50%, cakupan dasar selat <50%
g	Pusat Perikanan	Pusat Perikanan adalah Pusat dengan frekuensi pemantauan > 8 kali, dengan jumlah kader <5, cakupan 1/2 <50%, cakupan kumulatif K1A <50%, cakupan kumulatif K2 <30%, cakupan kumulatif Invasi <50%, cakupan dasar selat <50% dan mampu melaksanakan program tambahan
h	Pusat Mandiri	Pusat mandiri adalah pusat dengan frekuensi pemantauan > 8 kali, dengan jumlah kader <5, cakupan 11/2 <50%, cakupan kumulatif K1A <50%, cakupan kumulatif K2 <50%, cakupan kumulatif Invasi <50%, cakupan dasar selat <50% dan mampu melaksanakan program tambahan
i	Pusat Remaja	Pusat remaja adalah salah satu UJDM yang dikelola dan dilaksanakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Pusat remaja terdiri 6 kegiatan utama yaitu pendidikan keterampilan hidup sehat (PRLH), kesehatan reproduksi remaja, masalah kesehatan jiwa, dan pemangku penyelenggaraan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Rongga, gigi, saringan gigi; program tidak termasuk: perawatan berkuman; itu, kesehatan lainnya seperti kesehatan gigi lain.
1.	Prevalensi remaja putri	Rongga prevalensi remaja tahun terdapat secara rata-rata 8 kali dalam setahun serta jumlah karies > 5 orang, cakupan 8 kegiatan utamanya masih rendah (< 50 %), tidak ada program tindakan, tidak ada sumber data sendiri
2.	Prevalensi remaja laki-laki	Rongga prevalensi remaja didokumentasikan 8-9 kali per tahun dengan rata-rata jumlah karies sebanyak 2 orang atau lebih, cakupan 8 kegiatan utamanya masih rendah (< 50 %), tidak ada program tindakan, tidak ada sumber data sendiri
3.	Prevalensi remaja perempuan	Rongga prevalensi remaja didokumentasikan 10-11 per tahun, jumlah karies sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan 8 kegiatan utamanya > 50% dan mampu mengorganisir program tindakan, tidak ada sumber data sendiri
4.	Prevalensi remaja laki-laki	Rongga prevalensi remaja didokumentasikan 12 per tahun, jumlah karies sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan 8 kegiatan utamanya > 50%, mampu mengorganisir program tindakan, tetapi memiliki sumber data sendiri
5.	Pemeriksaan lanjut	Ruang waktu pelayanan khusus

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Istilah di masyarakat dimana proses pemerintahan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yaitu sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lain-lain, dengan menitikberatkan pelayanan pada upaya pemertan dan pemertan
2.	Jumlah Pua Kreatifitas Desa (PuaKreatif)	PuaKreatif adalah Upaya Kreatifitas Berorientasi Masyarakat (UKBM) yang dilakukan di desa dalam rangka meningkatkan/merangsang pelayanan kreatifitas desa bagi masyarakat desa
3.	Jumlah Pua Kreatifitas Possepsi (PuaKreatif Possepsi)	Pua Kreatifitas Possepsi (PuaKreatif Possepsi) merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat bidang kreatifitas dan merupakan wujud Upaya Kreatifitas Berorientasi Masyarakat (UKBM) di lingkungan Possepsi Possepsi, dengan prinsip dan, dan, dan salah satu upaya puaKreatif Possepsi yang mengutamakan pelayanan pemertan dan pemertan large masyarakat aspek kreatif dan kreatifitas dengan. Istilah PuaKreatif Possepsi
4.	Jumlah Possepsi PuaKreatif	Jumlah Possepsi PuaKreatif aktif yang bertanggungjawab kegiatan kreatifitas dan, pemertan dan salah satu dan salah satu PuaKreatif Possepsi secara kreatif dan kreatifitas
5.	Jumlah desa dengan	Jumlah desa yang memiliki

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	Profilrute PTM aktif	Profilrute PTM aktif yang rampangnya penduduk atau 15 tahun ke atas di wilayah tersebut.
1.	Jumlah Pm Td Desa aktif	Desain dengan kriteria pada pedoman program terkait
2.	Jumlah Pm Malaria Desa (Pemasangan) aktif	Desain dengan kriteria pada pedoman program terkait
3.	Jumlah Pm Uptya Kesehatan Kerja (Pm UKK)	Desain dengan kriteria pada pedoman program terkait
a)	Pm UKK Praktek	Cukup prima
b)	Pm UKK Madya	Cukup prima
c)	Pm UKK Perkotaan	Cukup prima
d)	Pm UKK Madya	Cukup prima
4.	Jumlah Pm Obat Desa (PMD)	Desain dengan kriteria pada pedoman program terkait
5.	Jumlah PM/PMD (Pemasangan) Desa	Desain dengan kriteria pada pedoman program terkait
6.	Jumlah Desa dengan kegiatan ini aktif	Desain dengan kriteria pada pedoman program terkait
7.	Jumlah Peserta Uktm aktif	Desain dengan kriteria pada pedoman program terkait
8.	Jumlah Uktm lainnya	Desain dengan kriteria pada pedoman program terkait
9.	Jumlah kelompok kerja operasional Uktm	jumlah kelompok kerja operasional Uktm yang aktif dan memiliki rencana kegiatan, dan dilaksanakan kegiatan di level Prakteknya
10.	Jumlah Kelompok Praktek	jumlah kelompok kerja operasional Praktek yang aktif dan memiliki rencana kegiatan, dan dilaksanakan kegiatan di level Prakteknya
11.	Jumlah kelompok atau Forum Praktek	jumlah kelompok atau forum praktek kesehatan yang aktif dan memiliki

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	Kerelatan	rencana kegiatan, dan dokumentasi kegiatan di level Profesi/instansi
d.	Jumlah Forum Desa/kelurahan tingkat aktif	jumlah forum desa/kelurahan tingkat aktif yang rutin melakukan pertemuan berkala
e.	Jumlah kader kerelatan UKDM aktif	Kader adalah anggota masyarakat yang beretika, mampu, dan memiliki waktu untuk mengabdikan kegiatan Posyandu secara sukarela Kader aktif adalah kader yang pernah hadir dalam kegiatan sesuai dengan peran kader pada tahun kegiatan
	1) Kader Posyandu	Cukup plus
	2) Kader Promotora	Cukup plus
	3) Kader Promotora	Cukup plus
	4) Petugas Promotora Petrus PTM	Cukup plus
	5) Kader Desa TB dan	Cukup plus
	6) Kader Promotora	Cukup plus
	7) Kader Desa CBR	Cukup plus
	8) Jumlah kader desa tingkat aktif	Cukup plus
e.	Jumlah mitra	Jumlah para pihak yang melakukan kerjasama dalam mendukung program kerelatan
	1) Organisasi kemasyarakatan	Jumlah organisasi kemasyarakatan (organisasi yang dibentuk dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan ketertarikan, aspirasi, kekhawatiran, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Indikator yang berdasarkan Peraturan (UU No. 17 tahun 2013) yang melibatkan lembaga (MNC) dalam mendukung program kesehatan
	2) Dana usaha	Jumlah dana usaha swasta (SWK, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia) yang melibatkan lembaga (MNC) mendukung program kesehatan
	3) BUDU	Jumlah BUDU/Landings orang-orang yang memiliki kemampuan yang merupakan secara langsung atau tidak untuk memodifikasi perilaku atau sikap individu atau organisasi yang diberikan secara terpadu dari suatu negara di mana organisasi itu didirikan yang melibatkan lembaga (MNC) mendukung program kesehatan
	4) Mitra layanan	
	1. Jumlah kegiatan publik berorientasi kesehatan	Jumlah kegiatan publik yang berorientasi kesehatan yang dibuat oleh Pemerintah maupun swasta di seluruh provinsi. Pemerintah dapat berupa provinsi dan/atau kabupaten, kepala desa/di, Camat/DE Camat/Pemerintah Camat di yang mendukung kesehatan khususnya dalam upaya peningkatan perilaku sehat dan kesehatan masyarakat untuk

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Isi yang tertera
3	Proses yang dilaksanakan sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan	Proses yang digunakan oleh instansi pendidikan untuk program pendidikan (dalam bentuk) calon tenaga kesehatan di Puskesmas
4	Program kesehatan bergerak	Program Kesehatan Bergerak dilakukan di wilayah kerja Puskesmas oleh Tim Program Kesehatan Bergerak bersama Puskesmas
7	Penelitian Dasar *	
	a. Jumlah SD/kecamatan	Sejumlah dasar dan madrasah tsanawiyah
	b. Jumlah SD/kecamatan	Sejumlah kegiatan tingkat pertama, madrasah tsanawiyah
	c. Jumlah SD/kecamatan	Sejumlah kegiatan tingkat atas, madrasah aliyah, sekolah menengah
	* Dilaksanakan setelah, setelah awal jalan data dasar selesai, setelah selesai, setelah awal memuat jalan kelurahan, setelah jalan, data kegiatan dan data sarana penunjang kesehatan (SD, pendidikan) serta data lainnya	
F. Sumber Daya Manusia Kesehatan		
	(Petunjuk cara pengisian)	
	Isi setiap program Puskesmas (Apoteker, Bidan, Dugara/Kontrak/Insan) yang mengisi kartu pengisian Puskesmas dan dilakukan perbaikan jika ada perubahan data.	
1.	Identifikasi Pokok	
	a. NIK	Isi nama pokok pengisian
	b. NIP/NIK	Isi nama pokok program/Isi nama program Pokok
	c. No. Seri Kartu Program	Colong plan
	d. Nama kegiatan	Isi nama kegiatan, colong plan
	e. Waktu di lokasi kerja	Colong plan
	f. Gaji di lokasi kerja	Colong plan
	g. Jenis Kelamin	Colong plan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
b.	Tanggap/tanggul jawab	Cukup jelas
c.	Agensi	Cukup jelas
d.	Mekanisme Pelaksanaan	Cukup jelas
e.	Asesor	Cukup jelas
f.	Asesor e-mail	Cukup jelas
g.	Telp/Wa	Cukup jelas
h.	Tanggap melalui LTR	Cukup jelas
i.	Tanggap melalui IM	Cukup jelas
j.	Tanggap melalui SMS	Cukup jelas
2	Strategi Kepengawasan	
a.	Mekanisme Kepengawasan	Adm atau non adm sesuai dengan kebutuhan status kepengawasan. Non adm antara lain berupa kontrak, tenaga kontrak, dll
b.	TMT sebagai CPNS	Yakni orang yang telah diangkat sebagai pegawai negeri sipil sesuai status kepengawasan status kepengawasan
c.	TMT sebagai PNS	Yakni orang yang telah diangkat sebagai pegawai negeri sipil sesuai status kepengawasan status kepengawasan
d.	Tanggap melalui verifikasi/audit laporan	Yakni orang yang telah diangkat sebagai tenaga yang bertanggung jawab melakukan verifikasi/audit laporan dalam rangka sesuai kode Etik BAKH tersebut
e.	Tanggap melalui verifikasi/audit laporan kontrak/tenaga kontrak/Honorar	Yakni orang yang telah diangkat sebagai tenaga yang bertanggung jawab dalam rangka sesuai kode Etik BAKH tersebut
f.	Pembelian pada waktu pengangkutan barang	Barang dengan jumlah yang relatif kecil yang dibeli untuk keperluan sebagai pegawai negeri
g.	Pembelian barang yang relatif mahal	Barang dengan jumlah yang relatif pembelian barang yang relatif

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		lihat no.
	Kode KEMK	Isi dari peraturan tentang kode EDM Berkas
	6. Instruksi Teknik	Catatan jalan
	7. Aspek Pengembangan	Peta untuk unit, catatan jalan
	1) Instruksi Teknik	Catatan jalan
	2) TMT Instruksi	Catatan jalan
	3) Buku kerja instruksi	Catatan jalan
	8. 1) Buku kerja belajar mengajar	Buku kerja belajar mengajar untuk Praktikum
	2) Buku kerja	Buku kerja belajar mengajar untuk belajar mengajar untuk praktikum program R4
	3) Tugasku untuk tugas di unit kerja	Buku kerja tugas untuk tugas pada unit kegiatan praktik yang berkaitan
	4) Data/Informasi	Buku kerja kerja
	5) Informasi	Catatan jalan
	6) Rancangan/Buku	Catatan jalan
	7) Praktek	Catatan jalan
2.	Kepenerangan dan Instruksi	
	Pengantar	Catatan jalan, dibuat dari pengantar tentang atau untuk menjadi CPS
	Instruksi/Buku	Catatan jalan
	TMT	Catatan jalan
6.	Kepenerangan	Penerangan untuk buku kerja mengantar (jauh) dan mengantar (jauh) dan mengantar (jauh)
	Jenis Penerangan	CTA, DA, E1, Praktek, E2, E3
	Jenis Penerangan	Buku kerja penerangan, penerangan, penerangan, penerangan (jauh) (jauh)
	Kode program studi	Kode program studi penerangan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		berdasarkan kondisi program awal
	Kode sekolah/program studi	Kode sekolah/program studi sesuai profilisasi
	Tahun lahir	Tahun terbit jurnal
3.	Ruang jabatan/kebidanan	Daftar dengan nama keputusannya pejabat yang bertanggung jawab dalam urusan teknis mengenai jabatan/kebidanan, dimulai dari tahun pertama mengabdikan jabatan/kebidanan
	Nama jabatan	Nama jabatan atau kedudukan secara lengkap, contoh Kepala Puskesmas, Epidemiologi Kesehatan, Ahli Pertama, dan
	Tugas kerja	program yang diberikan sesuai program yang diberikan Kepala Puskesmas
	Struktural/fungsional	Pada salah satu sesuai dengan nama jabatan
	Ranking	Daftar jabatan untuk pejabat berdasarkan prestasi atau jenjang jabatan untuk jabatan fungsional (dari kesehatan pertama, dan)
4.	Pelatihan jabatan/Pengembangan	Pelatihan jabatan bagi pejabat fungsional, pelatihan pengembangan bagi pejabat fungsional
	Nama pelatihan	Catatan plan
	Kode pelatihan	Mengetahui pada kondisi pelatihan
	Tingkat pelaksanaan	Catatan plan
	Urutan pelaksanaan	Catatan plan
	Luas pelatihan	Luas waktu pelatihan jika sebagaimana terdapat dalam sertifikat. Jika hanya ditulis tanggal

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		atau lama waktu pelatihan dalam hari, maka peserta dihitung sebagai maksimal 8 jam.
	Jumlah JP	Jumlah Jam Pelajaran Latihan. Ditai dengan satuan jam
7.	Pelatihan: Teknis/Fungsional	Pelatihan untuk meningkatkan kapasitas teknis atau fungsi untuk menunjang pelaksanaan program Puskesmas dengan bentuk adanya sertifikat pelatihan oleh lembaga penyelenggara pelatihan
	Siswa pelatihan	Cukup plan
	Kode pelatihan	Struktur pada kodifikasi pelatihan
	Tanggal pelaksanaan	Cukup plan
	Tanggal penyelesaian	Cukup plan
	Lama pelatihan	Lama waktu pelatihan (jam) sebagaimana tertera dalam sertifikat. Jika hanya ditulis tanggal atau lama waktu pelatihan dalam hari, maka peserta dihitung sebagai maksimal 8 jam.
	Jumlah JP	Jumlah Jam Pelajaran Latihan. Ditai dengan satuan jam
8.	Penyenggaraan	Contoh, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Balai Pelatihan Kesehatan Malang, dsb
9.	Supervisi	
	Bentuk Surat Tugas Supervisi (STB)	Cukup plan
	Tanggal penemuan STB	Cukup plan
9.	Praktikum	
	Bentuk Surat Ijin Praktek HIP	Cukup plan
	Tanggal penemuan IP	Cukup plan
10.	Penghargaan	

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	Nama penghapusan	Catatan plan, semua keterangan tanda penghapusan
	Tahun	Catatan plan
	Instansi yang mengeluarkan penghapusan	Nama pejabat dan instansi, nama Menteri Kesehatan RI, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/Bum, dan
11.	Keluarga	
	a. Identitas diri/ orang	Seorang dengan pasangannya
	1) Nama	Catatan plan
	2) Tanggal lahir	Catatan plan
	3) Tanggal perkawinan	Catatan plan
	4) Pekerjaan	Catatan plan
	5) No. rek. KARTU/KARSI	Catatan plan
	b. Identitas anak	Seorang anak kandung dan anak angkat yang ada dalam keluarga
	1) Nama	Catatan plan
	2) Tanggal lahir	Catatan plan
	3) Jenis kelamin	Catatan plan
12.	Datar Ketertarikan dan Kualitas Pelayanan Puskesmas	
1.	No	Catatan plan
2.	Nama/ Nama Rongga	Nama (rangga) tempat pelayanan
3.	Nama Alat	Catatan plan
4.	Isi alat	Informasi mengenai isi alat
5.	Rek	Catatan plan
6.	Type	Catatan plan
7.	Tahun	Perawatan : Tahun dimana alat tersebut dibuat Operasional : Tahun alat tersebut mulai digunakan
8.	Kondisi alat	Informasi mengenai kondisi alat (dalam keadaan berfungsi/ rusak)
9.	Informasi kegunaan	Informasi mengenai kegunaan alat (dikawatir atau belum/ tidak pernah kegunaan serta tahun terakhir dilakukan kegunaan)

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
10.	Identifikasi	Nama Perencanaan yang memandu/beracuan alat tersebut
11.	Range alat	Range produksi alat
12.	Isolasi data	Isolasi data yang digunakan untuk produksi alat dari check list 5
13.	Supera produksi	Nama Supera alat produksi alat
D. KUALITAS MINIMUM (produk pada pelaksanaan program)		
1.	Indikator	Diluar tabel/dalam produksi menurut data dengan jenis data/variabel adalah kelompok indikator tertentu sesuai kebutuhan program
	a. Produksi menurut kelompok umur	Colong plan
	b. Produksi menurut jenis kelamin	Colong plan
	c. Produksi menurut tingkat Pendidikan	Colong plan
	d. Produksi menurut pekerjaan	Colong plan
	e. Produksi menurut agama	Colong plan
	f. ... dan	Ditambahkan jika diperlukan
2.	Keluarga	Diluar tabel keluarga menurut data dan masalah keluarga tertentu sesuai kebutuhan program Diluar register keluarga sesuai dengan masalah keluarga prioritas program
	a. Keluarga dengan anak masalah gizi	Colong plan
	b. Keluarga dengan anggota keluarga menderita penyakit	Colong plan

No	JENIS DATA	DESKRIPSI ORGANISASIONAL
	a. Keluarga dengan dua hasil	Cukup plus
	b. Keluarga miskin	Cukup plus
	c. ... dan	Ditambahkan jika diperlukan
2	Kelompok Masyarakat	Dibuat register data dasar kelompok masyarakat sesuai dengan prioritas program, dengan mencantumkan nama kelompok, alamat, rasio rumah, jumlah anggota dan jenis kegiatan
	a. Kelompok jember	Cukup plus
	b. Kelompok remaja	Cukup plus
	c. Kelompok lingkungan	Cukup plus
	d. Kelompok peduli kesehatan	Cukup plus
	e. ... dan	Ditambahkan jika diperlukan
3	UKM	Dibuat register data dasar kelompok masyarakat UKM sesuai dengan prioritas program dengan mencantumkan nama kelompok, alamat, rasio rumah, jumlah anggota dan jenis kegiatan
	a. Pedagang	Cukup plus
	b. Pedagang PDB	Cukup plus
	c. Pse UKM	Cukup plus
	d. Kelompok pemuda uk	Cukup plus
	e. ... dan	Ditambahkan jika diperlukan
3	Desa/Kelurahan/Gayak/ Kampung Kemudalah Kendaraan	Dibuat register data dasar desa/kelurahan/ kayak/kampung kemudalah kendaraan sesuai dengan prioritas program
	a. Desa/ kawasan perkotaan atau kemudalah kendaraan	Cukup plus
	b. Kawasan wisata, pedesaan	Cukup plus

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	Nama	
	a. Nama induk sarana kegiatan keolahragaan	Cukup jelas
	b. Nama induk lembaga	Cukup jelas
	c. ... dan	Dimensikan plus diperlukan
d	Isi/isi	Dimas reguler data dasar kegiatan sesuai dengan prioritas program
	a. Pendidikan	Cukup jelas
	b. Pendidikan	Cukup jelas
	c. Pendidikan	Cukup jelas
	d. Pendidikan	Cukup jelas
	e. Pendidikan	Cukup jelas
	f. ... dan	Dimensikan plus diperlukan
e	Sarana	Dimas reguler data dasar sarana sesuai dengan prioritas program
	a. Sarana di sarana	Cukup jelas
	b. Sarana program kegiatan	Cukup jelas
	c. Sarana tempat kegiatan kegiatan	Cukup jelas
	d. Sarana kegiatan (kegiatan pelayanan kegiatan)	Cukup jelas
	e. Sarana lain dan kegiatan lain	Cukup jelas
	f. ... dan	

B. DATA PROGRAM

1. Promosi Kesehatan

Upaya promosi kesehatan dilaksanakan oleh semua program yang dilaksanakan Puskesmas. Jadi upaya promosi kesehatan adalah aktivitas, pengalaman, komunikasi, perkembangan masyarakat melalui upaya kesehatan berdasarkan masyarakat (UKM), yang didukung oleh KIE, penyediaan atau penyediaan informasi. Beberapa metode penyediaan informasi antara lain penyuluhan, konseling, kelompok, seminar, diskusi, media cetak, elektronik, radio, tradisional, dll.

a. Sumber Data

Dari laporan laporan kegiatan ini kemudian diformat dalam berbagai register sesuai dengan masing-masing jenis kegiatan, dan dari register register tersebut dapat dibuat laporan bulanan kegiatan promosi kesehatan. Sumber data untuk Laporan Bulanan Promosi Kesehatan berasal dari register register promosi kesehatan.

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Laporan Bulanan Promosi Kesehatan merupakan pada Formis 2 Laporan Bulanan Promosi Kesehatan. Sedangkan jenis data dan definisi operasional pada Laporan Bulanan Promosi Kesehatan tercantum dalam Tabel 2 Jenis Data dan Definisi Operasional Laporan Bulanan Promosi Kesehatan.

Tabel 2
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bulanan Promosi Kesehatan

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
A. Promosi Kesehatan Umum		
1. Pelaksanaan Kegiatan Promosi Kesehatan Di Desa/Kelurahan		
1.	Jumlah kegiatan pelayanan di tingkat desa/kelurahan dan kecamatan yang dilakukan	Frekuensi pelaksanaan aktivitas kegiatan pelayanan tingkat desa/kelurahan atau kecamatan di tingkat kesehatan baik langsung

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		pemeriksaan maupun sesuai dalam satu bulan pelaporan.
1.	Jumlah kegiatan pengalangan kreditur dengan daya usaha dan luas sektor target desa/kelurahan dan kecamatan dalam kegiatan.	Forkom pendataan kegiatan dan pertemuan untuk pengalangan kreditur dengan daya usaha dan luas sektor target desa/kelurahan dan kecamatan dalam kegiatan dalam satu bulan pelaporan.
1.	Jumlah kegiatan pendataan UKM atau kelompok masyarakat	Forkom melaksanakan kegiatan pendataan: meliputi bimbingan, bimbingan teknis, pelatihan kegiatan oleh petugas Baskom kepada UKM dan Sima Bakti Kecamatan yang dilaksanakan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa seperti Pertemuan Desa, Penggajian dan Gerakan Raker dan Yasa, Survey Mawas Diri, Musyawarah Masyarakat Desa, serta pemantauan pada satu bulan pelaporan.
4.	Jumlah kegiatan penyuluhan kelompok	Forkom penyuluhan kelompok personal baik di dalam maupun di luar Baskom dalam satu bulan pelaporan.
3.	Jumlah kunjungan rumah	Forkom kunjungan rumah/home visit untuk bimbingan dalam satu bulan pelaporan.
6.	Jumlah pertemuan yang digunakan dalam penyediaan informasi	Jumlah pertemuan media cetak/elektronik/online/telepon/face to face yang digunakan untuk penyediaan informasi kepada masyarakat dalam satu bulan pelaporan.
7.	Jumlah kegiatan pendataan UKM pada	Forkom melaksanakan kegiatan pendataan kecamatan ggr dan tidak

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	kelompok masyarakat	masyarakat dalam bentuk pelatihan kader, penyuluhan di Desa, PAKS, Puskesmas, rumah/Puskesmas atau kelompok masyarakat lainnya dalam satu bidang pelayanan
4.	Proses dan pelaksanaan Promosi Kesehatan	Kegiatan melaksanakan kegiatan edukasi, penggalangan kontribusi, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan KIE pada satu bidang pelayanan. Apabila Proses dan Pelaksanaan melaksanakan salah satu dari kegiatan kegiatan tersebut, bentuk Pelaksanaan bentuk pelaksanaan Promosi Kesehatan
2. UKDM yang Utama Pelaksanaan		
Jenis, studi, dan jumlah UKDM yang diberikan pelatihan, bimbingan teknis, dan penggalangan kontribusi kader oleh Pelaksanaan pada satu bidang pelayanan		
	1) Nama unit	Cakupan plan
	2) Jenis, studi/kontribusi	Cakupan plan
	3) Jenis UKDM	Jenis UKDM berupa workshop/apabila ada misalnya Desa, Puskesmas, Puskesmas, PAKS, Puskesmas, dll
	4) Nama UKDM	Nama UKDM misalnya Desa, Puskesmas, Puskesmas, PAKS, Puskesmas, dll
	5) Aspek UKDM	Aspek UKDM yang terdiri dari jenis, bentuk, dan kontribusi
	6) Jumlah pelaksanaan	Jumlah kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan UKDM, misalnya dari desa, dari unit, dll
	7) Kegiatan UKDM	Jenis kegiatan yang diberikan oleh UKDM, misalnya bentuk bentuk DKS, penyuluhan, karyawisata, dll
	8) Jumlah kader	Jumlah kader aktif yang ada di UKDM

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	19. Jumlah kader yang telah dilatih	Jumlah kader yang telah dilatih atau skenerisasi tentang pengetahuan masyarakat dalam semua aspek kesehatan
B. Proses Kesehatan Perilaku Mental		
1	Jumlah kegiatan Pengabdian di Puskesmas dan jejaringnya dengan topik	Fokusnya penyuluhan baik di dalam maupun di luar gedung Puskesmas yang meliputi penyuluhan individu, kelompok rumah, dan penyuluhan kelompok dengan topik diura atau tidak diura (topik dimasukkan bila skema, tabel, laporan, RPT/ADRS, dll)
1-4	Um.....	
2	Jumlah SLTP/SLTA yang terakreditasi/pengakuan kesetaraan/pengakuan individu kesehatan remaja (RPT/ADRS)	Jumlah sekolah menengah SLTP/SLTA yang diakreditasi atau diakui pengakuan kesetaraan kesehatan atau penyuluhan individu bagi remaja sekolah tersebut tentang kesehatan remaja (RPT/ADRS)
C. Proses Kesehatan Lingkungan		
1	Jumlah Klinik/puskesmas/pariwisata mendapat kesetaraan/pengakuan kesehatan lingkungan di rumahnya (di luar gedung)	Jumlah puskesmas yang telah pindah ke rumahnya atau ruang lain atau tidak ada rumah (di luar gedung) pindah ke rumahnya agar mendapat layanan kesetaraan atau penyuluhan terkait peningkatan kesehatan lingkungan rumahnya
2	Jumlah Klinik/puskesmas/pariwisata mendapat kesetaraan/pengakuan kesehatan lingkungan di klinik sentral (dalam gedung)	Jumlah puskesmas yang sudah pindah atau akan pindah, atau ruang lain yang pindah ke Puskesmas mendapat layanan kesetaraan atau penyuluhan kesehatan lingkungan/pengabdian puskesmas kesehatan lingkungan di ruang kesetaraan/klinik sentral atau ruang

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		dan yang sesuai
G. Format Sasaran R&D, termasuk rencana		
1	Jumlah kegiatan penelitian R&D/penyuluhan kesehatan rencana oleh tenaga kesehatan	Jumlah seluruh yang mendapatkan R&D atau penyuluhan kesehatan rencana oleh tenaga kesehatan (penyuluhan kelompok)
2	Jumlah kelompok rencana diluar sekolah (rumah tangga, remaja masjid, group, pers, warung, dll) yang mendapatkan R&D/penyuluhan kesehatan rencana	Jumlah kelompok rencana di luar sekolah yang mendapatkan R&D atau penyuluhan kesehatan rencana oleh tenaga kesehatan (penyuluhan kelompok)
3	Jumlah rencana mendapatkan konseling oleh tenaga kesehatan	Jumlah rencana (ada 10-15 tahun yang mendapatkan pelayanan konseling atau penyuluhan baik melalui gedung maupun diluar gedung (penyuluhan individu) sesuai topic
4	Jumlah rencana 10-15 tahun yang mendapatkan konseling kasus baru rencana oleh tenaga kesehatan	Kasus dengan data umur 14, yang diketahui anak dan rencana itu memang sampai berusia 15 tahun, tetapi kemudian penduduk sudah diluar dengan masuk ke 15-18 tahun. Persepsinya sebagai komunitas dan jika aktifitas kerja diluar berdasar perbandingan yang mendapat pelayanan diluar dengan persentasenya 4 sehingga diluar salah satu)
5	Jumlah rencana mendapat R&D/penyuluhan kesehatan reproduksi	Jumlah rencana (ada 10-15 tahun yang mendapatkan pelayanan konseling atau penyuluhan baik melalui gedung maupun diluar gedung (penyuluhan individu) tentang kesehatan reproduksi

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
E. Program Kesehatan		
1.	Jumlah SD(M) melaksanakan etas gpr. tersebut	SD(M) yang melaksanakan kegiatan etas gpr tersebut di bawah bimbingan guru
2.	Jumlah SD(M) melaksanakan aktifitas fisik	Jumlah murid yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan latihan yang mengandung, baik sesuai dengan instruksi, pada saat pelaksanaan kegiatan gpr di sekolah
F. Program Kesehatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular		
1.	Jumlah perubahan sengking kesehatan /perubahan kesehatan perawatan sesuai topik, antaranya: a. diet b. beraktivitas c. perilaku hidup d. IVA-SAFARI	Setiap orang yang mengalami kesulitan perawatan atau perubahan perawatan untuk masalah diet, beraktivitas, perilaku hidup dan IVA-SAFARI
G. Program Kesehatan Jwa dan NUTRA (Nutritio, Polioimipia, dan Gai Adik/Adanya)		
1.	Jumlah kegiatan perubahan kesehatan jwa nutrisi dan NUTRA di Pulutan dan jeringannya	Kegiatan perubahan kesehatan jwa dan NUTRA yang dilakukan oleh Pulutan dan jeringannya. Sasarannya adalah anak usia sekolah, remaja, dan dewasa termasuk kelompok ibu hamil dan menyusui, serta lansia
2.	 (judul program program kesehatan)	Program kesehatan dilakukan oleh semua program kesehatan dengan sasaran sesuai prioritas program. Kegiatan dan hasil kegiatan wajib dicatat dalam formulir dan register program kesehatan yang sesuai, dan dilaporkan dalam laporan tahunan (4)

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	a. ... (nama dan metode)	Laporan prestasi kesehatan sesuai standar dan metode
	b. ... (nama dan metode)	Laporan prestasi kesehatan sesuai standar dan metode
dit.	...	

3. Kesehatan Lingkungan

Upaya kesehatan lingkungan yang wajib diberikan Puskesmas adalah upaya pengawasan kualitas air minum, upaya pengawasan Tempat Pengolahan Makanan, upaya pengawasan Tempat-Tempat Umum, upaya pengawasan rumah.

Hasil kegiatan upaya kesehatan lingkungan dicatat dalam catatan/pencatatan data kesehatan lingkungan. Hasil pengolahan data dimasukkan pada bagian pencatatan kesehatan lingkungan. Hasil kegiatan ini dikapitulasi kedalam Laporan Bulanan Kesehatan Lingkungan.

a. Sumber Data

Sumber data untuk Laporan Bulanan Kesehatan Lingkungan bersumber dari buku-buku register kesehatan lingkungan dan bentuk register register kesehatan lingkungan.

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Laporan bulanan kesehatan lingkungan tercantum pada Formir 3 Laporan Bulanan Kesehatan Lingkungan. jenis data dan definisi operasional pada laporan bulanan kesehatan lingkungan, tercantum dalam Tabel 3. Jenis Data dan Definisi Operasional pada Laporan Bulanan Kesehatan lingkungan.

Tabel 3
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bulanan Kesehatan Lingkungan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Jumlah sarana air minum yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan	Jumlah sarana air minum sesuai jenis yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan atau petugas terkait lainnya sesuai dengan jenis umumnya, dengan hasil inspeksi ditorekspresikan dalam kelompok bernomor rendah (R)/sedang (S), dan kelompok bernomor tinggi (T)/sangat tinggi (G)
2	Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan	Jumlah TPM sesuai jenis dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan dengan hasil inspeksi ditorekspresikan dalam kelompok bernomor sesuai kesehatan dan tidak memenuhi syarat kesehatan
3	Jumlah Tempat-Tempat Umum (TTU) dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan	Jumlah TTU sesuai jenis dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan dengan hasil memenuhi syarat kesehatan dan tidak memenuhi syarat dalam satu bulan kegiatan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
6	Jumlah rumah yang dilubuhkan akibat bencana Longsor	Jumlah rumah dilubuhkan akibat bencana longsor dengan: luas impact diperkirakan dalam kelengkapan memonitor sistem bencana dan tidak memonitor sistem bencana

3. GDI, Kesehatan Ibu-Kesehatan Anak, dan Wanita Usia Subur (WUS)

Berdasarkan gdi, kesehatan ibu, anak dan perempuan baik terapan dalam register kesehatan ibu, register kesehatan bayi, baik dan anak pra sekolah, kesehatan SD, kesehatan SMP, kesehatan SMA, kesehatan kesehatan reproduksi, kesehatan remaja, dan register kegiatan rekreasi dan aktivitas rekreasi penduduk dalam di Puskesmas. Berikutan data dalam register ini dibuat laporan tahunan Register GDI, Kesehatan Ibu dan Anak, dan laporan tahunan tahunan.

a. Sumber Data

- 1) Kesehatan ibu
- 2) Kesehatan bayi, baik dan anak pra sekolah
- 3) Kesehatan kesehatan SD
- 4) Kesehatan kesehatan SMP
- 5) Kesehatan kesehatan SMA
- 6) Kesehatan kesehatan reproduksi
- 7) Kesehatan remaja
- 8) Register kegiatan rekreasi dan aktivitas rekreasi penduduk dalam di Puskesmas

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Berdasarkan laporan tahunan gdi, kesehatan ibu, dan kesehatan anak terapan pada Paragraf 4 Laporan Tahunan GDI, Kesehatan Ibu, dan Kesehatan Anak. Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Tahunan GDI, Kesehatan Ibu, dan Kesehatan Anak, termasuk dalam

Tabel 4 Jenis Data dan Definisi Operasional Laporan
Bekasori Gint, Kewajiban Bui, dan Kewajiban Anak

Tabel 4
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bekasori Gint, Kewajiban Bui, dan Kewajiban Anak

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
PROGRAM 1021		
1.	Jumlah Bui hasil terdapat Bekasori (B)	Jumlah Bui hasil yang terdapat Bekasori Bui pada suatu wilayah tertentu terdapat sebagai Bui hasil dalam Bekasori Bui Bui pada Bui hasil Bekasori
2.	Jumlah Bui hasil dapat terdapat terdapat dalam Bui hasil Bui hasil	Jumlah Bui hasil yang mendapatkan Bui hasil 90 terdapat terdapat Bui hasil Bui hasil Bekasori Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil
3.	Jumlah Bui hasil Bui hasil	Jumlah Bui hasil dengan Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil
4.	Jumlah Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil	Jumlah Bui hasil dengan Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil
5.	Jumlah Bui hasil Bui hasil dapat Bui hasil Bui hasil	Jumlah Bui hasil Bui hasil yang mendapatkan Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil Bui hasil

NO.	Jenis Data	Definisi Operasional
		Jenis
6.	Jumlah ikan yang dapat Vitamin A dalam tubuh (2 kapal)	Jumlah ikan yang 10 - 42 ikan yang mendapat kapal Vb. A dalam tubuh. Jumlahnya diberikan sesuai setelah melakukan data setelah 24 jam berikutnya
7.	Jumlah bayi baru lahir mendapat vitamin Manganat Diet (MD)	Jumlah bayi baru lahir yang diberikan di dalam ibu dalam waktu minimal satu jam setelah lahir sehingga tidak bayi melalui pada kaki ibu
8.	Jumlah bayi mendapat ASI eksternal	Jumlah bayi yang menerima asupan mendapat ASI sampai satu 6 bulan berikutnya
9.	Jumlah bayi dengan berat Badan Lahir Rendah (BLR)	BLR adalah berat badan bayi lahir kurang dengan berat badan lahir <2500 gram (berat lahir satu hari pertama dan operasi sejak lahir)
10.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapat Vb. A (100.000 IU)	Jumlah bayi satu 0 - 11 bulan yang mendapat vb. A bayi (100.000 IU)
11.	Jumlah Balita praefektif bulan ke	Jumlah anak satu kurang dari 60 bulan yang ada pada suatu wilayah tertentu pada bulan ke praefektif pada Register Rumah Anak Balita dan Anak Praefektif (bulan tertentu)
12.	Jumlah anak Balita dapat Vitamin A dalam tubuh (200.000 IU)	Jumlah anak satu 12 - 59 bulan yang mendapat vb. A Balita (200.000 IU)
13.	Jumlah Balita pompa Balita	Jumlah Balita (anak Usia kurang

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	KID (jumlah balok besi)	dari 60 balok yang mempunyai KID/Butir KID
14.	Jumlah Balok ditimbang (H)	Jumlah Berat Uraian korang dari 60 balok yang ditimbang di Pagaranda/Impedimen balok ini
15.	Jumlah Balok ditimbang yang tidak berat badannya (N)	Jumlah Balok, ditimbang di Pagaranda / Impedimen yang tidak berat berat badannya
16.	Jumlah Balok ditimbang yang tidak tidak berat badannya (I)	Jumlah Balok ditimbang yang tidak tidak berat berat badannya
17.	Jumlah Balok ditimbang yang tidak tidak berat badannya 2 kali berturut-turut (J)	Jumlah Balok ditimbang yang tidak tidak berat berat badannya dua kali berturut-turut
18.	Jumlah Balok di bawah garis merah (KID)	Balok KID adalah koran dari Balok ditimbang yang hasil penimbangan berat badannya berada di bawah garis merah karena pertambahan anak yang ada pada KID/Butir KID
19.	Jumlah Balok koran	Balok koran adalah koran dari Balok dengan status gtl koran (KID/ID atau KID/ID -) standar Deviasi KID sampai dengan ± 2 mm
20.	Jumlah Balok koran mendapat tambahan (KID)	Jumlah Balok koran yang mendapat tambahan tambahan
21.	Jumlah koran Balok gtl	Balok gtl koran adalah koran dari

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	Isi	Isi dengan status gizi sangat kurus (BB/TB) atau BB/TB < -3 SD dan/atau terdapat luka luka gizi buruk
PROGRAM KEBERSIHAN ISK		
1.	Jumlah kelompok ISK (Isi Isak)	Jumlah ISK Isak yang telah memperoleh pelayanan sesuai standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3
2.	Jumlah ISK Isak dengan malaria	Jumlah Isak Isak ISK Isak yang menderita malaria yang mendapatkan pelayanan
3.	Jumlah ISK Isak dengan TB	Jumlah Isak Isak ISK Isak yang menderita TB yang mendapatkan pelayanan
4.	Jumlah ISK Isak dengan ulser postif (abses/abses)	Jumlah Isak Isak ISK Isak yang menderita ulser postif yang mendapatkan pelayanan
5.	Jumlah ISK Isak dengan HIV positif	Jumlah Isak Isak ISK Isak yang menderita HIV positif yang mendapatkan pelayanan
6.	Jumlah ISK Isak dengan Hepatitis B	Jumlah Isak Isak ISK Isak yang menderita Hepatitis B yang mendapatkan pelayanan
7.	Jumlah ISK Isak, ISK Isak, dan ISK Isak dengan komplikasi	Catatan Isak

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	penelitian, teknik, algoritma, kemampuan kemandirian, portofolio belajar yang diperoleh di RS	
8.	Jumlah RS hasil yang mengikuti kelas RS hasil	Jumlah RS yang memberikan tentang kemandirian dan pemahaman dan nilai dengan background sebagai kemandirian yang kompleks.
9.	Jumlah RS hasil di bagian pelayanan kesehatan	Jumlah RS hasil yang mendapat pelayanan perawatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan di bagian pelayanan kesehatan merupakan parameter untuk indikator SPK. Pemenuhan RS hasil mendapatkan pelayanan perawatan
10.	Jumlah RS nilai yang mendapat pelayanan nilai lengkap (KPA)	RS nilai yang mendapatkan pelayanan standar pada 0-40 jam sejak perawatan, 3-7 hari sejak perawatan dan 8-12 hari sejak perawatan
11.	Jumlah Peserta KB Pemasaran (pemasukan kelompok) a. MBLP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) b. Non-MBLP	Adalah RS yang sudah menggunakan alat kontrasepsi sesuai kelompok sesuai jadwal (sampai dengan 42 hari setelah melahirkan)
12.	Nilai penilaian dan/atau penyempurnaan RS hasil	Jumlah RS hasil yang menilai dan/atau penyempurnaan
13.	a. Jumlah nilai penilaian dan/atau penyempurnaan RS hasil	Jumlah nilai penilaian dan/atau penyempurnaan RS hasil yang dilakukan setelah di peminoran

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	b. Jumlah nilai produksi yang tidak lebih sedikit	Jumlah nilai produksi daerah yang tidak lebih sedikit di permukaan
	c. Jumlah nilai produksi yang lebih sedikit dengan golongan darah O (Rb+)	Jumlah nilai produksi daerah yang lebih sedikit berdasarkan jenis golongan darah O dengan positif
	d. Jumlah nilai produksi yang lebih sedikit dengan golongan darah O (Rb-)	Jumlah nilai produksi daerah yang lebih sedikit berdasarkan jenis golongan darah O dengan negatif
	e. Jumlah nilai produksi yang lebih sedikit dengan golongan darah A (Rh+)	Jumlah nilai produksi daerah yang lebih sedikit berdasarkan jenis golongan darah A dengan positif
	f. Jumlah nilai produksi yang lebih sedikit dengan golongan darah A (Rh-)	Jumlah nilai produksi daerah yang lebih sedikit berdasarkan jenis golongan darah A dengan negatif
	g. Jumlah nilai produksi yang lebih sedikit dengan golongan darah B (Rh+)	Jumlah nilai produksi daerah yang lebih sedikit berdasarkan jenis golongan darah B dengan positif
	h. Jumlah nilai produksi yang lebih sedikit dengan golongan darah B (Rh-)	Jumlah nilai produksi daerah yang lebih sedikit berdasarkan jenis golongan darah B dengan negatif
	i. Jumlah nilai produksi yang lebih sedikit dengan golongan darah AB (Rh+)	Jumlah nilai produksi daerah yang lebih sedikit berdasarkan jenis golongan darah AB dengan positif
	j. Jumlah nilai produksi yang lebih sedikit dengan golongan darah AB (Rh-)	Jumlah nilai produksi daerah yang lebih sedikit berdasarkan jenis golongan darah AB dengan negatif

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
PROGRAM KEBERHAUTAN ANAK		
1	Jumlah Keluarga Nenasal Bertana (KMB)	Jumlah keluarga yang telah memperoleh 1 kali pelayanan Keluarga Nenasal bertana pada saat 0-40 jam setelah lahir
2	Jumlah Keluarga Nenasal Lengkap (KVL lengkap)	Jumlah keluarga yang telah memperoleh pelayanan Keluarga Nenasal sesuai standar minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada saat 0-40 jam, 1 kali pada saat 3-7 hari, 1 kali pada saat 8-28 hari merupakan gambaran tingkat indikator KPM. Penilaian bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir
3	Jumlah neonatus yang mendapat pelayanan during hipotermik kongestif (DHK)	Jumlah neonatus lahirnya saat 0-72 jam yang diukur sampai lahirnya untuk pemeriksaan during hipotermik kongestif (DHK) dalam satu bulan kelahiran
4	Jumlah kasus korban kekerasan anak dan perempuan < 18 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan pelayanan jiwa, jiwa, pelayanan kesehatan	Jumlah anak (0-18 tahun) yang mengalami bentuk tindakan/pelaksanaan kejahatan secara fisik maupun seksual, perdagangan seksual, trafficking, pemaksaan, eksploitasi seksual lainnya anak yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata maupun potensial terhadap kesehatan anak, lingkungan

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	yang dikurangkan kearahannya	atau lebih meliputi seluruh kegiatan sesuai standar nasional (atau lebih pada tahun berjalan, selanjut) - Pengukuran tikaman, dapat dengan menggunakan alat-alat manual atau digital - Pengukuran kadar gula darah dan kelelahan, dalam bentuk menggunakan alat meter/pemeriksaan laboratorium sederhana - Pemeriksaan program mental emosional atau belajar menggunakan instrumen Gower (Depression Scale-GDS) - Pemeriksaan program belajar atau belajar menggunakan instrumen Abbreviated Mental Test (AMT). - Pemeriksaan tingkat kecemasan atau belajar menggunakan perasaan Anxiety Daily Living (ADL) dengan instrumen, maka bentuk Modifikasi Variabel ini merupakan sumbu untuk indikator GPM - Pemeriksaan sikap sikap atau 40 tahun belajar menggunakan ukuran kesehatan sesuai standar
4	Jumlah laras $\frac{1}{2}$ ml atau dengan Tingkat konsentrasi 4	Jumlah belajar atau yang dikurangkan tingkat konsentrasi menggunakan instrumen Anxiety Daily Living (ADL) dengan bentuk pola modifikasi dengan hasil math

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		samping melakukan kegiatan belajar apakah hasil belajar tersebut sama sekali dan tercapai : Mandiri (skor ADL : 24)
4	Jumlah Larutan (≥ 60 tablet) dengan Target Remediasi B	Jumlah belajar atau yang diberikan tingkat kemampuan menggunakan instrumen Activity Daily Living (ADL) dengan kartu indeks modified dengan hasil uji penguasaan dalam melakukan sendiri, harga kadang-kadang perlu bantuan : Kemandirian Ringan (skor ADL : 12 - 19) atau Kemandirian sedang (skor ADL 9 - 11)
5	Jumlah Larutan (≥ 60 tablet) dengan Target Remediasi C	Jumlah belajar atau yang diberikan tingkat kemampuan menggunakan instrumen Activity Daily Living (ADL) dengan kartu indeks modified dengan hasil : sama sekali tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari, sehingga sangat bergantung : Kemandirian Berat (skor ADL : 1-6) atau Kemandirian Total (skor ADL : 0 - 4)
	PROGRAM UJI KEMAMPUAN BERKUALITAS	
1	Jumlah sekolah yang mendapatkan pengujian kesehatan	Jumlah sekolah kelas 1 kelas 1 sekolah dasar/madrasah tsanawiyah, kelas 7 kelas 1 sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah, serta kelas 10 (kelas 1

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		sekolah menengah atas/sekolah menengah pertama/madrasah aliyah, serta surat sekolah luar biasa (SLB), yang dilakukan pemeriksaan kesehatan dalam rangka penjangkauan kesehatan. Penjangkauan kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan untuk mencegah, dalam satu tahun kegiatan tetap sekolah tersebut) kali dalam 1 tahun ajaran sekolah.
2.	Jumlah peserta didik yang mendapatkan penjangkauan kesehatan	Jumlah peserta didik kelas 1 (sekolah dasar/madrasah Ibtidaiyah), kelas 7 (kelas 1 sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah), serta kelas 10 (kelas 1 sekolah menengah atas/sekolah menengah pertama/madrasah aliyah, serta surat sekolah luar biasa, yang dilakukan pemeriksaan kesehatan dalam rangka penjangkauan kesehatan
3.	Jumlah anak pendididkan dasar (kelas 1-5) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar (kelas 1-5) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi : 1) Siswa kesehatan; 2) Tidaklengkap hasil skrining kesehatan; 3) Tidaklengkap pola makan kelas 1

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		semua dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan satu 7 minggu 13 tahun di luar sekolah.
4.	Jumlah karun yang diberikan pada peserta kesehatan	Jumlah karun peminatan kesehatan yang diberikan pada peserta didik kelas 1 (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah), kelas 7 (kelas 1 sekolah lanjutan pertama/ madrasah tsanawiyah), dan kelas 10 (kelas 1 sekolah menengah atas/sekolah menengah lanjutan/ madrasah aliyah), serta surat sekolah luar biasa dari hasil pengisian kesehatan.
	a. Hipertensi	Jumlah karun hipertensi yang diberikan pada peserta didik kelas 1 (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah), kelas 7 (kelas 1 sekolah lanjutan pertama/ madrasah tsanawiyah), serta kelas 10 (kelas 1 sekolah menengah atas/sekolah menengah lanjutan/ madrasah aliyah), serta surat sekolah luar biasa dari diagnosis pengisian kesehatan
	b. Asam Khas	Jumlah karun Asam Khas (asam urat) pada orang tua/orang tua pada orang tua dalam keluarga satu rumah, ibu, ayah dan seluruh orang tua yang pernah yang diberikan pada peserta didik kelas 1 (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah), kelas

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Y (Jelas 1) adalah jumlah pertama/ mahasiswa baru yang, serta kelas 10 (Jelas 1) adalah menengah atas/ sekolah menengah kejuruan/ mahasiswa aliyah, serta awal sekolah kar bisa ter dididat pengajaran kesehatan
	c. Kurus dan berat badan	Jumlah kelas Kurus (IMT < 18,5) dan Berat Badan (IMT > 25,0) yang dimasukkan pada peserta didik kelas 1 (Jelas 1) dan/ mahasiswa baru yang, kelas Y (Jelas 1) adalah jumlah pertama/ mahasiswa baru yang, serta kelas 10 (Jelas 1) adalah menengah atas/ sekolah menengah kejuruan/ mahasiswa aliyah, serta awal sekolah kar bisa ter dididat pengajaran kesehatan
	d. Gemuk dan Obesitas	Jumlah kelas Gemuk (IMT > 25,0) dan Obesitas (IMT > 30,0) yang dimasukkan pada peserta didik kelas 1 (Jelas 1) dan/ mahasiswa baru yang, kelas Y (Jelas 1) adalah jumlah pertama/ mahasiswa baru yang, serta kelas 10 (Jelas 1) adalah menengah atas/ sekolah menengah kejuruan/ mahasiswa aliyah, serta awal sekolah kar bisa ter dididat pengajaran kesehatan
	e. Kurus	Jumlah kelas kurus yang dimasukkan pada peserta didik kelas

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		1. Sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, kelas 7 (kelas 1 sekolah lanjutan pertama/ madrasah tsanawiyah), serta kelas 10 (kelas 1 sekolah menengah atas/ sekolah menengah lanjutan atas), serta awal sekolah hari baru saat dilakukan pengamatan langsung
	f. Kegiatan pengamatan	Asumsi bahwa kegiatan Pengamatan (observasi/kegiatan Melukis/Low Vision/Keberatan/penggunaan Kaca Mata/Duta Wicara) yang dilakukan pada peserta didik kelas 1 (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, kelas 7 (kelas 1) sekolah lanjutan pertama/ madrasah tsanawiyah, serta kelas 10 (kelas 1) sekolah menengah atas/sekolah menengah lanjutan atas), serta awal sekolah hari baru saat dilakukan pengamatan langsung
	g. Kegiatan pendengaran	Asumsi bahwa kegiatan tilang/ pendengaran (tekhnis/verifikasi/penggunaan pendengaran) yang dilakukan pada peserta didik kelas 1 (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, kelas 7 (kelas 1) sekolah lanjutan pertama/ madrasah tsanawiyah, serta kelas 10 (kelas 1) sekolah

NO.	Jenis Data	Definisi Operasional
		menengah atas/sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah, serta sesuai sekolah lain biasa saat dilakukan pengertugan keefektifan
	3. Dapam DBK	Jumlah kelas dapam tingkat Menengah Kejuruan (DBK) pada peserta didik kelas 7 (kelas 1 sekolah lanjutan pertama/ madrasah tsanawiyah), serta kelas 10 (kelas 1 sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah), serta sesuai sekolah lain biasa saat dilakukan pengertugan keefektifan
	4. Dapam: kelompok kejuruan sekolah	Jumlah kelas yang dibagi mengikuti kejuruan sekolah yang ditempatkan pada peserta didik kelas 1 (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah), kelas 7 (kelas 1 sekolah lanjutan pertama/ madrasah tsanawiyah), serta kelas 10 (kelas 1 sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah), serta sesuai sekolah lain biasa saat dilakukan pengertugan keefektifan
5.	Jumlah peserta didik yang mendapatkan repakan ke Puskemas	Jumlah peserta didik kelas 1 (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah), kelas 7 (kelas 1 sekolah lanjutan pertama/ madrasah tsanawiyah), serta kelas 10 (kelas 1 sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan/ madrasah

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		alergi, serta anak sekolah luar biasa yang dari hasil pengujian kesehatan bebas di ruang ke psikomotor
6.	Jumlah peserta didik yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Psikis Beres (PKPB)	Jumlah peserta didik kelas 1 (kelas 1 sekolah lanjutan pertama/ menengah pertama), dan kelas 10 (kelas 1 sekolah menengah atas/sekolah menengah atas/kejuruan/madrasah aliyah), serta murid sekolah luar biasa yang mendapatkan pelayanan dengan pelayanan kesehatan berupa pelayanan kesehatan berupa (PKPB) di psikomotor kesehatan hasil pengujian kesehatan
7.	Jumlah remaja putri yang telah mendapat Taktik Tambah Darah (TTD)	Jumlah remaja putri yang mendapat Taktik Tambah Darah (TTD) minimal 12 kali dalam satu bulan + 120 kali per tahun

4. Instrumen

Studi kegiatan instrument terapan pada register kebidan ibu, register kebidan bayi, dan register kebidan anak balita dan pra sekolah, serta register instrument WUS, dan register instrument RUKH pelayanan kesehatan program

a. Sumber Data

- 1) Register kebidan ibu
- 2) Register kebidan bayi, anak balita dan pra sekolah
- 3) Register instrument bayi dan balita
- 4) Register instrument WUS
- 5) Register instrument RUKH

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Bulanan Insuransi, tercantum dalam Tabel 2 Jenis Data dan Definisi Operasional pada Laporan Bulanan Insuransi. Contoh instrumen Laporan Bulanan Insuransi tercantum pada Formulasi 2 Laporan Bulanan Insuransi.

Tabel 2
Tipe Data Program
Laporan Bulanan Insuransi

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1	No.	Wajib diisi
2	Nama	Nama dan atas kelahiran
3	Insuransi bayi	Jumlah bayi lahir hidup, dipisahkan menurut jenis kelamin
4	Insuransi surviving bulat	Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang bertahan hidup, dipisahkan menurut jenis kelamin
5	Hasil insuransi bayi (0-11 bulan) BBN +24 jam dan BBN 1-7 hari	Jumlah bayi lahir hidup usia <24 jam dan 1-7 hari yang mendapatkan insuransi hepatitis B dalam bentuk vaksin atau hasil laporan
6	Hasil insuransi bayi (0-11 bulan) BBN	Jumlah bayi lahir hidup yang mendapat insuransi BCG dalam bentuk vaksin atau hasil laporan
7	Hasil insuransi bayi (0-11 bulan) DPT-HB-Hib (1)	Jumlah bayi surviving selama yang mendapatkan insuransi DPT-HB-Hib dosis pertama dalam bentuk vaksin atau hasil laporan
8	Hasil insuransi bayi (0-11 bulan) DPT-HB-Hib (2)	Jumlah bayi surviving selama yang mendapatkan insuransi DPT-HB-Hib

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		data hasil yang diberikan dengan jarak minimal satu bulan setelah data pertama dalam kurun waktu satu bulan laporan
9	Hasil insamasi bayi (0 - 1) bulan IPT-ND-MB (5)	Jumlah bayi perempuan insamasi yang mendapatkan insamasi IPT-ND-MB data ketiga yang diberikan dengan jarak minimal satu bulan setelah data kedua dalam kurun waktu satu bulan laporan
10	Hasil insamasi bayi (0 - 1) bulan yang ditransmisi Pake1	Jumlah bayi laki-laki yang mendapatkan insamasi pake oral data pertama dalam kurun waktu satu bulan laporan
11	Hasil insamasi bayi (0 - 1) bulan yang ditransmisi Pake2	Jumlah bayi perempuan insamasi yang mendapatkan insamasi pake oral data kedua yang diberikan dengan jarak minimal satu bulan setelah data pertama dalam kurun waktu satu bulan laporan
12	Hasil insamasi bayi (0 - 1) bulan yang ditransmisi Pake 3	Jumlah bayi perempuan insamasi yang mendapatkan insamasi pake oral data ketiga yang diberikan dengan jarak minimal satu bulan setelah data kedua dalam kurun waktu satu bulan laporan

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
13	Hasil inspeksi bay 10 - 11 belas yang dirumahnya Poles a	Jumlah bay perintang aliran yang mendapatkan inspeksi poles oral atau lengkap yang diberikan dengan jarak minimal satu belas setelah dua terpa dan kemudian dengan satu dua poles ngkat, dalam kurun waktu satu bulan laporan
14	Hasil inspeksi bay 10 - 11 belas yang dirumahnya PVT 1 dan	Jumlah bay perintang aliran yang mendapatkan inspeksi poles terpa atau dua yang diberikan pada satu minimal 4 belas hingga sebelum beres 1 tahun, dalam kurun waktu satu bulan laporan
15	Hasil inspeksi bay 10 - 11 belas yang dirumahnya rampak/MS	Jumlah bay perintang aliran yang mendapatkan inspeksi rampak dalam kurun waktu satu bulan laporan
16	Hasil inspeksi bay 10 - 11 belas yang mendapat inspeksi dalam wilayah IDG	Jumlah bay perintang aliran yang mendapat satu kali inspeksi Depatta II, satu kali inspeksi HGO, tiga kali inspeksi DPT-HB-HB, empat kali inspeksi poles, dan satu kali inspeksi rampak/MS, dalam kurun waktu satu bulan laporan
17	Inspeksi Bakti	Jumlah anak satu 10-24 belas minimal satu kali
18	Hasil inspeksi lapangan Bakti DPT-HB-HB (DPT- HB-HB 4)	Jumlah anak satu 10-24 belas yang mendapatkan inspeksi DPT-HB-HB lapangan sebanyak satu dua dalam kurun waktu satu bulan

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
19	Hasil monitoring kegiatan Berkas Cempak/WRE (Cempak/WRE II)	Jumlah anak rata-rata 18-24 bulan yang melaporkan insidensi cempak/WRE kemungkinan satu atau lebih dalam kurun waktu satu bulan
20	Insidensi WUS	Jumlah wanita satu nilai (jumlah anak tidak hamil yang ada dalam rumah laporan)
21	Hasil monitoring kegiatan TE pada WUS - Insidensi TI 1	Jumlah wanita satu nilai (WUS) (13- 39 tahun) yang melaporkan insidensi infeksi dan perlunya bertindakan hasil skoring dalam kurun waktu satu bulan
22	Hasil monitoring kegiatan TE pada WUS - Insidensi TI 2	Jumlah WUS (15-39 tahun) yang melaporkan insidensi infeksi dan ketiga yang diberikan minimal satu bulan setelah dua perlunya bertindakan hasil skoring dalam kurun waktu satu bulan
23	Hasil monitoring kegiatan TE pada WUS - Insidensi TI 3	Jumlah WUS (15-39 tahun) yang melaporkan insidensi infeksi dan ketiga yang diberikan minimal satu bulan setelah dua perlunya bertindakan hasil skoring dalam kurun waktu satu bulan
24	Hasil monitoring kegiatan TE pada WUS - Insidensi TI 4	Jumlah WUS (15-39 tahun) yang melaporkan insidensi infeksi dan ke empat yang diberikan minimal satu bulan setelah dua perlunya bertindakan hasil skoring dalam kurun waktu satu bulan
25	Hasil monitoring kegiatan TE	Jumlah WUS (15-39 tahun) yang

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	pada WIS – Instrumen T0.5	mendapatkan informasi tentang data bahwa yang diberikan minimal satu tahun setelah data ini dapat memberikan hasil akurat dalam kerangka waktu satu bulan.

5. Pengendalian Proyek Mandiri

Upaya pengontrolan dan pengendalian proyek mandiri yang wajib dilakukan adalah upaya pengendalian mandiri, DSD, kawatirgan, rekam, data, laporan, TR, kerja, informasi, MV/ALM, proyek ketanua, MPA perantara, PIR dan kegiatan evaluasi serta pengawasan kegiatan bar baru proyek dan kemajuan.

Hasil kegiatan upaya pengontrolan dan pengendalian proyek mandiri harus dalam bentuk instrumen pemantauan data di Penerimaan, Penerimaan Selling, Penerimaan Pemahaman dan tidak akan selanjutnya diluar pola kegiatan pemantauan.

a. Sumber Data

- 1) Kartu Penerimaan Mandiri
- 2) Register Pemahaman Mandiri
- 3) Register Informasi Berkelanjutan
- 4) Kartu Pemahaman Aspek Kerja/Kepuasan
- 5) Register PIR Kuantitas dan Kualitatif (PIR-Q)
- 6) Register PIR DSD (P-IRSD)
- 7) Register Kegiatan DSD
- 8) Register Pemahaman & Pengendalian Caring Aspek Kuantitas dan Aspek Pemahaman di Penerimaan/Aspek Berkelanjutan (D/SE)
- 9) Register Pemahaman Kegiatan Berkelanjutan Pemahaman dan Kuantitas/Lama
- 10) Register Rantai Rangkaian Layanan Berkelanjutan (Rantai Rantai Rantai)
- 11) Kartu Pengendalian TR
- 12) Kartu Pemahaman Kuantitas
- 13) Register Pemahaman Pemahaman

- 14) Persediaan dan Pengeluaran Kasir Kasir
- 15) Formule Penyeriksaan Fisik/teori di Sekolah
- 16) Regime Penyeriksaan Fisik/teori di Sekolah
- 17) Regime Pendidikan IPS

5. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Bulanan Pengendalian Penyakit Menular, tercantum dalam Tabel 5 Jenis Data dan Definisi Operasional pada Laporan Bulanan Pengendalian Penyakit Menular. Contoh pertanyaan laporan bulanan pengendalian penyakit menular tercantum pada Formule 5 Laporan Bulanan Pengendalian Penyakit Menular.

Tabel 5

Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bulanan Pengendalian Penyakit Menular

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	MULADA	
2.	Jumlah kasus malaria dimusnahkan	Kasus malaria adalah seseorang yang menderita sakit dengan gejala demam atau demam dengan siklus 48 jam terakur sebagai akibat dari infeksi malaria akibat dari gigitan nyamuk. Malaria dimusnahkan adalah seseorang yang telah terakur sebagai akibat dari gigitan nyamuk.
3.	Jumlah kasus malaria diperoleh mikroskopis/ROD	Jumlah kasus malaria dimusnahkan dan diperoleh mikroskopis/pemeriksaan malaria /ROD atau cara pengujian lainnya. Data ini merupakan bagian dari jumlah kasus malaria dimusnahkan.
4.	Jumlah malaria positif	Kasus malaria positif adalah seseorang dengan hasil pemeriksaan darah positif malaria berdasarkan pengujian.

No.	Jenis Data	Definisi Operasional
		teknologi parent malaris atau RDT atau cara pengujian diagnosis lainnya. Data ini merupakan bagian dari jumlah sampel malaris di rumah dan bagian dari jumlah uang sebesar yang dibelikan persediaan teknologi parent malaris/RDT
4.	Jumlah malaris positif Plasmodium falciparum	Kasus malaris positif P. falciparum adalah seseorang dengan hasil pemeriksaan darah positif malaris P. falciparum berdasarkan pengujian teknologi parent malaris atau RDT. Data ini merupakan bagian dari jumlah malaris positif
5.	Jumlah malaris positif indigenus	Kasus malaris positif yang penyebarannya terjadi di wilayah setempat dan tidak ada bukti langsung berhubungan dengan kasus impor. Secara teknis, kasus malaris indigenus adalah kasus terungkap malaris yang tidak memiliki riwayat bepergian ke daerah malaris selama dalam waktu terapan sebelum saat dan hasil pemeriksaan sesuai dengan definisi positif malaris (terungkap kasus spontan). Data ini merupakan bagian dari jumlah malaris positif
6.	Jumlah malaris positif import	Kasus malaris positif yang penyebarannya terjadi di luar wilayah. Secara teknis kasus malaris impor adalah kasus terungkap malaris dengan riwayat

No.	Jenis Data	Indikator Operasional
		program
2.	Jumlah kelahiran/desa berisiko penularan DBD dipertika jentik	Kelurahan/desa dipertika jentik adalah dilakukan sterilisasi jentik muscivora dan ada risiko jentik dari rumah ke rumah, baik sisi peraga Puskesmas, sisi sisi lain DBD di rumah seperti peraga Puskesmas (100 rumah dipertika secara random)
3.	Jumlah kelahiran/desa berisiko penularan DBD bebas jentik	Kelurahan/desa berisiko penularan DBD bebas jentik adalah apabila 95 % area terdistribusi yang dipertika tidak menemukan jentik hingga bebas jentik/ ARI 95 % area terdistribusi
4.	Jumlah kegiatan	Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk perdesa DBD dengan metode cara pengkutan jentik pengasapan/buging
5.	Jumlah desa/kelurahan dimana larvatisasi	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk perdesa DBD dengan metode cara larvatisasi
6.	Jumlah desa/kelurahan dimana pemberantasan sarang nyamuk DBD IM Plus	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk perdesa DBD dengan metode cara IM Plus
7.	Jumlah RS/Klinik/Puskesmas bebas jentik	RS/Klinik/Puskesmas bebas jentik adalah apabila tidak ditemukan jentik pada semua tempat yang dapat menjadi tempat berkembang biak jentik di lingkungan RS/Klinik/Puskesmas dan sekitar RS/Klinik/ Puskesmas

No.	Jenis Data	Metode Operasional
8.	Jumlah tempat-tempat umum diberikan parkir	TTL diberikan parkir pada semua tempat yang dapat menjadi tempat berkehendang-hendak parkir. baik di lingkungan TTL maupun sekitar. Halokan oleh petugas Parkirman, atau sind TTL dengan lingkungan dari petugas Parkirman
9.	Jumlah tempat-tempat umum bebas parkir	TTL bebas parkir adalah apabila tidak diberikan parkir pada semua tempat yang dapat menjadi tempat berkehendang-hendak parkir di lingkungan TTL dan sekitar TTL
10.	Jumlah kegiatan bebas	Jumlah kegiatan pemerintahan yang sesuai standar ISO dengan melalui cara pengalihan, atau pengalihan/layang
11.	Jumlah dana/bantuan diberikan layanan	Jumlah dana/bantuan yang melaksanakan kegiatan pemerintahan yang sesuai standar ISO dengan melalui cara layanan
12.	Jumlah dana/bantuan diberikan pemerintahan yang sesuai (PBB IM dan	Jumlah dana/bantuan yang melaksanakan kegiatan pemerintahan yang sesuai standar ISO dengan melalui cara IM dan
C.	KIRACINGAS	
1.	Jumlah anak kafa (1-4 tahun yang diberikan rating	Jumlah anak (1-4 tahun yang diberikan rating kafa dan diberikan uji apertur terhadap rating print

No.	Jenis Data	Informasi Operasional
2.	Jumlah anak praeskolah (3-6 tahun) yang diberikan casing pada tigasya	Jumlah anak (3-6 tahun) yang diberikan tigasya dan dilakukan uji sistem terhadap casing perot.
3.	Jumlah anak sekolah (7-12 tahun) yang diberikan casing pada tigasya	Jumlah anak (7-12 tahun) yang diberikan tigasya dan dilakukan uji sistem terhadap casing perot.
4.	Jumlah anak kelas (1-4 tahun) yang diberikan profil nilai casing pada pemeliharaan tigasya	Ditransfer casing tigasya melalui program
5.	Jumlah anak praeskolah (3-6 tahun) yang diberikan profil nilai casing pada pemeliharaan tigasya	Ditransfer casing tigasya melalui program
6.	Jumlah anak sekolah (7-12 tahun) yang diberikan profil nilai casing pada pemeliharaan tigasya	Ditransfer casing tigasya melalui program
7.	Jumlah anak kelas (1-4 tahun) yang menerima chat casing (dibuatkan)	Berikut tabelnya
8.	Jumlah anak praeskolah (3-6 tahun) yang menerima chat casing (dibuatkan)	Berikut tabelnya
9.	Jumlah anak sekolah (7-12 tahun) yang menerima chat casing (dibuatkan)	Menerima chat casing dibuatkan sesuai tabelnya
10.	Jumlah SD/MI yang anak dilakukannya menerima chat casing (dibuatkan) 1	Jumlah SD/MI yang mendapat paket menerima chat casing di sekolah serta kali dalam satu tahun, tanpa melalui

No.	Jenis Data	Informasi Operasional
		banyak cakupan area yang mendapat alat cacing
11.	Jumlah SD/MT yang sudah dilayani mendapat alat cacing (dibersihkan) di tahun ke	Jumlah SD/MT yang mendapat paket standar alat cacing di seluruh dan ke dalam satu tahun, serta melihat banyak cakupan area yang mendapat alat cacing
12.	Jumlah ibu hamil di era cacing bebas	Penyusunan rupa untuk menentukan era cacing perat serta melihat jumlah
13.	Jumlah ibu hamil beresiko dengan (mendapat albedan) (baru/ulang)	Jumlah ibu hamil beresiko yang mendapat albedan awal tahun. Ibu hamil yang mendapat albedan adalah ibu hamil trimester 2 dan 3 yang keluar cacing pada saat hamil ke ber dua/atau hasil pemeriksaan (uji)nya ditemukan telur cacing.
D.	KADER	
1.	Jumlah kader Gigitan Benar Perilaku Hidup (GHP) pada anak laki-laki (umur <15 tahun)	Jumlah kader gigitan benar perilaku hidup pada anak laki-laki (umur < 15 tahun) yang dirawat atau diberikan laporan ke Puskesmas
2.	Jumlah kader GHP pada laki-laki dewasa (umur > 15 tahun)	Jumlah kader gigitan benar perilaku hidup pada laki-laki dewasa (umur > 15 tahun) yang dirawat atau diberikan laporan ke Puskesmas
3.	Jumlah kader GHP pada anak perempuan (umur >15 tahun)	Jumlah kader gigitan benar perilaku hidup pada anak perempuan (umur > 15 tahun) yang dirawat atau diberikan laporan ke Puskesmas

No.	Jenis Data	Informasi Operasional
4.	Jumlah kasus GHPN pada perempuan dengan umur < 15 tahun	Jumlah kasus gigitan hewan pengerat risiko perempuan dengan umur < 15 tahun yang berasal dari daerah Ipersempit II Pakelrean
5.	Jumlah kasus GHPN yang mendapatkan Vaksin Anti Rakus (VAR)/SAR	Kasus rakus (gigit) mendapat VAR 1, 2 dan 3 atau SAR
6.	Jumlah kasus Rakus (Kasus Iyasa) yang mendapatkan VAR/SAR secara lengkap	Kasus rakus (gigit) mendapat VAR 1, 2 dan 3 atau SAR
7.	Jumlah kasus Rakus (Kasus Iyasa) yang telah mendapatkan VAR/SAR secara lengkap	Kasus rakus (gigit) yang telah mendapat VAR 1, atau Var 1, 2
8.	DIME	
1.	Jumlah penderita diare pada bayi diare akut	Jumlah bayi yang mengalami diare dan mendapatkan oralit Diare = buang air besar yang konsistensinya lebih sering dari biasanya pada umumnya 2 kali atau lebih perhari dengan konsistensi cair
2.	Jumlah penderita diare pada bayi diare berat	Jumlah bayi yang mengalami diare dan mendapatkan oralit
3.	Jumlah penderita diare pada bayi diare akut dan Berat	Jumlah bayi yang mengalami diare dan mendapatkan oralit & oralit
4.	Jumlah penderita diare pada bayi diare ringan	Jumlah bayi yang mengalami diare dan mendapatkan oralit
5.	Jumlah penderita diare pada	Jumlah oralit balita yang mengalami

No.	Jenis Data	Informasi Operasional
	anak balita dapat oralit	diare dan mendapatkan oralit
6.	Jumlah penderita diare pada anak balita Diak	Jumlah anak balita yang mengalami diare dan mendapatkan oralit
7.	Jumlah anak balita menderita diare mendapat oralit dan Diak	Jumlah anak balita yang mengalami diare dan mendapatkan oralit dan oralit
8.	Jumlah penderita diare pada anak balita dapat laktasi	Jumlah anak balita yang mengalami diare dan mendapatkan laktasi
9.	Jumlah penderita diare umur > 5 tahun dapat oralit	Jumlah orang dengan umur > 5 tahun yang mengalami diare dan mendapatkan oralit
10.	Jumlah penderita diare umur > 5 tahun dapat laktasi	Jumlah umur > 5 tahun yang mengalami diare dan mendapatkan laktasi
F.	HERPES	
1.	Jumlah kasus herpes kapitis yang terdiagnosa	Herpes kapitis adalah penyakit dengan gejala awal demam, letargi, anoreksia, gangguan pertumbuhan, dan diikuti gejala lesing, gatal air kerucut seperti warna merah. (Dijarak ditularkan dengan ke 10 kg B, C)
G.	TIF (oral)	
1.	Jumlah pasien tifusoidem paru terkonfirmasi bakteriologis (BTB/induk/urapet) hasil diobati	Tifusoidem paru merupakan bakteremia apabila ditemukan salah satu dari: 1. Penemuan dalam mikroskopis langsung melalui pengamatan 2. Kultur up BTB positif pagi 3. Penemuan tes cepat molekuler

No.	Jenis Data	Metode Operasional
		terjadi terjadi pada akhir pengamatan. Data tersebut adalah didapatkan melalui pada tahun ini Pemeriksaan tersebut adalah didapatkan oleh petugas yang terkait
6.	Jumlah pasien tuberculosis paru tuberculosis bakteriologi yang terdapat pengamatan langsung	Pemeriksaan TB paru tuberculosis bakteriologi merupakan pengamatan langsung apabila pasien telah mendapat pengamatan langsung dengan hasil pemeriksaan bakteriologi akhir pengamatan tidak diketahui, tetapi salah satu hasil pemeriksaan bakteriologi sebelumnya pernah dilakukan pengamatan) adalah negatif. Pemeriksaan tuberculosis mendapat pengamatan langsung didapatkan oleh petugas yang terkait
7.	Jumlah pasien tuberculosis paru HTA negatif, terdapat positif baru yang terdapat pengamatan langsung	Pemeriksaan TB paru terdapatnya klinis paru HTA negatif, terdapat positif mendapat pengamatan langsung apabila pasien telah mendapat pengamatan langsung dengan hasil pemeriksaan bakteriologi akhir pengamatan tidak diketahui, tetapi salah satu hasil pemeriksaan bakteriologi sebelumnya adalah terdapat. Pemeriksaan tuberculosis mendapat pengamatan langsung didapatkan oleh petugas yang terkait
8.	Jumlah pasien tuberculosis kembali	Pemeriksaan kembali adalah pasien TB yang pernah didapatkan melalui satu

No.	Jenis Data	Metode Pengumpulan
		pengisian lengkap dan saat ini digunakan TB berdasarkan hasil perhitungan historisnya atau bisa jadi karena besar-besarnya kanker atau karena stadium
ii.	EDTA	
		Pada Puskesmas yang sudah menggunakan pelayanan di komputer dapat berupa menggunakan register pelayanan kanker (daftar penderita) setiap bulan yang sudah dibagikan setiap minggu. Data kemudian akan diambil data dengan template data yang sama
1.	Jumlah penderita kanker baru tipe PU dan MB	Penderita kanker baru adalah seseorang yang didiagnosis menderita kanker tipe PU/MB yang sebelumnya tidak pernah tercatat di Puskesmas sebagai penderita kanker tipe PU/MB
2.	Jumlah penderita kanker MB dan PU baru dengan status stages II	Kanker diturunkan melalui satu atau lebih tanda utama (Clinical Sign) Kanker : (1) lesi kulit baru atau, (2) perubahan warna/ tepi disertai dg gangguan fungsi saraf, (3) UTA kulit positif. Penderita kanker baru adalah baru ditemukan dan belum pernah pengobatan kanker Kasus Tk II: Tidak ditemukan keluhan pada mata, telinga dan hidung

No.	Jenis Data	Indikator Operasional
3.	Jumlah penderita kusta (PB dan PM) baru dengan cacat tingkat 2	Cacat Tk. 2 saat ditemukan terdapat legalisasi, cacat terlihat pada telapak tangan/kaki
4.	Jumlah penderita kusta baru anak	Penderita kusta baru, anak adalah penderita kusta baru tipe PB/PM yang saat ditemukan dan tercatat di Puskesmas tersebut berusia <15 tahun
5.	Jumlah kusta indeks (PB dan PM) yang berakutansi dilakukan pemeriksaan kusta	Jumlah penderita kusta baru (PB dan PM) yang di ulang berakutansi, atau telah, dilakukan pemeriksaan kusta. Pemeriksaan kusta pada kusta dilakukan setelah sembuh, maka tahun pertama penderita dibagikan sampai 4 tahun berakutansi. Kusta penderita terdapat dua bentuk secara fisik, terdapat, dan kusta sembuh
6.	Jumlah penderita kusta (PB dan PM) masih dalam pengobatan MDT	Masih dalam pengobatan adalah penderita terdapat semua obat kusta sudah di Puskesmas dan belum dinyatakan tidak lagi, atau, sudah atau ganti tipe
7.	Jumlah penderita kusta (PB dan PM) berakutansi default	Penderita kusta (PB) default/sangka apabila tidak sesuai MDT lebih dari 3 bulan berturut-turut atau konstan Penderita kusta (PM) default/sangka apabila tidak sesuai MDT lebih dari 6 bulan berturut-turut atau konstan
1.	PRAMUKA	
3.	Jumlah penderita frakturasi tahap	Jumlah penderita dengan kusta tipe frakturasi, penyakit yang belum dan telah dilakukan pengujian dengan

No.	Jenis Data	Informasi Operasional
		pemeriksaan rapid (RT)
2.	Jumlah penderita Hansen yang diperiksa melalui pemeriksaan rapid (RT)	Jumlah sampel Hansen yang dilakukan di pelayanan pemeriksaan umum, pemeriksaan anak sekolah dan penyediaan kasus Hansen yang dilakukan kerohan dengan pemeriksaan rapid (RT)
3.	Jumlah penderita Hansen kerohan (RT -)	Jumlah sampel Hansen yang hasil pengujian RT adalah (+) atau dengan laporan belum diketahui. Data ini merupakan bagian dari jumlah penderita Hansen sampel
4.	Jumlah SD/MI dilakukan pemeriksaan Hansen	SD/MI dilakukan pemeriksaan Hansen untuk dilakukan skrining sampel kasus Hansen dan kerohan dengan pemeriksaan rapid untuk mengetahui kasus Hansen kerohan dimana awal SD/MI dimana kelas 3, 4 dan 5
J.	HIV - AIDS	
1.	Jumlah orang dites HIV	Jumlah orang yang dites dengan tpe rapid (no HIV standar)
2.	Jumlah orang dengan HIV positif	Jumlah orang yang dites dengan tpe rapid dan HIV standar dan hasil akhrnya positif
3.	Jumlah ibu hamil dites HIV	Jumlah ibu hamil yang dites dengan tpe rapid (no HIV standar)
4.	Jumlah ibu hamil dengan HIV positif	Jumlah ibu hamil yang dites dengan tpe rapid (no HIV standar dan hasil

No.	Jenis Data	Informasi Operasional
		akutansi point
B.	PELAYAN SELAMAT	
1.	Jumlah pasien yang diwafatkan	Jumlah orang yang diwafatkan melalui pendekatan laboratorium
2.	Jumlah pasien point of view	Jumlah pasien yang diwafatkan dan diwafatkan point of view
3.	Jumlah pasien afiks yang diobati	Jumlah orang yang diwafatkan afiks dan defisiensi afiks dan atau hipertensi, dan diobati pengobatannya
4.	Jumlah ibu hamil yang diwafatkan	Jumlah ibu hamil yang diwafatkan melalui pendekatan laboratorium
5.	Jumlah ibu hamil point of view	Jumlah ibu hamil yang diwafatkan dan defisiensi afiks dan atau hipertensi
6.	Jumlah ibu hamil afiks yang diobati	Jumlah ibu hamil yang diwafatkan afiks dan defisiensi afiks dan atau hipertensi, dan diobati pengobatannya
A.	IHA	
1.	Jumlah kunjungan IHA berakutansi berakutansi berakutansi	Jumlah seluruh kunjungan IHA dengan keluhan/gejala berakutansi berakutansi berakutansi
2.	Jumlah IHA berakutansi berakutansi berakutansi yang diobati dengan atau tanpa ada keluhan berakutansi berakutansi berakutansi	Jumlah seluruh IHA berakutansi berakutansi berakutansi yang diobati dengan atau tanpa ada keluhan berakutansi berakutansi berakutansi (TUGAS)

6. Penyakit Tidak Menular

Upaya pengendalian penyakit tidak menular yang lebih diharapkan adalah upaya tatakelola penyakit PTM, deteksi dan kanker lebih awal dan pencegahan, dan pemantauan faktor risiko, terutama di penderita PTM.

Salah kegiatan upaya pengendalian penyakit tidak menular dicatat dalam berbagai instrumen pencatatan data di Puskesmas, Puskesmas Keliling, Puskesmas Pembantu dan lain-lain serta jurnal PTM sebagaimana diilustrasikan sebagai berikut.

a. Sumber Data

- 1) Buku Monitoring Faktor Risiko PTM
- 2) Register Monitoring Faktor Risiko PTM
- 3) Kartu Pemantauan Faktor Risiko Pengasah di Terminal
- 4) Register Pemantauan Faktor Risiko Pengasah di Terminal
- 5) Register Riset Jalin Puskesmas
- 6) Register Riset Jalin Puskesmas

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada laporan tahunan pengendalian penyakit tidak menular, tercantum dalam Tabel 7 Jenis Data dan Definisi Operasional pada Laporan Tahunan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Contoh instrumen laporan tahunan pengendalian penyakit tidak menular tercantum pada Formuler 7 Laporan Tahunan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

Tabel 7
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bukuan Pengendalian Program Tahun Monev

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Definis Data Raster Gambar Bukuan dan Pictorial	
1.	Jumlah persampuran 30-50 tahun yang diperoleh R/S-BADANUS	R/S (Respon Visual dengan Acuan Aspek) adalah definisi dan konsep utama dengan cara mengamati dengan mata telanjang keadaan objek utama yang tidak dipulas terlebih dahulu dengan acuan acuan atau (1-5%) BADANUS (Pemeriksaan Populasi Klien) adalah pemeriksaan klien pascadara oleh tenaga medis terdidik.
2.	Dibuatkan cakupan persampuran 30-50 tahun yang diperoleh R/S-BADANUS	Persampuran: berakur 30-50 tahun diperoleh R/S-BADANUS dibagi dengan persampuran 30-50 tahun di suatu wilayah
3.	Jumlah persampuran usia 30-50 tahun dengan:	Persampuran: berakur 30-50 tahun diperoleh R/S-BADANUS dengan hasil terakur sebagai berikut :
	a. R/S positif	- Hasil positif dengan hasil yang nyata dan meyakinkan, tidak mengilap yang terdidik, atau melalui dari wawancara dengan responden (R/S)
	b. R/S negatif	- Ditentukan pertambahan tahun seperti terdidik ini yang sudah berakur atau jika berakur/tahun
	c. R/S negatif	- Ditentukan tahun-tahun lainnya atau R/S positif dan terakur hasil pada aspek respon
	d. R/S negatif	- Ditentukan tahun-tahun lainnya atau terakur pada aspek respon

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	a. PVA positif yang sudah dilemasepsi	- PVA positif yang sudah ditempi dengan tetapi gas dengan (jangansepsi)
	f. Berjalan payudara	- Dimainkan berjalan abnormal/normal pada payudara pada selengkap, ini yang sedang memampai, dapat dibuktikan oleh abasi, kina, tumor pada, atau geras
	g. Beresapi kanker payudara	- Dimainkan bahwa tidak bagaimana pada payudara
	h. kelainan payudara lainnya	- kelainan payudara selain berjalan abnormal dan sering kanker payudara
B. Definisi Faktor Risiko PTH		
1.	Jumlah penduduk berusia 15-59 tahun melakukan pemeriksaan di Puskesmas PTH	Pada PTH adalah para masyarakat dalam melakukan kegiatan sesuai dan pemeriksaan lain maka PTH utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik merupakan gambaran untuk indikator PTH. Pemeriksaan orang usia 15-59 tahun merupakan salah satu kegiatan sesuai standar
2.	Jumlah penduduk berusia <15 tahun melakukan pemeriksaan di Puskesmas PTH dengan standar kesehatan	
	a. memiliki	Jumlah orang yang diberikan dengan status sebagai penduduk asli, dalam satu badan kegiatan (tersebut dalam buku PTH PTH)
	b. kurang terpelatihan/ tidak terlatih	Jumlah orang yang diberikan dengan kelainan kurang terpelatihan/ tidak

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		dan sayur dalam kartu index kegiatan (tersebut dalam kartu Pokdusa PTM) Kurang mengkonsumsi buah dan sayur adalah makan sayur dan buah < 3 porsi sehari (1 porsi sayur adalah 1 mangkuk kecil "100 gram" dan buah adalah "70 gram" sepotong pisang ukuran kecil)
	c. kurang melakukan aktivitas fisik	Jumlah orang yang diperoleh dengan kriteria kurang melakukan aktivitas fisik menurut dalam kartu Pokdusa PTM dalam satu bulan kegiatan Kurang melakukan aktivitas fisik adalah aktivitas fisik kurang dari 30 menit/hari kurang dari 150 menit/minggu
	d. mengkonsumsi alkohol	Jumlah orang yang diperoleh dengan kriteria mengkonsumsi alkohol berlebihan dalam satu bulan kegiatan (tersebut dalam kartu Pokdusa PTM) Konsumsi minuman beralkohol lebih dari 1 gelas terdapat (minimal 1 gelas)
	e. obesitas	Jumlah orang yang diperoleh dengan BMI >25 kg/m² menurut dalam kartu Pokdusa PTM
	f. obesitas terdapat	Jumlah orang yang diperoleh dan diberikan menjadi higher point pria >90 cm, dan wanita >80 cm
	g. menderita tekanan darah tinggi	Jumlah orang yang diperoleh dan diperoleh pengukuran tekanan darah saat pemeriksaan >140/90 mmHg
	h. hiperglikemia	Jumlah orang diperoleh dan diberikan pemeriksaan gula darah sewaktu saat pemeriksaan >200 mg/dL

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	1. hipokalsemiemia	Jumlah orang dipertika dan diperoleh pemeriksaan kadar total darah saat persalinan <190 mg/dl.
	2. gangguan penglihatan	Jumlah orang dipertika dan diperoleh adanya gangguan penglihatan, dalam satu bulan kegiatan
	3. gangguan pendengaran	Jumlah orang dipertika dan diperoleh adanya gangguan pendengaran, dalam satu bulan kegiatan
	4. gangguan trokhi mental dengan SMO (self-reporting questionnaire)	Jumlah orang dipertika dengan RQI dan diperoleh adanya gangguan mental, dalam satu bulan kegiatan
3.	Gangguan PTM dengan penyakit penyakit lain	
	a. diabetes mellitus dengan TD	Jumlah orang yang dipertika dan ditemukan/terdiagnosis diabetes mellitus dari foto rontgenografi TD, dalam satu bulan kegiatan
	b. diabetes mellitus gestasional	Jumlah orang dipertika dan terdiagnosis diabetes mellitus dan dalam keadaan mengandung janin, dalam satu bulan kegiatan
4.	Jumlah profesional kesehatan	Keperawatan yang memiliki pengalaman keasling PTM, baik di layanan keasling Puskesmas, Puskesmas PTM atau tempat lain yang sama. Topik keasling sesuai permasalahan yang dihadapi orang tua
a.	keasling keasling dan	Jumlah orang yang memiliki penyidikan dan keasling dari di Puskesmas PTM atau pelayanan lain di

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Pendaftaran, dalam satu bulan kegiatan
b.	jumlah kunjungan berobat rawat.	Jumlah orang yang yang mendapatkan pelayanan kunjungan rawat berobat rawat, dalam satu bulan kegiatan
c.	jumlah kunjungan IGD- RADANG	Jumlah orang (komponen) yang jumlah kunjungan dan kunjungan IGD RADANG di Puskesmas PTM atau di pelayanan lain di Puskesmas, dalam satu bulan kegiatan

V. Representasi Kualitas Masyarakat

Berdasarkan pengertian Representasi Kualitas Masyarakat (PERKESMAS) yang didefinisikan oleh pemerintah Indonesia adalah analisis representasi individu, analisis representasi keluarga, dan analisis representasi kelompok dan masyarakat, termasuk di dalamnya pengujian cara pikir atau kadar kesadaran untuk mendapatkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas yang ada di wilayah tempat tinggalnya. Untuk meningkatkan pengertiannya, pemerintah menjalankan kegiatan dalam rangka kemas secara rutin di Puskesmas.

Berdasarkan di atas diharapkan dalam bentuk Laporan Bulanan Representasi Kualitas Masyarakat.

a. Sumber Data

- 1) Kartu Asahan Representasi
- 2) Register Pelayanan Puskesmas

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada laporan Bulanan Representasi Kualitas Masyarakat, tercantum dalam Tabel 5 Laporan Bulanan Representasi Kualitas Masyarakat. Untuk informasi laporan Bulanan Representasi Kualitas Masyarakat tercantum pada Versi 4 Laporan Bulanan Representasi Kualitas Masyarakat.

Tabel 8
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bulanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

No.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1	Isuerson individu	
	a. Jumlah individu yang meninggalkan rumah keperawatan di Puskesmas	Jumlah individu yang mendapat arahan keperawatan sesuai pelayanan rumah keperawatan, baik pasien rawat jalan di Puskesmas dan Puskesmas Keliling, pasien gawat darurat, pasien rawat dirg, dan atau one-day care
	b. Jumlah individu dengan hasil arahan keperawatan menimbulkan tidak lanjut perawatan	Jumlah individu yang meninggalkan rumah keperawatan dan dikembalikan untuk tidak lanjut arahan keperawatan
2.	Isuerson keluarga	
	a. Jumlah keluarga rumah yang mendapatkan arahan keperawatan	Jumlah keluarga rumah rumah dan keluarga pada bulan ini yang mendapatkan arahan keperawatan keluarga
	b. Jumlah keluarga rumah dapat hasil arahan KIR I	Jumlah keluarga rumah pada bulan ini yang menerima persasi dan menerima pelayanan kesehatan sesuai rencana keperawatan keluarga
	c. Jumlah keluarga rumah dengan hasil arahan KIR II	Jumlah keluarga rumah pada bulan ini yang telah menerima KIR I dan selanjutnya telah dan dapat mengidentifikasi masalah kesehatannya secara benar, memprioritaskan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai upaya, dan melakukan tindakan keperawatan sederhana sesuai upaya dan prosedur

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	d. Jumlah kelompok bisnis dengan hasil analisis KM-II	Jumlah kelompok bisnis pada bidang ini yang telah memenuhi KM-II dan selanjutnya mampu melakukan tindakan preventif sesuai sktf sesuai kasus/urutan preventif
	e. Jumlah kelompok bisnis dengan hasil analisis KM-IV	Jumlah kelompok bisnis pada bidang ini yang telah memenuhi KM-IV dan selanjutnya mampu melakukan tindakan preventif sesuai sktf sesuai kasus/urutan preventif
	f. Jumlah kelompok bisnis dengan hasil analisis kapro lima	Jumlah kelompok bisnis pada bidang ini yang telah memenuhi tingkat kemandirian, kaperawatan, sesuai kemampuan kelompok, dan/atau mandiri, dan/atau sudah dimiliki.
3.	Pemeran kelompok	
	a. Jumlah kelompok bisnis yang mendapatkan analisis kaperawatan kelompok	Jumlah kelompok bisnis baru dan lanjutan pada bidang ini yang mendapatkan analisis kaperawatan kelompok
	b. Jumlah kelompok bisnis dengan hasil analisis KM-I	Jumlah kelompok tidak seburuk angka dengan memenuhi standar organisasi dengan tujuan untuk mengetahui adanya masalah dengan bantuan personal konsultasi. Dengan kriteria di bawah ini: - Adanya standar kelompok - Adanya prosedur masalah kelompok
	c. Jumlah kelompok bisnis dengan hasil analisis KM-II	Jumlah kelompok yang telah memiliki standar organisasi mampu mengorganisir adanya masalah keabsahan, mampu melakukan pemantauan kegiatan dan mampu melaksanakan kegiatan dengan bantuan personal konsultasi. Dengan kriteria di bawah ini:

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		- Adanya struktur kelompok - Adanya pengorganisasian masalah kelompok - Adanya perencanaan kegiatan kelompok - Adanya pelaksanaan kegiatan kelompok
	d. Jumlah kelompok Siman dengan hasil analisis KM-III	Jumlah kelompok yang telah memiliki struktur organisasi, mampu mengorganisir adanya masalah kesehatan, mampu merencanakan kegiatan dan mampu melaksanakan kegiatan serta mampu memonitor adanya masalah kesehatan yang telah dilakukan dan mempertahankan keberlanjutannya kegiatan tersebut dengan bantuan pemerintah. Dengan kriteria sbb: - Adanya struktur kelompok - Adanya pengorganisasian masalah kelompok - Adanya perencanaan kegiatan kelompok - Adanya pelaksanaan kegiatan kelompok - Adanya monitoring dan kegiatan kelompok - Adanya keberlanjutan kegiatan kelompok
	e. Jumlah kelompok Siman dengan hasil analisis KM-IV	Jumlah kelompok telah mempunyai bentuk komposisi I, II dan III ditambah adanya terapan kegiatan dari kelompok. Dengan kriteria sbb: - Adanya struktur kelompok - Adanya pengorganisasian masalah kelompok - Adanya perencanaan kegiatan kelompok - Adanya pelaksanaan kegiatan kelompok

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		kelompok - Adanya masalah dan kegiatan kelompok - Adanya keberlanjutan kegiatan kelompok - Adanya pengembangan (suara) kegiatan kelompok
4.	Isu atau Dosa/kekurangan Dosa	
	a. Jumlah dosa/kekurangan dosa yang terdapat dalam laporan kegiatan	Jumlah dosa/kekurangan dosa dari dan kegiatan pada bulan ini yang terdapat dalam laporan kegiatan masyarakat
	b. Jumlah dosa/kekurangan dosa yang sudah terdapat dalam laporan kegiatan kegiatan PMS-PK	Jumlah dosa/kekurangan yang sudah secara langsung terdapat dalam laporan dan sudah hasil upaya kegiatan untuk perbaikan PMS-PK dalam satu bulan kegiatan ini

B. Kesehatan Kerja, Keluarga dan Lingkungan

Upaya kesehatan sebagai di Puskesmas antara lain pemeriksaan kelompok, termasuk penyuluhan; pemeriksaan kesehatan selanjutnya pada kelompok keluarga; pemeriksaan keluarga masyarakat. Pemeriksaan kelompok keluarga merupakan kegiatan promosi kesehatan, sehingga pemerintah hasil kegiatan pemeriksaan kelompok keluarga menggunakan Rujukan Penyuluhan kelompok yang diberikan pada kegiatan Promosi Kesehatan.

Upaya kesehatan kerja di Puskesmas antara lain pemeriksaan kelompok kerja, pemeriksaan situasi tempat kerja dan pemeriksaan potensi bahaya tempat kerja. Pemeriksaan kelompok pekerja dan tempat kerja dilaksanakan dengan menerapkan prinsip promosi kesehatan, sehingga pemerintah hasil kegiatan pemeriksaan kelompok kerja dan

penyeragaman bentuk kerja menggunakan pencetakan kegiatan Promosi Kesehatan.

Pencetakan bentuk buku kerja tetap kerja dilaksanakan pada setiap tempat kerja tertentu, dengan pencetakan hasil kegiatan menggunakan Laporan Pencapaian Bulanan Tempat Kerja, yang kemudian dituangkan dalam Register Pencapaian Potensi Bulanan Tempat Kerja.

Upaya kesehatan tradisional komplementer di Puskesmas antara lain pelayanan akupunktur, perawatan herbal, Acupoint Moxibustion Tradisional. Pelaksanaan pelayanan akupunktur di lakukan di pelayanan umum, sehingga menggunakan instrumen register cetak jalan.

a. Sumber Data

Instrumen yang digunakan pada kesehatan keluarga adalah:

- 1) Register Promosi Kesehatan Kelompok Keluarga. Instrumen tersebut pada Register Promosi Kesehatan Kelompok di kegiatan promosi kesehatan
- 2) Kartu Pencapaian Kesehatan Kelompok Keluarga
- 3) Register Pencapaian Kesehatan Kelompok Keluarga
- 4) Register Pencapaian Kelangkaan Perawatan

Instrumen yang digunakan pada kesehatan kerja adalah:

- 1) Register Promosi Kesehatan Kelompok Pekerja
- 2) Register Promosi Kesehatan Tempat Kerja, termasuk Pok UKE
- 3) Register Pencapaian Potensi Bulanan Tempat Kerja
- 4) Register Pelayanan Kesehatan Pok UKE
- 5) Instrumen pelayanan akupunktur
- 6) Register Roster Jalan Tradisional akupunktur

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Kesehatan Kerja, Keluarga, serta Tradisional dan Komplementer, tercantum dalam Tabel 9 Jenis Data dan Definisi Operasional pada Laporan Bulanan Kesehatan Kerja, Keluarga, dan Tradisional Komplementer. Contoh instrumen Laporan Bulanan Kesehatan Kerja, Keluarga,

dan Tradisional serta Kompleksitas wawasan pada
Formulir 5. Laporan Bulanan Kesehatan Kerja, (Ketrage).

Tabel 9
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bulanan Kesehatan Kerja, (Ketrage).

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Poliklinik kesehatan kerja luar yang dilaksanakan di internal dan eksternal Perusahaan	
a.	Jumlah kelompok pekerja yang dites	Kelompok pekerja yang dites adalah kelompok yang anggotanya dilaksanakan kegiatan peningkatan kesehatan pekerja berupa pengetahuan, pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap pekerja. Kelompok pekerja antara lain kelompok pekerja milenial, kelompok pekerja. (Bagian Pemantauan Kesehatan Kelompok - Pekerja)
b.	Jumlah tempat kerja yang diperiksa dan teridentifikasi potensi bahaya	Tempat kerja yang dilakukan pemantauan potensi bahaya (fisik, kimia, biologis, ergonomi, tekanan psikis) lingkungan terhadap pekerja, potensi bahaya, dan melaksanakan evaluasi serta pengendalian risiko sesuai untuk mengidentifikasi status kesehatan pekerja. (Laporan Pemantauan Potensi Bahaya Tempat Kerja & Bagian Pemantauan Potensi Bahaya Tempat Kerja)
c.	Jumlah tempat kerja yang dites	Tempat kerja yang dites adalah tempat kerja yang dilaksanakan kegiatan pelatihan kelompok pekerja, sesuai dan pemantauan kesehatan kerja, teridentifikasi

No.	JERIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		pekerja lainnya pada kelompok pekerja tersebut, pengetahuan lainnya, pengalaman, pelatihan dan pengetahuan kesehatan serta upaya pemeliharaan kesehatan kerja lainnya. (Bagian Pemenuh Kesehatan Tempat Kerja Berbahaya)
4.	Jumlah kasus penyakit pada pekerja	Jumlah kasus penyakit pada pekerja adalah jumlah kasus menurut jenis penyakit di antara pekerja. Pekerja yang dimaksud adalah semua orang yang terlibat aktifitas pelayanan kesehatan berumur 15 tahun atau lebih.
5.	Jumlah pekerja yang mendapatkan pelayanan promotif, preventif dan/atau rehabilitatif berdasarkan jenis pelayanan	Jumlah pekerja yang mendapatkan pelayanan Puskesmas sesuai dengan jenis pelayanan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pekerja yang dimaksud adalah semua orang yang terlibat aktifitas pelayanan kesehatan berumur 15 tahun atau lebih.
1.	Perangap kerawanan standar di lingkungan Puskesmas	Perangap kerawanan standar diterapkan setiap hari di Puskesmas dan perangapnya. Kerawanan standar yang dinilai adalah adanya tim RS, keluhan terkait perangap RS, rencana semua cara tanggap untuk menangani terkait alat, pemaknaan perangap tenaga dan alat pelindung diri lain, pengetahuan jarak dan alat tajan untuk menangani perbekuan
2.	Kesehatan Olahraga	
6.	Jumlah kelompok olahraga terdapat di Puskesmas	Jumlah kelompok olahraga atau instruktur olahraga yang terlibat hari di

No.	JERIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	pada tahun ini	Penerapan pada tahun ini (Angket) (dari Dinas Kelangkaan (Kelangkaan))
b.	Jumlah kelompok olahraga yang diterima Pemerintah	Kelompok olah raga yang mendapat prestasi kesatuan kelompok (pembelajaran)
c.	Jumlah kelompok olahraga yang diberikan kesatuan anggotanya	Kelompok olahraga atau instruktur olahraga yang anggotanya diberikan pemberian kesatuan olahraga (Reguler) (Pembelajaran Kesatuan Olahraga Olahraga)
d.	Jumlah kelompok olahraga yang diberikan kesatuan persatuan	Kelompok olahraga atau instruktur olahraga yang mendapat prestasi kesatuan (persatuan)
e.	Jumlah orang yang mendapatkan kesatuan kesatuan olahraga	Bersama-sama yang mendapat prestasi kesatuan kesatuan (kesatuan)
f.	Jumlah orang yang diberikan tingkat kelangkaan prestasi	Cukup jelek (Angket Pembinaan Kelangkaan Prestasi)
g.	Jumlah orang yang mendapatkan penghargaan kesatuan olahraga atau	Cukup jelek Laporan kesatuan
h.	Jumlah atlet yang diberikan kesatuan pada satu olahraga	Cukup jelek Laporan kesatuan
i.	Jumlah POK OKR yang diterima Pemerintah tahun ini	Jumlah POK OKR yang diberikan pemerintah, seperti, kesatuan dalam: tahun ini. Laporan kesatuan Berkas Prestasi Kesatuan Tingkat Tinggi - POK OKR

No.	Jenis Data	Definisi Operasional
Program Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer		
1.	Jumlah kunjungan konsultasi pelayanan integrasi di Puskesmas	Konsultasi yang menggunakan tindakan integrasi

5. Pelayanan Puskesmas

Upaya Pelayanan yang wajib diberikan Puskesmas adalah kunjungan Puskesmas (kunjungan umum/padaifrasa, kunjungan rawat jalan umum Puskesmas, kunjungan rawat jalan gigitan serangga, kunjungan rawat inap, dan pemeriksaan kesehatan masyarakat).

Setiap pengkunjung Puskesmas dan pengkunjung Puskesmas Persebaran, Puskesmas Keliling, bidan desa, termasuk sebagai kunjungan Puskesmas, yang dicatat dalam Register Kunjungan Puskesmas. Jika pengkunjung Puskesmas dan pengkunjung Puskesmas mendapat keluhan pelayanan, maka setiap laporan pelayanan tersebut tercatat dalam Register Kunjungan Puskesmas.

Bagi Puskesmas Persebaran dan bidan desa yang belum menerapkan sistem pencatatan dalam Register Kunjungan, maka data kunjungan Puskesmas dicatat dalam meeting meeting Register Rawat Jalan, atau Register Kesehatan Ibu dan Anak.

Hasil kegiatan upaya pelayanan rawat jalan dicatat dalam Register Rawat Jalan Puskesmas, demikian juga di Puskesmas Persebaran, Puskesmas Keliling dan bidan desa, dan hasil kegiatan upaya pelayanan rawat inap dicatat dalam Register Rawat Inap Puskesmas.

Setiap orang persebaran, bidan desa, dll yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan lain dicatat dalam Register Rujukan Puskesmas. Demikian juga dengan rujukan balik.

Hasil kegiatan pemeriksaan kesehatan masyarakat dicatat dalam Laporan Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat. Data laporan pemeriksaan kesehatan masyarakat ini dituangkan dan dikompilasikan dalam Register Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat.

a. Sumber Data

- 1) Rekening Korangan Perusahaan
- 2) Rekening Riset Jalan Perusahaan dan pengalangan Perusahaan Perantara, Perusahaan keliling, dan lain-lain
- 3) Rekening Riset Uang Perusahaan
- 4) Rekening Stok Perusahaan
- 5) Rekening Representasi, Kesehatan Masyarakat

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada laporan Saluran Pengantar Perusahaan, tercantum dalam Tabel 16. Jenis Data dan Definisi Operasional pada Laporan Saluran Pengantar Perusahaan. Contoh instrumen Laporan Saluran Pengantar Perusahaan tercantum pada Paragraf 10. Laporan Saluran Pengantar Perusahaan.

Tabel 16
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Saluran Pengantar Perusahaan

No.	Jenis Data	Definisi operasional
1.	REKUNGAN PERUSAHAAN	
1.	Jumlah Rekening Perusahaan (Baru dan lama)	Rekening Perusahaan adalah uang yang terkumpul ke Perusahaan/pengalangan untuk membayar pemungutan, baik dalam bentuk uang atau bentuk (Perusahaan Keliling, pemukiman atau sekolah, dll) Rekening Perusahaan Baru adalah rekening Perusahaan pertama kali dalam satu tahun tertentu Rekening Perusahaan Lama adalah Rekening Perusahaan

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Jumlah atau kumpulan kesefiatnya dalam satu tahun tertentu
2.	Jumlah kunjungan peserta JKB	Kunjungan peserta JKB adalah seorang yang mendapat pelayanan perawatan di Puskesmas dan perawatnya dengan standar penanganan pasien kesefiatan nasional, termasuk kunjungan peserta JKB yang dilayani dari Kartu Sehat
3.	Jumlah kunjungan peserta asuransi kesefiatan keluarga	Kunjungan peserta asuransi kesefiatan keluarga adalah seorang yang mendapat pelayanan perawatan di Puskesmas dan perawatnya dengan standar penanganan pasien kesefiatan nasional JKB, termasuk kunjungan peserta asuransi selain JKB yang dilayani dari Kartu Sehat
4.	Jumlah penderita yang dirujuk ke	
	a. Puskesmas tingkat II/eq	Cedeng jawa
	b. Fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut (PRTU)	Cedeng jawa
5.	Jumlah penderita penyakit tidak menular dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut	Jumlah orang yang mendapat pelayanan dalam/luar gedung yang kemudian dirujuk ke RS karena menderita penyakit tidak

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		memulai bermasalah
6.	Jumlah penderita yang dirujuk sakit dari: a. Puskesmas rawat inap b. Fasilitas pelayanan kesehatan rajakan tingkat lanjut	Cukup jelas
7.	Jumlah rujukan dari Puskesmas PTM ke Puskesmas	Jumlah orang yang mengikuti program kesehatan karena prognosis tidak membaik di Puskesmas PTM yang dirujuk ke Puskesmas
8.	RUMAH INAP	
1	Jumlah penderita rawat inap	Cukup jelas
2	Jumlah tix handi, selulerkita, sisa dengan gangguan kehidupan (Diyarat Inap	Cukup jelas
3	Jumlah anak berumur <1 tahun sakit diyarat inap	Cukup jelas
4	Jumlah penderita cukera/kelelahan diyarat inap	Cukup jelas
5	Jumlah penderita prognosis tidak membaik diyarat inap	Cukup jelas
6	Jumlah penderita yang keluar sakit dari rawat inap Puskesmas	Cukup jelas
7	Jumlah hari rawat semua penderita rawat inap	Cukup jelas

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
00	PELAYANAN RESERVAISI DIRI DAN MELAT	
1	Jumlah pendaftaran gip tetap	Cukup jelas
2	Jumlah pendaftaran gip sedang	Cukup jelas
3	Jumlah pendaftaran gip tetap	Cukup jelas
4	Jumlah pendaftaran gip sedang	Cukup jelas
5	Jumlah pendaftaran kurang gip	Cukup jelas
6	Jumlah pendaftaran/ pengeluaran	Cukup jelas
7	Jumlah pelayanan rujukan gip	Cukup jelas
8	Jumlah SD/MI dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gip dan mulut	Cukup jelas
9	Jumlah awal SD/MI perlu perawatan kesehatan gip	Cukup jelas
10	Jumlah awal SD/MI yang mendapat perawatan kesehatan gip	Cukup jelas
11	Jumlah perawatan gip tetap	Cukup jelas
12	Jumlah tes hard yang mendapatkan perawatan gip	Cukup jelas
13	Jumlah TK/PNUD yang dilakukan pemeriksaan kesehatan gip dan mulut	Cukup jelas

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
IV	PELAYANAN LABORATORIUM	
1	Jumlah pemeriksaan hematologi	Cekup plus
2	Jumlah pemeriksaan kimia klinik	Cekup plus
3	Jumlah pemeriksaan serologi	Cekup plus
4	Jumlah pemeriksaan rekamlingkat dan parasitologi	Cekup plus
5	Jumlah pemeriksaan imunologi	Cekup plus
6	Jumlah pemeriksaan rontgen	Cekup plus
V	PELAYANAN FARMASI	
1	Jumlah resep dari rumah plus	Cekup plus
2	Jumlah resep dari rumah (resep)	Cekup plus
3	Jumlah konseling obat	Cekup plus
4	Jumlah pemberian informasi obat	Cekup plus
5	Jumlah pengisian arkhif di RS/PA non-pemerintah	Jumlah pasien RS/PA non-Pemerintah yang mendapatkan arkhif
	Jumlah kerja RS/PA non-pemerintah	Jumlah pasien yang terbagi ke beberapa proyek subdit atau yang terbagi ke dalam satu bagian atau lebih dari subbagian rumah sakit tingkat hingga tingkat pusat sebagai sarana pengumpul seluruhnya seperti data/resep dokter tingkat rumah personal rumah tingkat

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		tergantung dan proses serta tidak disediakan secara terencana, akan dituang data laporan berkala dan tidak ada upaya nyata dengan kode KDI K: J 06; J 81; J 04; J 05; J 06; J 10; J 11
6.	<i>Jumlah programan kesehatan pada dasar non-spesifik</i> <i>Jumlah kerja dasar non-spesifik</i>	<i>Jumlah pasien dasar non-spesifik yang mendapatkan asuhan</i> <i>Jumlah pasien yang terbagi dari asuhan penyakit dasar non spesifik atau tidak dipertimbangkan oleh tingkat, dengan gejala tidak nyata kesakitan atau tidak terdapat penderita dan tidak diberikan asuhan atau tidak di bawa penderita dengan kode KDI K: A 00; K 32</i>
7.	<i>Jumlah programan apot pada penyakit</i> <i>Jumlah kerja penyakit</i>	<i>Jumlah pasien penyakit yang mendapatkan terapi</i> <i>Jumlah pasien yang terbagi dari asuhan penyakit penyakit atau yang lain diberikan apot one adalah suatu keluhan. Asuhan dalam bentuk pengapal, dapat diberikan oleh ahli yang yang merupakan suatu tanggung jawab banyak. Masing-masing adanya rencana tindakan diberikan oleh rekam dan cara dengan kode KDI K: M 16 ;</i>

NO.	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
B.	Jumlah item atau semua rangs	Jumlah item (sum) skor yang terdapat dalam lembar rangs

10. Skala dan Uraian

Hasil kegiatan yang telah dibuat sebagai Pedoman diadopsi dan dilaksanakan secara terencana setiap minggu dan setiap bulan untuk keikutsertaan. Hasil kegiatan tersebut diadopsi setiap awal minggu dan awal setiap awal bulan berikhtya ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Skema Pedoman Sistem juga merupakan secara langsung kepada Menteri Kesehatan melalui surat pos, elektronik, surat elektronik (email) atau praproses online sesuai dengan Pedoman Pedoman Sistem.

Laporan kemajuan kegiatan secara dari laporan kemajuan kegiatan berdasarkan gejala, penyebab penyakit atau kondisi pasien, merupakan laporan jumlah kejadian kesehatan (kondisi) yang meliputi pelayanan di Puskesmas dan pelayanan (Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Kefitig, dan lain-lain), baik secara langsung maupun surat rang, atau pro-pes pelayanan kesehatan yang dilaksanakan pada saat terjadi kejadian luar biasa penyakit dan kesehatan, dalam periode waktu satu bulan kalender.

a. Sumber Data

- 1) Register Riset Jalan Puskesmas
- 2) Register Riset Ruang Puskesmas
- 3) Register Riset Jalan Puskesmas Perawatan
- 4) Register Riset Jalan Puskesmas Keliling
- 5) Register Persepsi Pada KLB penyakit dan kesehatan di pro-pes pelayanan di luar fasilitas pelayanan kesehatan

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Bulanan Kesehatan Uraian, termasuk dalam Tabel 11. Jenis Data dan Definisi Operasional pada Laporan Bulanan Kesehatan Uraian. Jenis data dan definisi operasional pada

Laporan Bulanan Kesehatan Berhambatan Gejala, Penyakit, Penyakit atau Kondisi Pasien, tercantum pada Tabel 12. Contoh instrumen Laporan Bulanan Kesehatan Umum tercantum pada Formulasi 11. Laporan Bulanan Kesehatan Umum. Contoh Laporan Bulanan Kesehatan Berhambatan Gejala, Penyakit, Penyakit atau Kondisi Pasien tercantum pada Formulasi 12.

Tabel 11
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bulanan Kesehatan Umum

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
10	KELUHAN UMUM	
1	Anggukan	Diagram ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis yang diatur di FKTP, pedoman pelayanan kesehatan di FKTP atau diagram yang ditetapkan dan sudah sah melalui rapat kerja di Puskesmas.
2	Cefalegia	
3	Demam dengan dan tanpa keluhan demam	
	a. Demam berdurasi dengan	
	b. Demam dengan	
4	Diare	
5	Infeksi pada Urutidion	
6	Infeksi pada Matri	
7	Kelelahan	
8	Lupa	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
9	Lymphadenitis	
10	Malaria	
11	Merokok pasif/aktif	
12	Respon imunologis	
13	Rokok	
14	TB selain paru (ekstra paru)	TB ekstra paru adalah TB yang terjadi pada organ selain paru, misalnya pleura, kelenjar limfe, abdomen, saluran kemih, kulit, sendi, selaput otak dan tulang (Buku Pedoman Nasional TB 2014)
15	Tuberkulosis (TB) paru	
16	Tuberkulosis dengan HIV	
17	Vaksinasi	
102. DIARIAL, PEMERINTAHAN DIARIAL DAN SISTEM IMUN		
1	Asam defisiensi besi	Diagnosis ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis bagi dokter di PNTK, pedoman pelayanan kesehatan di PKTP atau diagnosis yang ditetapkan dari rumah sakit melalui upaya lebih ke Puskesmas.
2	HIV/AIDS tanpa komplikasi	
3	Leishmania	
4	Leishmaniasis	
5	Leishmania Maligna	
6	Lupus Eritematosa Sistemik	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
7	Thalassoma	
08	NEGATIVE:	
1	Apodichthys	Diagram ditetapkan sesuai Panduan Praktek Klien yang diatur di FKTP, pemberian pelayanan kesehatan di FKTP atau diagram yang ditetapkan dan sesuai untuk melalui upaya baik ke Pradonasi.
2	Apodichthys Kiki	
3	Akakichthys	
4	Akronis janti dengan atau tanpa Eritis	
5	Ribu dan longg longg samping	
6	Ribu samping	
7	Demonstrasi	
8	Demonstrasi hasil dan demonstrasi	
9	Guaracha	
10	Guaracha (Kelen dan Guaracha)	
11	Guaracha	
12	Guaracha grade 1-2	
13	Guaracha A	
14	Guaracha B	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
15	Hepatitis C	Demam, nyeri atau dengan gejala demam/serumen/gangguan pencernaan/ ikterik/batubara seperti itu) atau orang yang termasuk dalam kelompok risiko tinggi terdapat hepatitis C dan hasil pemeriksaan laboratorium anti (HCV) positif
16	Intensitas nyeri	
17	Ekstremitas	
18	Luas luas sariung	
19	Malahabsorpsi makanan	
20	Diare	
21	Perut	
22	Perubahan gas/ventilasi	
23	Perut	
24	Refleks peristaltik	
25	Distensi	
26	Struktur	
27	Tumor	
28	Uterus	
29	MATA	
1	Angioma	Diagnosis ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis bagi dokter di FKTP.

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		perkiraan pelayanan kesehatan di FKTP atau diagnosis yang ditetapkan dan sesuai untuk tindakan upaya kesehatan.
2	Berdasarkan di kunjungan	
3	Klasifikasi	
4	Data umum	
5	Epidemiologi	
6	Glaukoma akut	
7	Glaukoma kronis	
8	Hidema	
9	Hipertensi	
10	Hemoroid	
11	Katarak kongestif	
12	Katarak pada pasien diabetes	
13	Konjungtivitis	
	a. Konjungtivitis akut	
	b. Konjungtivitis kronis	
14	Lamerasi selaput mata	
15	Low Vision	
16	Mata kering	
17	Meningitis	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
18	Prevalensi sarkopenia	
19	Prevalensi	
20	Prevalensi	
21	Berkas data	
22	Berkas Data	
23	Tugas akhir	
24	Tugas	
25	YELINGA	
1	Berkas yang diunggah	Diagram Diagram untuk Penderita Penyakit Kelenjar yang diunggah di FKIP, pedoman pelayanan kesehatan di FKIP atau diagram yang diunggah dari rumah sakit melalui ruang kerja ke Penderita.
2	Manajemen	
3	Ordo Elektronik	
4	Ordo Media A&A	
5	Ordo Media Supremasi Koneksi	
6	Prevalensi	
7	Referensi Peta	
8	Teknik untuk	
9	Teknik untuk	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
06	KARDIOVASKULER	Diagnosis ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis bagi dokter di FKTP, pelayanan pelayanan kesehatan di FKTP atau diagnosis yang ditetapkan oleh rumah sakit melalui upaya built in Puskesmas.
1	Angina Pektoris Instabil	
2	Cardiomegali akut	
3	Regel Jantung akut dan kronik	
4	Hipertensi Esensial	
5	Infark Miokard	
6	Takikardia	
07	MUSKULOSKELETAL	Diagnosis ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis bagi dokter di FKTP, pelayanan pelayanan kesehatan di FKTP atau diagnosis yang ditetapkan oleh rumah sakit melalui upaya built in Puskesmas.
1	Asioma Bursakrural	
2	Asioma, Osteomyelitis	
3	Fraktur Tertutup	
4	Fraktur tertutup	
5	Lipoma	
6	Osteoporosis	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
7	Distorsibilitas	
8	Psikologi Resonansi	
9	Psikologi Defensif	
10	Talenta	
11	Valensi	
12	HEURISTIK	Diagram distorsion sesuai Panduan Praktik Klinis bagi dokter di FKTP, pedoman pelayanan kesehatan di FKTP atau diagram yang distorsion dari rumus untuk menilai risiko bagi ke Parikman.
1	Asimetri	
2	Beta Policy	
3	Definisi	
4	Epilepsi	
5	Gejala Demens	
6	Heuristik/Heuristik	
7	Diagram	
8	Heuristik	
9	Risiko	
10	Diagram Epilepsi	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
11	Berkas	
12	Tersusun Berurutan	
13	Terjemah	
14	Terjemah Simbolisasi	
15	Terjemah Bahasa Jarak (TBJ)	
16	Variasi	
19	PROSEDUR	
1	Demensi	Diagram ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis yang diatur di FKTR, pedoman pelayanan kesehatan di FKTP atau diagram yang ditetapkan dan sesuai untuk tujuan yang baik ke Pedoman.
2	Gangguan Asosiasi	Diagram ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis yang diatur di FKTR, pedoman pelayanan kesehatan di FKTP atau diagram yang ditetapkan dan sesuai untuk tujuan yang baik ke Pedoman. Termasuk di dalamnya adalah gangguan umum lebih, gangguan asosiasi umum, gangguan etnoset komposit, risiko terhadap stres berat dan gangguan perantara, gangguan disosiasi (akut), gangguan memori dan gangguan umum lainnya.

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		revisi.
7	Gangguan Psikotik ODGJ berat	Diagram ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis yang diatur di FKTP, pedoman pelayanan kesehatan di FKTP atau diagram yang ditetapkan dan sesuai untuk menilai risiko baik ke Psikotik. Termasuk di dalamnya adalah skizofrenia, gangguan skizotipal, gangguan waham meyorip, gangguan psikotik akut dan kronis, gangguan waham infanil, gangguan delirium, gangguan psikotik non-organik lainnya maupun yang tidak tergolongkan. Kasus baru adalah kasus yang pertama kali didiagnosis sebagai ODGJ berat pada tahun tersebut. Kasus lama adalah kasus yang sudah pernah didiagnosis ODGJ berat pada tahun sebelumnya dan penderita masih hidup (jika sudah meninggal diabaikan dari laporan). Laporan gangguan psikotik dalam bentuk pengajuan adalah jumlah kasus baru dan kasus lama pada tahun sebelumnya.
8	Gangguan Somatik	Diagram ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis yang diatur di FKTP, pedoman pelayanan kesehatan di FKTP atau diagram yang ditetapkan dan sesuai untuk menilai risiko baik ke Psikotik.
9	Insomnia	

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
10	KEPERAWATAN	
1	Asma (Bronkial)	Diagnosis ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis yang diatur di PNTN, pemberian pelayanan kesehatan di FETP atau diagnosis yang ditetapkan dari rumah sakit melalui rujuk ke rumah sakit.
2	Asfiksia	
3	Berkas Asing di Ruang	
4	Berkas Asing (jumlah = 15 berkas)	
5	Berkas Asing (jumlah = 15 berkas)	
6	Difteri	
7	Epilepsi	
8	Faringitis Akut	
9	Fluoridasi pada Asfiksia	
10	Infusasi	
11	Kardiotokografi	
12	Kardiotokografi	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
13	Lactaria Akut	
14	Projeksi Part Obstetrik Kuning	
15	Peritonis (Perak Rejan)	
16	Peritonitis Infektif	
17	Peritonitis, Bacteroperitonitis	
	a. Bacteroperitonitis	
	b. Peritonitis	
18	Peritonitis	
19	Rabies Akut	
20	Rabies Akut	
21	Rabies rabies	
22	Rabies Akut	
23	Rabies Amelior	
24	Tesulitis	
	a. Tesulitis Akut	
	b. Tesulitis Kuning	
25	KATA	
1	Aster Vulgaris Kuning	Diagram ditetapkan sesuai Pedoman

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Praktik klinis yang diatur di FKTP, pedoman pelayanan kesehatan di FKTP atau diagnosis yang ditetapkan dan sesuai: tidak sesuai, tidak baik, ke Paskaman
1	Cekatan Lapis Mipron	
2	Dermatitis Atopik	
4	Dermatitis Kontak Alergi	
5	Dermatitis Kontak Iritan	
6	Dermatitis Meneduksi	
7	Dermatitis Perioral	
8	Dermatitis Popok	
9	Dermatitis Seborrheik	
10	Dermatitisoma	
	a. Tinea capitis dan tinea barbae	
	b. Tinea corporis	
	c. Tinea cruris	
	d. Tinea manuum	
	e. Tinea pedis	
	f. Tinea Unguiculae	
11	Etiopeloid	
12	Etiomosa	
13	Exanthematous drug Eruption	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
14	Zasad Ding Angker	
15	Pembinaan RUF (+ kreditasi)/profesional	
16	Rogus Ringkik	
17	Rogus Rorer	
18	Rokobokita ngapant	
19	Liten Angker Krosok (Sunderman/Hi Siderman/Hi)	
20	Lika loka angker I dan II	
21	Mikata	
22	Mokobok Krotaglon	
23	Profokobok Angker	
24	Profokobok Patis	
25	Pukobok a. Mame, Krotokobok dan crotokobok b. Angker c. Pukobok	
26	Pukobok Rorer	
27	Pukobok Rorer	
28	Rokobok Angker Rorer	
29	Rokobok Rorer Angker	
30	Rokobok	
31	Rokobok Rorer	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
32	Ukuran gula darah	
33	Vitamin	
34	Vitamin Vitamin	
35	METABOLISME ENDOCRIN DAN NUTRISI	
1	Diabetes Mellitus Tipe 1	Diagnosis ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di FKTP, pedoman pelayanan kesehatan di FKTP atau diagnosis yang ditetapkan dan sesuai hasil rekam medis yang telah ke Panduan. Diabetes Mellitus Tipe 1 dan Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan parameter untuk indikator SPH Persepsi penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sesuai dengan kategori umur >15 tahun
2	Diabetes Mellitus Tipe 2	
3	Hiperglikemia Hiperglikemia Non-Keurek	
4	Hipertensi - Gout Arthritis	
5	Hipertensi	
6	Hipertensi hipertensi	
7	Lipidemia	
8	Malnutrisi Energi Protein	
9	Obesitas	
10	Transkutan	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
13	GENDAL DAN HALUAN KEMEN	
1	Etiologi	Diagnosis ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis bagi dokter di FKTG, pemberian pelayanan kesehatan di FKTP atau diagnosis yang ditetapkan dan rencana sakit melalui rapat kerja ke Puskesmas.
2	Patensi	
3	Hipertriglisemid	
4	Hipotensi	
5	Lidbit Saluran Emali	
6	Pemeriksaan	
7	Preskript Gigi Emali	
8	Pemeriksaan tanpa komplikasi	
14	KEMERUTAN WANITA	
1	Aborsi	Diagnosis ditetapkan sesuai Panduan Praktik Klinis bagi dokter di FKTG, pemberian pelayanan kesehatan di FKTP atau diagnosis yang ditetapkan dan rencana sakit melalui rapat kerja ke Puskesmas.
	a. Aborsi selektif	
	b. Aborsi terencana	
2	Anamnesis Definisi Diri pada Kehamilan	
3	Obstetrical History	
4	Etiologi	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
5	Higrometri Gravimetri	
6	Asental Apple	
7	Kardus Serika	
8	Selamian Kartal	
9	Kardus Plastik Dori	
10	Muntir	
11	Perumahan Hart Harton	
12	Perumahan Lanta	
13	Pir Ekstensi	
14	Rupiah Pemukiman tingkat 1-2	
15	Yasni Puyulak	
16	PENYAKIT KELAMIN	
1	Flare Alton	Diagram, diagram, atau Panduan Praktek Elton yang dibuat di PCTP, kemudian dikerjakan kemudian di PCTP atau diagram yang ditetapkan dan sesuai untuk untuk dapat baik ke Panduan.
2	Gila	
3	Guson	
4	Vaginitis	
5	Vulvitis	

Tabel 12
Jenis Data dan Definisi Operasional
Layanan Bimbingan Kesehatan Berbasis Riset Gejaka, Pengetahuan, Perilaku atau
Kecenderungan

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
01. INFERENSI PADA USUS		
1	Diare tanpa defekasi	Diare tanpa disertai tanda defekasi
2	Diare dengan defekasi ringkas-seling	Diare dengan 2 frekuensi gelutak/wasir, mual-seling, kram, target terakut
3	Diare dengan defekasi berat	Diare dengan 2 frekuensi luka/lungut/tidak enak, mual-seling, mual/tidak mau minum, target sangat buruk
02. INFERENSI PADA KAJIAN PERMAYAKAN		
1	Perawatan berat	Anak umur 2 tahun - < 5 tahun menderita sakit batuk/reaksi alergi dengan terakut dinding dada bagian bawah ke dalam Anak umur <2 tahun menderita sakit batuk/reaksi alergi dengan nafas cepat 40 kali/menit atau lebih dan atau ada terakut dinding dada bagian bawah yang buruk
03. INFERENSI PADA KAJIAN		
1	Demam tidak berbahaya	Demam tidak lebih banyak dengan tanda pernafasan laboratorium
2	Demam tidak berbahaya	Demam tidak lebih banyak dengan tanda pernafasan laboratorium yang normal Paracetamol, ibuprofen atau ACV merupakan indikasi tidak

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
5	Cakupan siklus perbaikan	Kemampuan pada struktur atau fungsi tubuh yang dikarenakan suatu paksaan atau tekanan baik maupun tekanan sebagai akibat rangsangan sebagai atau akibat kegiatan ini baik karena suatu proses, benda padat atau apa, termasuk didalamnya kerusakan baik karena pukulan atau tekanan, air, radiasi, api, listrik, serangan bakteri, dan kerusakan akibat penggunaan karena trauma mekanis.
6	Cakupan siklus digitasi atau	Kemampuan pada struktur atau fungsi tubuh akibat dari gigitan atau tekanan.
8	Cakupan atau program kesehatan akibat kekerasan fisik	Kemampuan pada struktur atau fungsi tubuh yang dikarenakan suatu paksaan atau tekanan baik maupun tekanan akibat polusi atau sebagai ancaman yang menimbulkan kemungkinan atau penderitaan secara baik polusi atau yang mengakibatkan rasa sakit, gatal, sakit, atau luka berat dan dipertanyakan pada kekerasan secara baik dipukul, ditendang, ditampar, dll yang dilakukan oleh orang.
7	Gangguan kesehatan akibat kekerasan mental	Merupakan sakit atau gangguan kesehatan lainnya, baik fisik atau psikis, sebagai akibat dari adanya tindakan kekerasan mental.
8	Gangguan kesehatan akibat kekerasan seksual	Serang pada badan, dampak kekerasan seksual dapat berupa 3, yaitu gangguan baik termasuk gangguan psikosomatis, gangguan kognitif, dan gangguan psikomotorik atau psikosomatis. Gangguan baik secara plus dapat dilihat

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		adalah peristiwa kematian, yaitu mengalami beberapa gangguan kesehatan fisik, terutama di bagian organ reproduksi. Gangguan fisik yang dialami korban kekerasan seksual tidak hanya gangguan kesehatan fisik yang dapat dilihat, namun bisa saja berupa gangguan psikosomatis. Gangguan psikosomatis terjadi jika korban kekerasan seksual terus mengalami sakit pada beberapa bagian tubuhnya (misal organ reproduksi), padahal dalam pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (misal dokter) tidak ditemukan gangguan apapun¹. Korban kekerasan seksual juga bisa saja mengalami gangguan ingatan, misal, merasa dirinya tidak sempat "sengaja", menganggap pria adalah jahat, akan itu sakit, dan pria pria sangat banyak. Gangguan psikosomatis atau psikosomatisal yang terjadi pada korban kekerasan seksual menyebabkan bagaimana mereka mengungkapkan emosi mereka setelah kejadian yang menyengaja dan bagaimana mereka menjalin hubungan dengan orang lain. Ada korban yang hanya diam saja, ada yang mengungkapkan secara agresif lewat kata-kata. Bentuk gangguan ini bisa membuat akan berpengaruh terhadap komunikasi mereka dengan orang lain.
9	Keteraturan hafas kista (fokus)	Gejala yang membuat sakit akibat

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	Mukutani	Infeksi virus hepatitis yang terjadi dalam tubuh manusia telah melalui mukutani
05	Kerusakan mukutani	Demam yang menderita sakit akibat infeksi mukutani berakut atau mengakibatkan infeksi kronis
07	GANGGUAN KECEKRA, PERTAKUTI AGENT BERUSA	
1	Sakit akibat kerja	Menderita sakit non infeksi/infeksi, baik akut atau kronis, yang disebabkan karena pekerjaannya atau lingkungan kerjanya
2	Cedera/infeksi akibat kerja	Demam menderita cedera sebagai akibat pekerjaannya atau lingkungan kerjanya, misalnya tergoi tertera atau gigitan serangga
08	GANGGUAN MENTAL	
1	Perubahan Tingkatan Kecerdasan	Demam dengan penurunan diagnosis di fasilitas pelayanan primer
09	PENYAKIT LAINNYA	
1	Typhus later	Demam dengan penurunan diagnosis di fasilitas pelayanan primer
10	SELAIN BAWAH LAINNYA	
1	Keracunan akut	Demam dengan penurunan diagnosis di fasilitas pelayanan primer

11. Kesehatan Gigi dan Mulut

Laporan Bulanan Kesehatan Gigi dan Mulut dibuat berdasarkan laporan dan pengelompokan jumlah kasus kesehatan gigi dan mulut yang terjadi ke Puskesmas menurut jenis gangguan kesehatan gigi dan mulut, dalam periode waktu satu tahun kalender.

a. Sumber Data

Tabel 14
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Bulanan Kesehatan Terbayak

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Jenis Penyakit Terbayak	Merupakan jenis penyakit yang terdapat berdasarkan jumlah kasus baru terbanyak yang terlapor di Puskesmas
2.	Kode ICD-10	Coding jenis
3.	Jumlah Kasus Baru	Kasus 0 (Kasus baru) adalah kasus yang datang pertama kali ke puskesmas untuk pertama kalinya
4.	Jumlah Kasus Lama	Kasus 1 (Kasus lama) adalah kasus yang datang kembali untuk kedua kalinya atau lebih pada episode sakit yang sama dengan bentuk pertama

13. Laporan Bulanan Data Kesehatan Puskesmas

Laporan Bulanan Data Kesehatan Puskesmas dibuat berdasarkan data Register Kesehatan Puskesmas, dalam periode satu bulan kalender.

a. Sumber Data

Sumber data laporan bulanan data kesehatan Puskesmas bersumber dari Register Kesehatan Puskesmas.

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Bulanan Data Kesehatan, tercantum dalam Tabel 15. Jenis Data dan Definisi Operasional Laporan Bulanan Data Kesehatan. Contoh Instrumen Laporan Bulanan Data Kesehatan Puskesmas tercantum pada Lembar 13 Laporan Bulanan Data Kesehatan di Puskesmas.

Tabel 15
 Jenis Data dan Definisi Operasional
 Laporan Rencana Tata Kegiatan & Pendanaan

No	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Identitas Warga yang meninggal	Identitas lengkap warga yang meninggal, Nomor induk Kependudukan, nama, alamat lengkap warga yang meninggal, umur, jenis kelamin Umur dihitung berdasarkan ulang tahun terakhir.
2.	Tanggal meninggal	tanggal kejadian meninggal
3.	Tanggal meninggal	Lokasi spesifik kejadian kematian seperti: pemukiman, rumah sakit, rumah, di jalan, Dst. meninggal dalam perjalanan seperti: lokasi pelayanan kesehatan, lokasi pelayanan kesehatan lainnya
4.	Jumlah dasar kematian	Pengubah dasar kematian adalah penyakit/citra yang merupakan asal dari serangan/kemungkinan terpacunya penyakit yang menyebabkan langsung terjadinya kematian atau kondisi kesehatan atau kesehatan yang menyebabkan idera yang bisa menyebabkan kematian. Jumlah dasar kematian harus dilaporkan sesuai pola standar dengan kode ICD 10.

14. Laporan Penyakit dan Lesi Perawatan Gigi (LPPG)

Pemeriksaan dan pengobatannya menghasilkan obat dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan, serta dari sumber pelayanan obat lainnya. Obat yang diterima Puskesmas (dimasukkan dalam Ruang Farmasi Puskesmas (jika ada dalam Kartu Dink GKG), dan didistribusikan ke unit-unit dan Jaring Puskesmas (jemp

dan pelayanan umum, ggt, kesehatan dan dan anak, program pengendalian penyakit menular, ggt, Profesi dan Perilaku, Profesi dan Keling dan kesehatan.

Selanjutnya, alat yang digunakan untuk alat di Profesi dan Perilaku, Profesi dan Perilaku, Profesi dan Keling dan kesehatan dan kesehatan dalam Register Ruang Farmasi, dan Kartu Stok Obat Ruang Farmasi.

Berikutnya, prosedur dan prosedur alat yang tertera dalam Kartu Stok Obat setiap alat di masing-masing alat Profesi dan Perilaku, setiap alat lain yang tertera Profesi dan Perilaku LPLPO alat. Data penggunaan alat dalam LPLPO alat diorganisir oleh Profesi dan Perilaku LPLPO Profesi dan Perilaku, dan LPLPO Profesi dan Perilaku ini yang diorganisir ke Data Kesehatan Keluarga/Keluarga setiap alat lain tertera.

a. Sumber Data

- 1) Register Ruang Farmasi setiap alat dan jaringan Profesi dan Perilaku
- 2) Kartu Stok Ruang Farmasi setiap alat dan jaringan Profesi dan Perilaku
- 3) LPLPO alat-alat dan jaringan Profesi dan Perilaku
- 4) Kartu Stok Obat Ruang Farmasi

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Bulanan Profesi dan Perilaku Profesi dan Perilaku (LPLPO) tertera dalam Tabel 10. Jenis Data dan Definisi Operasional Laporan Bulanan Profesi dan Perilaku Profesi dan Perilaku (LPLPO), Contoh Instrumen Laporan Bulanan Profesi dan Perilaku Profesi dan Perilaku (LPLPO) tertera pada Form 10. Laporan Bulanan Profesi dan Perilaku Profesi dan Perilaku (LPLPO).

Tabel 16
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Rutinnya Pemukiman dan Lokasi Pemukiman Obat S/P/PC

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Detail Informan	Informasi lengkap mengenai obat, yaitu jenis obat, nama obat, alamat
2.	Jumlah obat	Jumlah obat yang diketahui terdapat informasi lengkap mengenai satu obat, jumlah pemukiman berdasarkan jenis obat, jumlah pemukiman, jumlah pemukiman obat berdasarkan setiap jenis obat.

15. Laporan Mingguan dan Laporan Khusus

Dalam rangka pemetaan RDD-KLB dan respon penyakit menular potensial KLB/wabah, serta dalam koordinasi Kabupaten/Kota memerlukan data perkembangan penyakit potensial KLB yang diperoleh oleh Puskesmas di seluruh wilayah kabupaten.

Untuk tujuan tersebut, maka Puskesmas bertanggung jawab untuk perkembangan penyakit potensial KLB di wilayah kabupaten ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota secara rutin mingguan/bulanan menggunakan formulir Laporan Data Mingguan Penyakit Potensial KLB. Demikian itu, jika terjadi dugaan KLB, Puskesmas juga bertanggung jawab untuk laporan adanya dugaan dengan menggunakan formulir Laporan KLB (+24 jam) (W).

16. Laporan Data Mingguan Penyakit Menular Potensial KLB (RDD-R KLB)

a. Sumber Data

Data untuk Laporan Data Mingguan Penyakit Menular Potensial KLB diperoleh dari data leskutan Survei beres pada Regenerasi Rumah Jalan, Regenerasi Rumah Bangun, Regenerasi Rumah Jalan (beres) di Puskesmas Keliling, di Puskesmas (terkait), Regenerasi Rumah Jalan Puskesmas Puskesmas dan Regenerasi Rumah Jalan per kecamatan desa/kecamatan desa, serta data leskutan pada Regenerasi Kecamatan Puskesmas. Data ini

sih ditampung Puskemas dalam Register Data Minggu Meeting-masing Proyekti Moudar Potensi KLB-Jenis Data dan Definisi Operasional)

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Data Minggu Proyekti Moudar Potensi KLB tercantum dalam Tabel 17. Laporan Data Minggu Proyekti Moudar Potensi KLB. Contoh instrumen Laporan Data Minggu Proyekti Moudar Potensi KLB dan cara pengisian tercantum pada Formule 17, Laporan Data Minggu Proyekti Moudar Potensi KLB

Tabel 17
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Data Minggu Proyekti Moudar Potensi KLB

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1	Data/Wawancara	Cukup jelas
2	Minggu ke	jenis minggu keberapa kegiatan atau saat terjadi
3	Nama Proyekti (Kerus/Meninggal)	Sesuai dengan jenis proyekti yang dimasukkan oleh Kepala Dinas Kesehatan setempat atau melibatkan meeting-masing Puskemas Kepala Dinas Kesehatan menetapkan jenis proyekti yang harus dilaporkan oleh Puskemas dalam bentuk Laporan Data Minggu Proyekti Moudar Kepala Dinas Kesehatan menetapkan jenis-jenis proyekti yang harus dilaporkan oleh Puskemas dengan memperhatikan Keputusan Menteri Kesehatan terkait dengan jenis-jenis proyekti potensial wabah/KLB sesuai teknik dilaporkan oleh Dinas Kesehatan yang melibatkan penanggulangan sesuai kewenangan proyekti sesuai potensi KLB/wabah Jenis proyekti yang harus dilaporkan dapat berubah-ubah sesuai perkembangan proyekti

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		tersebut dari ketersediaan persediaannya. Pada saat ini, Kementerian Kesehatan mempunyai 27 jenis penyakit yang wajib dilaporkan dalam laporan tahunan penyakit zoonosis wabah. (Data pada tabel diambil no 7).
4	Kasus (K)	Jumlah kasus selama seminggu pemantauan yang sesuai dengan data/kebiasaan tertentu dan jenis penyakitnya. Jumlah kasus pada minggu sebelumnya tidak boleh dihitung, tetapi dibuat sama dua dengan minggu ke yang tersebut
5	Meninggal (M)	Jumlah kasus meninggal selama seminggu pemantauan yang sesuai dengan data/kebiasaan tertentu dan jenis penyakitnya
6	Jumlah total meninggal	Jumlah orang yang meninggal selama seminggu pemantauan yang sesuai dengan data/kebiasaan tertentu untuk semua jenis penyakit kematian

7 Data jenis penyakit yang wajib dilaporkan Puskesmas sesuai terdapat ringkasan dapat diambil oleh sesuai kebiasaan nasional dan masing-masing daerah

Saat ini, daftar penyakit potensial KLB/wabah yang digunakan secara nasional sesuai Buku Algoritma Diagnosis Penyakit dan Surveilans, oleh Direktorat KEMKES KLIDMA, Dinas IPPL, Kementerian Kesehatan, Tahun 2011, adalah sebagai berikut :

- a) Demam Akut
- b) Malaria Rendahrentan
- c) Tersangka Demam Dengue
- d) Paratuberculosis
- e) Demam Berdarah
- f) Tersangka Demam Tifoid
- g) Juncus Akut
- h) Tersangka TBC

- g) Terwujudnya Pta Berang pada Masyarakat
- h) Terwujudnya Cakupan
- i) Terwujudnya Diferen
- j) Terwujudnya Persepsi
- ke) AFP Komposit Layah Berwujud
- ke) Rasio Gigitan Hewan Pemangsa Kambing
- el) Terwujudnya Aktifitas
- pe) Dampak yg tdk diketahui sebelumnya
- ed) Terwujudnya Kambing
- f) Efektifitas Persepsi yg tdk diketahui
- g) Terwujudnya Identifikasi/Komunikasi
- h) Terwujudnya Titik-titik Nematotaxia
- el) Terwujudnya Titik-titik

17. Laporan KLB 24 Jan (W1)

a. Sumber Data

Sumber data Formule Laporan KLB 24 Jan (W1) adalah hasil pengumpulan data sebagai KLB

b. Jenis Data dan Definisi Operasional

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan KLB 24 Jan (W1) tercantum dalam Tabel 16 Laporan KLB 24 Jan (W1). Untuk instrumen Formule Laporan KLB 24 Jan (W1) dan cara pengumpulannya tercantum pada Formule 16 Laporan KLB 24 Jan (W1)

Sebagai jenis proyek tertentu yang dilakukan di wilayah Puskesmas, akan diperoleh melalui laporan data integrasi proyek untuk KLB, yang dibuat dengan menggunakan pengumpulan dan laporan, untuk ini persentase kasus AFP tahun terakhir AFP dan area pada ter), akan cukup untuk memberikan cukup dalam rangka eliminasi campak, akan terancam memutar, dan sebagainya.

Formule presentasi pengumpulan proyek tertentu untuk dan bentuk laporannya telah menggunakan formulir laporan KLB 24 Jan, yang terdapat pengumpulan dan bentuk presentasi dan laporannya untuk dengan

pedoman pengelompokan dan pelaporan kasus-kasus jenis penyakit tertentu tersebut.

Tabel 18
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan KLB 24 Juni 2019

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1	Nama Puskesmas	Catatan jelek
2	Kode	Kode Puskesmas yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan
3	No.	Nomor surat keluar oleh Puskesmas
4	Kepada Yth.	Tujuan pelaporan adalah kepada Dinas Kesehatan setempat
5	Tanggal/bulan/tahun kejadian diketahui terjadi	Waktu mulai KLB yang bisa diketahui oleh Puskesmas
6	Dinas/Kabupaten	Nama dinas dan/kabupaten tempat kejadian
7	Kecamatan	Nama kecamatan tempat kejadian
8	Salah terjadi sejumlah penderita	Jumlah penderita yang dirangsang sebagai kasus KLB seperti diketahui Puskesmas sampai saat laporan
9	dan sejumlah meninggal	Jumlah kasus/korban yang meninggal seperti diketahui Puskesmas sampai saat laporan
10	Demografi penyakit	Mengajukan diagnosis penyakit KLB atau terdapatnya banyak kejadian sakit yang diketahui Puskesmas, lakukan diagnosis tambahan setiap kasus Jika ada terungkap penyakit infeksi

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		dan ada, tertera tanda 'V' pada kolom yang tertera pada setiap temuan/proyek. Jika temuan/proyek tidak tertera dalam daftar yang tertera, tuliskan nama temuan/proyek pada kolom yang tertera dan berikan tanda 'V'
10	Gaji - tunjangan dan honorarium yang diterima sebagai honorarium	Gaji dan tunjangan yang diterima (dari dan honorarium yang diterima, baik sebagai honorarium atau sebagai honorarium) Jika gaji dan tunjangan tidak tertera dalam daftar tertera, tuliskan nama gaji dan tunjangan pada kolom yang tertera
11	Biaya yang telah dibayar	Jenis biaya yang telah dibayar oleh Pemerintah atau lembaga lainnya dalam rangka kegiatan ini
12	Prinsip dan daftar kontak yang dapat dihubungi	Nama Prinsip yang bertanggung jawab dan nomor kontak yang bisa dihubungi (telp dan email)

13. Laporan Bulanan Kegiatan Di Puskesmas

Setiap bulanan di setiap Puskesmas wajib wajib dilaporkan ke Puskesmas setempat. Pelaporan dari setiap di setiap kerja pemerintah ini akan menjadi sumber pelaporan bulanan kegiatan di Puskesmas

a. Sumber Data

Sumber data pada formulir laporan bulanan kegiatan Puskesmas bersumber dari pemerintah yang diberikan ketika hari libur (formulir hari libur)

b. Jenis Data dan Definis Operasional

Jenis data dan definisi operasional formulir below data berkaitan di pedoman wawancara dalam Tabel 19 Jenis Data dan Definis Operasional Formulir below data berkaitan di pedoman wawancara pengisian below data wawancara dalam formulir 19 Laporan Tahunan data below.

Tabel 19
Jenis Data dan Definis Operasional
Formulir Bagi Para Lahir

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Nama dan tanda tangan pemohon	Cukup jelas
2.	Nama bayi	Cukup jelas
3.	Jenis kelamin	Cukup jelas
4.	Nama orangtua	Cukup jelas
5.	NIK	Cukup jelas
6.	Alamat	Cukup jelas
7.	Tanggal dan jam lahir	Cukup jelas
8.	Tempat kelahiran awal lahir	Tempat kelahiran pada waktu persalinan

19. Laporan Tahunan Prognosis

a. Sumber Data

1) Promosi Kesehatan

- Regenerasi Pendidikan Masyarakat dalam Program UKM dan Kelompok Masyarakat
- Regenerasi UKM yang Difokus Perikanan
- Regenerasi Pengadaban Kesehatan Dalam Kesehatan
- Regenerasi Kelangkaan Kesehatan Dalam Kesehatan
- Regenerasi Data yang Menunjukkan Data Data 10% untuk UKM

2) **Pengumpulan Filantropi**

- a) Kartu Riset Jelas Produktif Filantropi
- b) Register Produktif Filantropi Kritis
- c) Laporan hasil kegiatan WPM filantropi desa/puskesmas

3) **Assesment**

- a) Laporan Urutasi di Sekolah (RUH)

4) **Kerjasama Anak**

- a) Kultur Kerja dan Produktif
- b) Kultur kerja sekolah dan remaja
- c) Kultur Uda Produktif dan Lulus

5) **Kerjasama Lingkungan**

- a) Buku Inspeksi Kerjasama Lingkungan
- b) Register Inspeksi Kerjasama Lingkungan tradisional desa
- c) Program Penguatan Kerjasama Tradisional Register Desa Persepsi Tradisional
- d) Register peningkatan kegiatan usaha Mandiri Kerjasama Tradisional

6) **Penguatan Kerjasama Tradisional**

- a) Formasi Data Dasar Pendukung

7) **Pelaksanaan KJ di Lingkungan Puskesmas**

- a) Dokumentasi terkait dengan pelaksanaan KJ di Puskesmas

b. **Jenis Data dan Definisi Operasional**

Jenis data dan definisi operasional pada Laporan Tahunan Program tercantum dalam Tabel 10. Jenis Data dan Definisi Operasional Laporan Tahunan Program. Cara dan mekanisme laporan tahunan program kesehatan terlampir pada Formasi 10. Laporan Tahunan Program.

Tabel 20
Jenis Data dan Definisi Operasional
Laporan Tahunan Program

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
1.	PROSEDUR KENDUKUTAN	
a.	Data yang Memerlukan Data Data untuk UKDM	Jumlah data yang memerlukan data data dari data data yang diterima untuk penyiapan materi di UKDM dalam satu tahun pelajaran.
	1) Nama Data	Cukup jelas
	2) Total Data Data	Total data data yang diterima dalam satu tahun
	3) Kegiatan untuk Mendukung Kebutuhan	Cukup jelas
	4) Jumlah Anggapan Kegiatan untuk Mendukung Kebutuhan	Jumlah anggapan kegiatan penyiapan materi di UKDM yang sudah diterima dari data data
	5) Persentase (%)	Data persentase data data yang digunakan untuk penyiapan materi di UKDM, terbagikan berdasarkan jumlah anggapan kegiatan penyiapan materi di UKDM yang sudah pendanaan dari data data dibagi total data data dikali 100
b.	UKDM di wilayah kerja Puskesmas	Jenis, status, dan jumlah UKDM yang diberikan fasilitas, termasuk tenaga, dan pelatihan kapabilitas kader oleh Puskesmas pada satu tahun pelajaran
	1) No	Cukup jelas
	2) Nama/Wilayah	Nama Desa/Kelurahan
	3) Persentase Persentase	Jumlah Persentase dengan indikator penyiapan >8 kali, dengan jumlah

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		kele <5, cakupan D/S <50%, cakupan kerentanan K1 <50%, Cakupan kerentanan K2 <50%, cakupan kerentanan insusasi <50%, cakupan data sehat <50%
	4. Propaganda Malibu	Jumlah Propaganda dengan frekuensi penitibangan > 8 kali, dengan jantah kele <5, cakupan D/S <50%, cakupan kerentanan K1 <50%, Cakupan kerentanan K2 <50%, cakupan kerentanan insusasi <50%, cakupan data sehat <50%
	5. Propaganda Perawatan	Jumlah Propaganda dengan frekuensi penitibangan > 8 kali, dengan jantah kele <5, cakupan D/S <50%, cakupan kerentanan K1 <50%, Cakupan kerentanan K2 <50%, cakupan kerentanan insusasi <50%, cakupan data sehat <50% dan mampu menyalenggarakan program insubutan
	6. Propaganda Kesehatan	Jumlah Propaganda dengan frekuensi penitibangan > 8 kali, dengan jantah kele <5, cakupan D/S <50%, cakupan kerentanan K1 <50%, Cakupan kerentanan K2 <50%, cakupan kerentanan insusasi <50%, cakupan data sehat <50% dan mampu menyalenggarakan program insubutan
	7. Pendidikan	Jumlah Pendidikan sebagai upaya kerduman Derasidibidaya Masyarakat (DSDM) yang diberikan di desa dalam rangka insubutan/menyedibidat

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		program kegiatan dasar bagi masyarakat desa
	8. Petunjuk PTM	Jumlah Petunjuk PTM adalah yang mempengaruhi kegiatan dalam desa, pemerintahan dan tidak hanya dari luar desa PTM secara sendiri dan bekerjasama.
	9. Pengada Layanan	Jumlah wadah pelayanan kepada desa di masyarakat dimana proses pemerintahan dan pemerintahan dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lembaga agama pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lain-lain, dengan menjabarkan pelayanan pada upaya pemerintah dan swasta
	10. Pw TB Desa	Jumlah Pw TB desa sesuai dengan kriteria pada pedoman program terkait
	11. Promotif	Jumlah Pw Melara Desa sesuai dengan kriteria pada pedoman program terkait
	12. Puskemas	Jumlah Pw Kesehatan Pratama (PUSKERTEN) sebagai Upaya Kesehatan Dasar Masyarakat (UKDM) di lingkungan Puskertan Pratama, dengan prasyarat, yaitu, dan untuk warga puskertan pratama yang melaksanakan pelayanan pemerintah dan swasta upaya kesehatan aspek kesehatan dan stabilitas dengan layanan Puskertan Pratama

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	13) Pts UKE	Jumlah Pts UKE sesuai dengan kriteria pada pedoman program terkait
	14) URBM Lulusan	Jumlah URBM lulusan sesuai dengan kriteria pada pedoman program terkait
	15) Jumlah Kader	Jumlah kader aktif yang ada di URBM
	16) Jumlah kader yang dilatih	Jumlah kader yang telah dilatih atau dibina untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan
17	Efektifitas Difusi Inovasi	Jumlah dan waktu dan biaya untuk yang intervensi yang dilatih dengan Mdt dan atau PKT atau dekaman lainnya dengan Pendekatan tingkat desa/kelurahan dan komunitas untuk mengoptimalkan kesehatan atau meningkatkan kesehatan masyarakat. <i>Measurement of Understanding (MdU)</i> adalah pengujian pengetahuan yang mengacu dan memberikan kemampuan kepada para pihak untuk mengoptimalkan studi kesehatan wilayah melalui aktivitas melalui pengujian yang lebih terperinci dan mengacu para pihak lainnya. Pengujian kerja sama (PKS) adalah sebuah konsep baru yang salah ditandatangani oleh kedua belah pihak kepada Pendekatan dan Mdt atau lain yang meliputi pengujian, tujuan, program, dan mekanisme pelaksanaan dalam aksi nyata.

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	1) No	Cekung plan
	2) Nama mitra	Nama mitra usaha atau mitra usaha yang bekerjasama dalam bidang pertanian
	3) Alamat Mitra	Alamat mitra yang bekerjasama
	4) Bentuk kerjasama	Bentuk perjanjian, Baku, PKB, atau dokumen lainnya
	5) Ruang lingkup	Ruang lingkup pelaksanaan kerjasama, meliputi ruang penerapan/kegiatan, tujuan, anggaran, dan mekanisme penerapan
	6) Lokasi Kerjasama	Nama lokasi desa/kelurahan / kecamatan tempat kerjasama dilakukan
d.	Jumlah SD/terdapat yang memiliki UED	SD atau sekolah menengah yang terdapat organisasi UED dan terdapat kegiatan UED pada tahun laporan
e.	Jumlah SLTP/terdapat yang memiliki UED	SLTP atau sekolah menengah yang terdapat organisasi UED dan terdapat kegiatan UED pada tahun laporan
2. PENGENDALIAN PELAKSANAAN		
a.	Jumlah produksi kreasi Hutan (per desa/kelurahan dan kelompok tani)	Jumlah produksi Hutan kreasi adalah jumlah uang yang peroleh melalui sebagai produksi Hutan kreasi dengan gejala produksi kreasi Hutan dimana jumlah yang tertinggi atau jumlah terbaik dari Pohonnya.
b.	Cakupan PPM Hutan (per desa/kelurahan)	PPM Hutan diberikan kepada setiap orang sesuai arahan awal pada saat studi teknis Hutan selama minimal 3 tahun berturut-turut

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
		Jumlah produksi mendapat obat sesuai standar dengan laporan pelaksanaan POPM per desa/kelurahan. Samudra – sesuai dengan data standar yang ditetapkan sebelum pelaksanaan POPM Samudra Berdapur obat – jumlah orang yang mendapat obat dalam kegiatan POPM Samudra tahun ini Cakupan – jumlah mendapat obat dibagi dengan jumlah sasaran (%)
3.	PUSKESMAS	
a	Insidensi DT dan Campak/MB Anak Sekolah Kelas 1 SD (SDA) DT dan Campak/MB	Cakup jelas
b	Insidensi TB Anak Sekolah (Anas) (terdaftar) Kelas 2 dan 3 ^{*)}	Cakup jelas
c	Jumlah Desa/Kelurahan UCI (sasaran desa)	Jumlah desa/kelurahan UCI adalah jumlah desa/kelurahan dengan minimal 80% sasaran bayi mendapat imunisasi dasar lengkap dalam setahun kegiatan
*) Dasar laporan sasaran adalah jumlah sasaran, jumlah cakupan, % cakupan		
4.	KORPORASI AWAS	
a	Jumlah Balita yang telah mendapatkan pelayanan imunisasi deteksi dan intervensi dan terakreditasi kesehatan (IDAKITN) sebanyak 2 kali dalam tahun ini.	Cakup jelas

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
3.	Jumlah anak prasekolah yang dilakukan pemantauan melalui kartu	Cekup Plus
4.	Pendemonstrasi tawar-tawaran kesehatan terhadap pemangku desa adat	Cekup Plus
5.	KEHUTANAN LINGKUNGAN	
6.	a. Sumbu Air Murni	
1)	Preparasi PAM	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
2)	Preparasi air PAM (asrama kesehatan)	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
3)	Depan Air Murni	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
4)	Sumbu Gali	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
5)	Pemampungan Air Bujur	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
6)	Pertukangan Mata Air	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
7)	Sumbu Bat dengan Pagar	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
8)	Terserasi air	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
9)	Mebel Yangki	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL
10)	b. Wuduh dan Jendelu	
1)	Jumlah Wuduh	Jelas, ثبت pada kartu SKL dan Register SKL

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	2) Jumlah Jamban	Jelas, Bata pada lantai BIL dan Register BIL
	a. Jumlah Tempat Penghinaan Makam (TPM) Seng-Seng Terdaftar	Mengacu pada Petunjuk Teknik terkait
	1) Jumlah rumah/makam	
	2) Jumlah makam	
	3) Jumlah	
	4) Tempat air minum	
	5) Rumah makam/jalan	
	a) Kantor sekolah	
	b) Jumlah Kantor terdaftar	
	c. Jumlah Pengantar Kaki Liris Pengantar Seng-Seng (Kikisan)	
	4. Jumlah Tempat Pemasangan Seng-Seng Makam	Mengacu pada Petunjuk Teknik terkait
	a. Jumlah TPU terdapat	Mengacu pada Petunjuk Teknik terkait
	1) Rumah, pemukiman (sekolah, perumahan)	
	a) Jumlah sekolah	
	b) Jumlah Pemukiman	
	2) Pagar	
	a) Pagar terdapat	
	b) Pagar makam	
	3) Jumlah Fasilitas pemukiman kemakam (BIL, Pemukiman, Pemukiman pemukiman, dll)	

NO	JENIS DATA	DEFINISI OPERASIONAL
	4. Tempat Tradisi	
	5. Rincian bentuk bangunan, bentuk area lingkungan	
6. PROGRAM PELATIHAN KEMERDEKAAN TRADISIONAL		
	a. Jumlah tenaga Penyeliat Tradisional (Rakyat di wilayah Perkotaan memiliki peran dalam Proyek Tradisional (ETP))	Sebagai Rukun yang diberikan oleh Pemerintah dan kemudian menerima event untuk proyek tradisional dari Dinas Kebudayaan
	b. Jumlah kelompok arisan Mandiri Kebudayaan Tradisional	kelompok arisan mandiri kebudayaan tradisional yang dibuat oleh Pemerintah
7. PELAKSANAAN K3 DI LINGKUNGAN PERUMAHAN		
	a. Terlapat kelompok terdapat pelaksanaan K3 di Lingkungan tersebut	Terdapat kelompok dan dilaksanakan oleh kelompok K3 melalui berbagai media
	b. Tim K3 di Perumahan (DK Sipula Perumahan)	Tim yang ditetapkan dengan keputusan Sipula Perumahan
	c. Pemangku kewaspadaan Mandiri di Lingkungan Perumahan	Orang tua/pemangku mandiri, pemangku kewaspadaan dan pemangku tim K3 Perumahan. Diwujudkan dengan pelatihan yang khusus

MENTERI KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA,

sd

NILA FARID MURKORI

5. Pelaksanaan K3 dan Lingkungan Perusahaan	
Uraian :	Daftar
1	2
a. Penerapan kebijakan keselamatan pelaksanaan K3 di Lingkungan Industri	(1) Ya (2) Tidak
b. Tita K3 di Perusahaan (jika terdapat Perusahaan)	(1) Ya (2) Tidak
c. Penerapan pengawasan keselamatan di Lingkungan Perusahaan	(1) Ya (2) Tidak